

SURAT TUGAS

No: 1465 /PM/FALTL/XI/2025

Dasar : 1. Kurikulum Jurusan Teknik Planologi, Fakultas Arsitektur Lanskap dan Teknologi Lingkungan Universitas Trisakti.
2. Kalender Akademik Fakultas Arsitektur Lanskap dan Teknologi Lingkungan Tahun Akademik 2025/2026.

Menimbang : Bahwa dengan adanya pelaksanaan kegiatan PkM Mono Tahun Akademik 2025/2026 dengan judul: "Penguatan Peran Pelajar SMA dalam Pilar Lingkungan dan Keberlanjutan Menuju Jakarta sebagai Kota Globa". Yang dilaksanakan oleh Jurusan Teknik Planologi, maka dipandang perlu mengeluarkan surat tugas Dekan:

MENUGASKAN

Kepada	1. Wisely Yahya, S.T., M.P.W.K	NIK/NIDN: 3834/0309069601	Ketua
	2. Herika, S.Si., M.Si., Ph.D	NIK/NIDN: 3703/0306058203	Anggota
	3. Martina Cecilia Adriana, S.T., M.Sc.	NIK/NIDN: 373 /0314039102	Anggota
	4. Arina Marta Setya Putri, S.T., M.T.	NIK/NIDN: 3967	Anggota
	5. Sheilla Megagupita Putri Marendra, S.T., M.T.	NIK/NIDN: 385/0311049403	Anggota
	6. Arzetri Amelia Putri	NIM : 083002400028	Mhs
	7. Ahmad Fachri, S.P.W.K	3174042804030004	Alumni
	8. Miftah Hulzanah	3275094507940011	Tendik

Untuk : 1. Memberikan Penyuluhan dan Pelatihan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Judul "Penguatan Peran Pelajar SMA dalam Pilar Lingkungan dan Keberlanjutan Menuju Jakarta sebagai Kota Globa".
2. Melaporkan kepada Dekan melalui Ketua Jurusan Teknik Planologi setelah selesai melaksanakan tugas.

Dikeluarkan di : Jakarta

Pada tanggal: 24 November 2025



Dekan,

Dr. Ir. Silia Yuslim, MT.

NIK: 1961/USAKTI

Tembusan Yth:

1. Direktur LPPM USAKTI.
2. Wakil Dekan I dan II FALTL.
3. Ketua Jurusan Teknik Planologi FALTL.
4. Kasubag Litdimaslum FALTL.
5. Kepada nama-nama ybs.

Abstrak maksimal 500 kata yang memuat permasalahan, solusi dan luaran yang dicapai sesuai dengan masing-masing skema pengabdian kepada masyarakat. Abstrak juga memuat uraian secara cermat dan singkat mengenai Laporan yang dibuat. Abstrak dibuat dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris

ABSTRAK

Jakarta menetapkan visi jangka panjang sebagai Jakarta Kota Global yang Maju, Berkeadilan, Berdaya Saing, dan Berkelanjutan pada tahun 2045. Dalam mewujudkan visi tersebut, peran masyarakat terutama generasi muda menjadi penting. Namun, Jakarta masih menghadapi berbagai permasalahan lingkungan yang dipengaruhi gaya hidup masyarakat, sementara sosialisasi visi Kota Global Jakarta belum sepenuhnya menjangkau pelajar SMA. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berupa penyuluhan bertujuan meningkatkan pemahaman pelajar mengenai visi jangka panjang Jakarta serta meningkatkan peran pelajar pada pilar lingkungan dan keberlanjutan dalam rangka mendukung visi Jakarta sebagai Kota Global. Evaluasi PkM diukur melalui kuesioner sebelum dan setelah penyuluhan yang selanjutnya dilakukan uji McNemar melalui software IBM SPSS Statistics. Hasil menunjukkan terdapat peningkatan pemahaman pelajar secara signifikan terkait visi Jakarta dan kerangka kerja Kota Global Jakarta. Selain itu, *Importance-Performance Analysis* digunakan untuk mengidentifikasi persepsi pelajar terhadap tingkat kepentingan dan penerapan praktik keberlanjutan. Upaya pemanfaatan RTH pada lahan sekitar tempat beraktivitas serta partisipasi pada program latihan tanggap darurat bencana tergolong perlu diprioritaskan (*concentrate here*). Upaya penggunaan energi baru terbarukan, daur ulang air, dan pengendalian pencemaran air termasuk kuadran *low priority*. Penggunaan transportasi umum atau kendaraan listrik termasuk kuadran *possible overkill*. Hal tersebut dapat menjadi saran PkM selanjutnya bahwa penyuluhan mengenai pentingnya penggunaan transportasi umum dan kendaraan listrik dalam konteks keberlanjutan lingkungan masih perlu digaungkan pada kelompok pelajar. Sementara tiga jenis praktik keberlanjutan lainnya yaitu upaya pengurangan dan pengelolaan sampah, pengurangan limbah dan bahan berbahaya, serta penghematan dan konservasi air termasuk praktik keberlanjutan yang perlu dipertahankan (kuadran *keep up the good work*). Adapun luaran dari Pengabdian kepada Masyarakat ini terdiri dari laporan PkM, artikel pada jurnal nasional terakreditasi yang telah submit pada Jurnal Abdimas Nusa Mandiri (Sinta 4), sertifikat HKI (hak cipta) yang telah terdaftar, bahan ajar berupa materi power point, poster, serta luaran tambahan berupa video kegiatan PkM.

Kata kunci maksimal 5 kata

peran pelajar; praktik keberlanjutan; pilar lingkungan dan keberlanjutan; Kota Global Jakarta; *Importance-Performance Analysis*

ABSTRACT

Jakarta has established a long-term vision to become an advanced, equitable, competitive, and sustainable Global City by 2045. Achieving this vision requires active participation from society, particularly the younger generation. However, Jakarta continues to face environmental problems influenced by community lifestyles, while the dissemination of the Jakarta Global City vision has not fully reached senior high school students. This community service program aimed to enhance students' understanding of Jakarta's long-term vision and strengthen their role in the environmental and sustainability pillar supporting Jakarta's Global City vision. Data were collected through pre-tests and post-tests and analyzed using the McNemar test in IBM SPSS Statistics. The results indicated a significant improvement in students' understanding of Jakarta's vision and the Jakarta Global City framework. In addition, Importance–Performance Analysis was used to identify students' perceptions regarding sustainability practices. The utilization of green open spaces and participation in disaster emergency response training were categorized in the “concentrate here” quadrant. Efforts related to the use of renewable energy, water recycling, and water pollution control were categorized in the “low-priority” quadrant. Meanwhile, the use of public transportation or electric vehicles was categorized in the “possible overkill” quadrant. This finding may serve as a recommendation for future community service programs, indicating that awareness campaigns on the importance of public transportation and electric vehicles in the context of environmental sustainability still need to be promoted among students. In contrast, three other types of sustainable practices—waste reduction and management, reduction of hazardous waste and materials, as well as water saving and conservation—were categorized as practices that should be maintained (“keep up the good work” quadrant). The outputs of this community service program include a community service report, an article submitted to the nationally accredited journal *Jurnal Abdimas Nusa Mandiri* (Sinta 4), a registered intellectual property rights (copyright) certificate, teaching materials in the form of PowerPoint presentations and posters, as well as a community service activity video as an additional output.

Keywords maximum 5 words

students' role; sustainability practices; environmental and sustainability pillar; Jakarta Global City; Importance-Performance Analysis

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh. Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karuniaNya sehingga kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Tahun Akademik (TA) 2025/2026 dapat berjalan baik dan tepat waktu. Kegiatan PkM berjudul “Penguatan Peran Pelajar SMA dalam Pilar Lingkungan dan Keberlanjutan Menuju Jakarta sebagai Kota Global” melalui kegiatan penyuluhan kepada pelajar SMAN 112 Jakarta terlaksana dengan baik dan terbukti meningkatkan pemahaman pelajar secara signifikan mengenai visi jangka panjang Jakarta 2025-2045 dan kerangka kerja Kota Global Jakarta. Berbagai upaya praktik keberlanjutan juga telah teridentifikasi berdasarkan persepsi pelajar dan selanjutnya diharapkan terdapat penguatan peran pelajar dalam pelaksanaan praktik keberlanjutan pada pilar lingkungan dan keberlanjutan dalam rangka mendukung visi Jakarta sebagai Kota Global. Kami mengucapkan terima kasih kepada Ibu Enik Ekawati, S.Pd (Wakil Bidang Akademik SMAN 112 Jakarta) beserta jajarannya atas kerjasamanya dalam memfasilitasi kegiatan PkM 2025/2026. Kami turut mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Arsitektur Lanskap dan Teknologi Lingkungan (FALTL) serta Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Trisakti atas dukungan finansial serta saran perbaikan sehingga Pengabdian kepada Masyarakat tahun akademik 2025/2026 berjalan dengan baik.

Jakarta, Mei 2026

Tim PkM FALTL TA 2025/2026

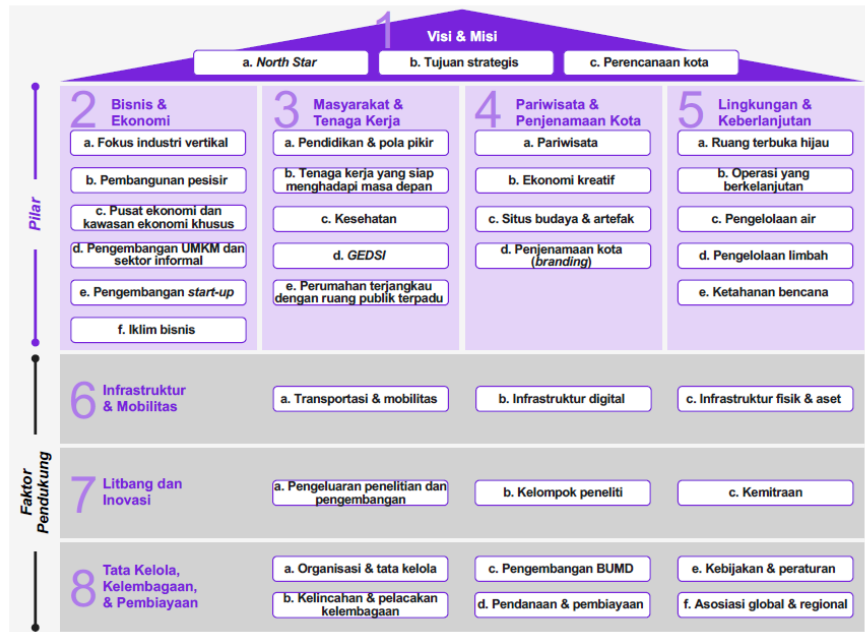
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
BAB 2. PELAKSANAAN KEGIATAN	7
BAB 3. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	10
BAB 4. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	15
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN (REKOMENDASI).....	22
DAFTAR PUSTAKA	23
Lampiran 1. Foto Pelaksanaan Kegiatan (minimal 4 foto)	26
Lampiran 2. Bukti Luaran.....	27
Lampiran 3. Surat Tugas (minimal dari Dekan)	32
Lampiran 4. Surat SPJ (perjalanan) yang sudah tanda tangan masyarakat/ institusi yang dikunjungi/ Berita acara kegiatan tanda tangan kedua belah pihak.	33
Lampiran 5. Surat Keterangan Mitra	34
Lampiran 6. Absensi	35
Lampiran 7. Gambar/poster/peta (yang tidak masuk dalam laporan-jika ada).....	37
Lampiran 8. Materi/modul/poster pelaksanaan/angket dsb (jika ada)	38
Lampiran 9. Scan/copy KTM mahasiswa dan KTP Alumni	40
Lampiran 10. Lampiran Kontrak Kegiatan PkM	41
Lampiran 11. Bukti integrasi dengan penelitian, Dikjar, dan PKM (Program Kreativitas Mahasiswa)	43
Lampiran 12. Hasil Tes Kesamaan	45
Lampiran 13. Monitoring dan Evaluasi	54
Lampiran 14. Lain-Lain	59

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Jakarta menghadapi transformasi besar sejalan dengan keputusan pemerintah Indonesia untuk memindahkan ibukota ke Ibu Kota Negara (IKN) di Kalimantan Timur, sebagaimana diamanatkan pada Undang-undang (UU) Nomor 3 Tahun 2022 tentang Ibu Kota Negara. Sejalan dengan hal tersebut, Jakarta menetapkan visi sebagai Jakarta Kota Global yang Maju, Berkeadilan, Berdaya Saing, dan Berkelanjutan sebagaimana diuraikan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) DKI Jakarta 2025-2045[1]. Peringkat Global Cities Index (GCI) Jakarta menurun dari posisi #54 pada 2015 menjadi #74 pada 2024 [2]. Hal tersebut diantaranya disebabkan oleh kesenjangan dalam hal Sumber Daya Manusia dan Pertukaran Informasi. Penurunan peringkat tersebut mengindikasikan kemajuan pesat kota-kota lain sekaligus menunjukkan potensi Jakarta yang belum optimal. Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, Pemerintah Provinsi Jakarta menyusun kerangka kerja Kota Global Jakarta sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Kerja Kota Global Jakarta [2]

Lingkungan dan keberlanjutan merupakan salah satu pilar yang menopang visi Jakarta sebagai Kota Global. Peran masyarakat Jakarta dalam menerapkan praktik berkelanjutan sangat penting untuk membentuk masa depan lingkungan kota. Perilaku sehari-hari yang berorientasi pembangunan berkelanjutan dapat memengaruhi kesehatan lingkungan dan kualitas lingkungan. Namun, pada kondisi saat ini masih terdapat beberapa permasalahan pembangunan daerah yang berkaitan dengan praktik/penerapan gaya hidup masyarakat yang dapat memengaruhi kondisi lingkungan [2], [3], diantaranya sebagai berikut:

- Ketergantungan pada kendaraan bermotor pribadi yang masih tinggi dibandingkan penggunaan transportasi umum dan belum optimalnya transformasi ke kendaraan ramah lingkungan (elektrifikasi) moda pribadi maupun massal sehingga menyebabkan penurunan kualitas udara ambien akibat emisi kendaraan bermotor

- b. Perilaku masyarakat membuang sampah sembarang serta masih minimnya kesadaran masyarakat dalam mengurangi dan memilah sampah atau Reuse, Reduce dan Recycle (3R).
- c. Masih minimnya total kelurahan yang menjadi kawasan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)
- d. Masih tingginya angka Buang Air Besar Sembarangan (BABS) dan rendahnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

Hal tersebut menunjukkan bahwa Jakarta masih menghadapi berbagai tantangan terkait lingkungan dan praktik berkelanjutan. Dengan mengadopsi praktik berorientasi pembangunan berkelanjutan, masyarakat dapat berperan besar dalam mengatasi tantangan tersebut dan dapat mewujudkan Jakarta sebagai Kota Global tahun 2045. Dilihat berdasarkan demografi penduduk, Jakarta mencerminkan perpaduan kelompok etnis dan dinamika sosial ekonomi, dengan 38% penduduknya berusia di bawah 25 tahun (generasi muda) [4]. Kondisi demografi tersebut menawarkan peluang sekaligus tantangan. Berbagai literatur telah menekankan pentingnya pelibatan kaum muda dalam pembangunan kota karena kaum muda merupakan populasi yang besar dan memiliki profil sosio-ekonomi beragam [5]. Kaum muda yang telah lulus Sekolah Menengah Atas (SMA) juga cenderung memiliki sedikit pengetahuan, minat, atau pemahaman tentang cara kerja pemerintah [6]. Generasi muda merupakan pemangku kepentingan saat ini dan masa depan, artinya mereka tidak hanya merupakan pengguna lingkungan binaan saat ini dan terkena dampak keputusan kebijakan saat ini, namun juga terkena dampak visi jangka panjang masyarakat di masa depan [7].

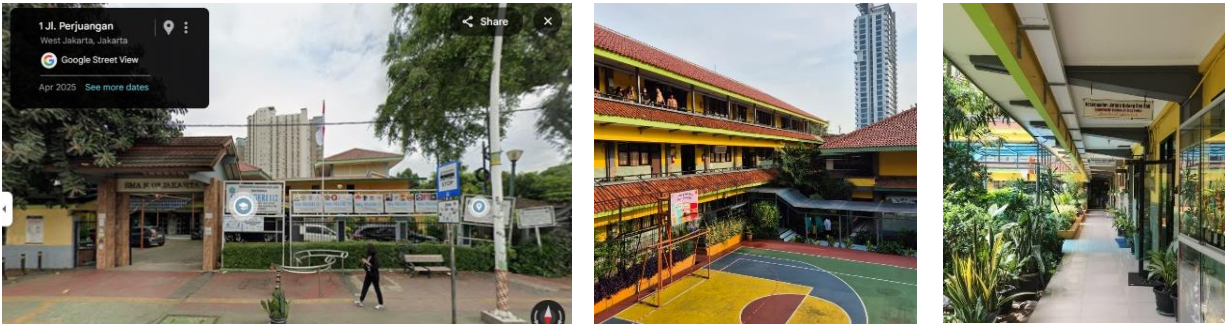
1.2. Masalah

Meskipun pelajar mempunyai sikap peduli lingkungan, namun dalam praktiknya para siswa cenderung masih jarang melaksanakan kegiatan yang mencerminkan keberlanjutan pada kehidupan sehari-hari [7]. Sikap ekonomi kesadaran keberlanjutan pada siswa cenderung lebih rendah dibandingkan aspek lain kemungkinan karena siswa tidak memiliki model atau contoh nyata tentang konsep dan praktik ekonomi berkelanjutan dan belum memiliki kebiasaan konsumsi yang berkelanjutan seperti masih menggunakan barang-barang sekali pakai, masih belum menunjukkan sikap menghemat air dan listrik, serta belum menggunakan transportasi umum dalam kehidupan sehari-hari [8]. Beberapa literatur terdahulu telah menekankan bahwa pengetahuan tentang kesadaran lingkungan dan keberlanjutan pada siswa harus diintegrasikan pada kurikulum sekolah untuk mendorong siswa siswi menerapkan praktik-praktik berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari dan menumbuhkan inisiatif pelajar untuk terlibat pada proyek skala kecil di lingkungan sekolah [7]–[9]. Selanjutnya dalam konteks pilar lingkungan dan keberlanjutan, terdapat beberapa contoh inisiatif yang dapat diterapkan masyarakat untuk mendukung Jakarta Global City, diantaranya:

1. Memperluas ruang terbuka hijau perkotaan, misalnya dengan pengembangan taman kecil dan pemanfaatan lahan tak terpakai di sekitar tempat beraktivitas (tempat tinggal dan sekolah) yang memiliki fungsi ekologis selain fungsi estetika [2], [10]–[15]
2. Mengurangi penggunaan kendaraan pribadi berbahan bakar fosil dan beralih ke transportasi umum maupun kendaraan listrik [2], [16]
3. Keterlibatan masyarakat mengenai daur ulang air [2], [17]
4. Melakukan penghematan air dan konservasi air tanah di kalangan individu/rumah tangga (seperti tidak melakukan kegiatan ekstraksi air tanah pada zona yang dilarang oleh

- pemerintah, melibatkan masyarakat dalam kegiatan konservasi air seperti pembuatan lubang resapan biopori dan upaya lainnya) [2], [15], [18], [19]
5. Melakukan pengendalian pencemaran air dari semua sumber termasuk rumah tangga dan meningkatkan infrastruktur sanitasi (seperti penggunaan septic tank dan mempromosikan kampanye Bebas Buang Air Besar Sembarangan) [2], [15]
 6. Mengurangi limbah dan bahan berbahaya yang dibuang ke saluran air [2], [15]
 7. Melakukan upaya pengelolaan sampah yang dipimpin masyarakat melalui upaya pengurangan sampah dengan membawa tas belanja/tidak menggunakan kemasan plastik sekali pakai, pemilahan dan daur ulang melalui bank sampah, pengomposan) [2], [15], [20], [21]
 8. Beralih ke energi baru terbarukan (seperti pemasangan instalasi panel surya di atap rumah/rooftop) [2], [15], [22]
 9. Mengintegrasikan kesiapsiagaan bencana ke dalam kurikulum sekolah dan melaksanakan program latihan bencana untuk meningkatkan kesiapan dan kapasitas tanggap darurat bencana (banjir, kebakaran, dan lainnya) [2].

Berdasarkan beberapa hal yang dijabarkan tersebut, SMAN 112 Jakarta sebagai mitra PkM telah melakukan beberapa praktik baik seperti penghijauan di area sekolah seperti membuat taman khusus, praktik pengelolaan sampah, dan simulasi/latihan untuk meningkatkan tanggap darurat jika terjadi bencana kebakaran. Namun, masih terdapat beberapa hal pada 9 poin tersebut yang belum diterapkan secara optimal diantaranya dan belum optimal diterapkan oleh para pelajar diantaranya adalah masih banyaknya pelajar yang menggunakan kendaraan pribadi dibandingkan transportasi umum. Dengan demikian, diperlukan kegiatan PkM berupa penyuluhan kepada siswa-siswi SMAN 112 Jakarta agar dapat meningkatkan kesadaran lingkungan dan meningkatkan peran pelajar pada penerapan/praktik keberlanjutan dalam kehidupan sehari-hari sebagai salah satu upaya yang dapat dilakukan generasi muda untuk menunjang pilar lingkungan dan keberlanjutan menuju Jakarta Global City. Gambar 2 berikut adalah kondisi lingkungan sekolah SMAN 112 Jakarta.



Gambar 2. Lingkungan Sekolah SMAN 112 Jakarta
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2026)

Berdasarkan penjabaran di atas maka dapat diringkas beberapa permasalahan yang terdiri dari:

1. Permasalahan Prioritas

Permasalahan pembangunan daerah saat ini erat kaitannya dengan praktik/penerapan gaya hidup masyarakat. Lingkungan dan keberlanjutan merupakan salah satu pilar yang menopang visi Jakarta sebagai Kota Global. Peran masyarakat Jakarta terutama generasi muda dalam menerapkan praktik keberlanjutan sangat penting untuk membentuk masa depan lingkungan kota. Berdasarkan penjabaran analisis situasi dan permasalahan mitra,

permasalahan prioritas adalah masih belum optimalnya peran pelajar SMA sebagai generasi muda dalam melaksanakan praktik yang berorientasi pembangunan berkelanjutan pada kehidupan sehari-hari.

2. Permasalahan Pertama

Jakarta sedang mempersiapkan untuk mewujudkan visi jangka panjang sebagai Kota Global yang Maju, Berkeadilan, Berdaya Saing, dan Berkelanjutan 2025-2045. Masyarakat terutama generasi muda berperan penting dalam pencapaian visi jangka panjang tersebut. Di sisi lain, generasi muda cenderung memiliki sedikit pengetahuan, minat, atau pemahaman tentang cara kerja pemerintah maupun visi jangka panjang pembangunan kota. Ditambah dengan sosialisasi visi jangka panjang Jakarta sebagai Kota Global belum secara menyeluruh menjangkau kelompok pelajar SMA sebagai generasi muda.

3. Permasalahan Kedua

Penyuluhan kepada generasi muda seperti pelajar SMA perlu dilakukan sedini mungkin dan masih perlu dilakukan lebih masif sebagai bentuk pembinaan generasi muda dengan menganggap mereka sebagai pemangku kepentingan saat ini dan masa depan. Pengetahuan tentang kesadaran lingkungan dan keberlanjutan pada siswa harus semakin sering diajarkan kepada para pelajar di setiap sekolah agar pelajar memahami mampu mengembangkan keterampilan, sikap, nilai, dan moral yang mendukung partisipasi mereka dalam kehidupan bermasyarakat salah satunya mengenai sikap peduli terhadap lingkungan dengan memahami dampak tindakan manusia terhadap lingkungan.

1.3. Tujuan

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berupa penyuluhan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pelajar mengenai visi jangka panjang Jakarta dan meningkatkan peran pelajar pada pilar lingkungan dan keberlanjutan dalam rangka mendukung visi Jakarta sebagai Kota Global.

1.4. Manfaat

Manfaat dari PkM 2025/2026 tersebut adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pemahaman pelajar mengenai visi jangka panjang Jakarta
2. Meningkatkan peran pelajar pada pilar lingkungan dan keberlanjutan dalam rangka mendukung visi Jakarta sebagai Kota Global.

1.5. Pendekatan Pemecahan Masalah

Solusi Permasalahan Prioritas

Berkaitan dengan permasalahan prioritas “masih belum optimalnya peran pelajar SMA sebagai generasi muda dalam melaksanakan praktik yang berorientasi pembangunan berkelanjutan pada kehidupan sehari-hari”, maka perlu dilaksanakan penyuluhan dengan media berupa power point penyuluhan sebagai ipteks pendukung penyuluhan. Selain itu, siswa siswi juga mengisi kuesioner (*google form*) yang berisi daftar kegiatan berorientasi Pembangunan berkelanjutan (9 poin yang telah dijabarkan pada bagian permasalahan mitra) yang telah diterapkan siswa siswi pada kehidupan sehari-hari. Selain itu juga perlu digali persepsi siswa siswi mengenai pentingnya menerapkan kegiatan berorientasi pembangunan berkelanjutan tersebut. Kedua hal tersebut selanjutnya akan diolah menjadi matriks *Importance-Performance Analysis* (IPA).

Solusi Permasalahan Pertama

Dalam rangka mengetahui pemahaman pelajar, maka solusi yang dapat dilakukan adalah dengan cara menyebarkan kuesioner (*google form*) pada saat sebelum dan sesudah penyuluhan. Hal tersebut bermaksud untuk mengetahui perubahan pemahaman sebelum dan sesudah penyuluhan dan diharapkan dapat terjadi peningkatan pemahaman setelah penyuluhan mengenai visi jangka panjang Jakarta sebagai Kota Global. Poster penyuluhan juga dapat didiseminasikan di sekolah agar siswa-siswi dapat memahami manfaat dari PKM.

Solusi Permasalahan Kedua

Penyuluhan kepada pelajar SMA perlu dilakukan sedini mungkin dan masih perlu dilakukan lebih masif, sehingga diseminasi informasi dari kegiatan PKM perlu dipublikasikan melalui jurnal nasional terakreditasi yang dapat diakses secara terbuka oleh semua kalangan. Poster hasil PKM juga dapat didiseminasikan dan perlu didaftarkan sebagai hak cipta hingga diperoleh surat pencatatan ciptaan. Selain itu, tim PkM juga membuat video pelaksanaan kegiatan PkM.

1.6. Khalayak Sasaran

Sasaran Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) adalah pelajar kelas XI SMAN 112 Jakarta. Hal tersebut diharapkan bahwa penyuluhan penting dilaksanakan sedini mungkin pada kelompok pelajar SMA sebagai generasi muda.

1.7. Pembagian Kerja Pelaksana

Tabel 1 menunjukkan pembagian peran dan tugas setiap anggota tim pada PkM 2025/2026.

Tabel 1. Peran dan Tugas Anggota Tim dan Mahasiswa			
No	Nama	Peran	Tugas dalam kegiatan
1	Wisely Yahya, S.T., M.P.W.K	Ketua Tim	Menyusun proposal PKM, menyiapkan materi power point, melakukan penyuluhan dan memastikan luaran tepat waktu
2	Herika, S.Si., M.Si., Ph.D.	Anggota Tim	Membantu penyusunan luaran PKM berupa jurnal nasional terakreditasi)
3	Martina Cecilia Adriana, S.T., M.Sc.	Anggota Tim	Membantu penyusunan luaran PKM berupa hak cipta
4	Arina Marta Setya Putri, S.T.,M.T.	Anggota Tim	Membantu menyiapkan kuesioner pra dan pasca penyuluhan
5	Sheilla Megagupita Putri Marendra, S.T., M.T.	Anggota Tim	Menyusun materi dari sudut pandang Teknik Lingkungan
6	Arzetri Amelia Putri	Anggota Tim	Membantu komunikasi dengan pihak sekolah (alumni SMAN 112 Jakarta), menyusun poster, dan video kegiatan

No	Nama	Peran	Tugas dalam kegiatan
7	Ahmad Fachri, S.P.W.K	Anggota Tim	Berbagi pengalaman sebagai Duta SDGs Nasional dan motivasi untuk praktik berorientasi pembangunan berkelanjutan
8	Miftah Hulzanah	Anggota Tim	Mempersiapkan berita acara dan dokumentasi kegiatan

BAB 2. PELAKSANAAN KEGIATAN

2.1. Persiapan Kegiatan

Pada tahap persiapan, dilaksanakan identifikasi permasalahan mitra sebagaimana yang dicantumkan pada bagian permasalahan prioritas, permasalahan pertama dan permasalahan kedua. Berdasarkan literatur maupun dalam konteks mitra, telah teridentifikasi permasalahan-permasalahan berikut:

1. Permasalahan prioritas: masih belum optimalnya peran pelajar SMA sebagai generasi muda dalam melaksanakan praktik yang berorientasi pembangunan berkelanjutan pada kehidupan sehari-hari.
2. Permasalahan pertama: generasi muda cenderung memiliki sedikit pengetahuan, minat, atau pemahaman tentang cara kerja pemerintah maupun visi jangka panjang pembangunan kota. Ditambah dengan sosialisasi visi jangka panjang Jakarta sebagai Kota Global belum secara menyeluruh menjangkau kelompok pelajar SMA sebagai generasi muda.
3. Permasalahan kedua: masih terbatasnya penyuluhan secara masif kepada kelompok pelajar SMA sebagai bentuk pembinaan generasi muda.

Berdasarkan ketiga permasalahan tersebut, tim penyuluh mempersiapkan topik penyuluhan. Selanjutnya, tim PkM menyampaikan proposal kegiatan yang memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan kerjasama (tujuan kegiatan, target waktu pelaksanaan, target peserta penyuluhan), identitas pengusul PkM serta rundown acara. Dalam rangka mempersiapkan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) TA 2025/2026, dilaksanakan koordinasi dengan Ibu Enik Ekawati, S.Pd (Wakil Bidang Akademik SMAN 112 Jakarta) dengan membawa kelengkapan dokumen surat permohonan melaksanakan kegiatan PkM dan proposal PkM. Wakil Bidang Akademik SMAN 112 Jakarta memberikan respon positif mengenai usulan PKM tersebut. Selanjutnya, ketua tim PkM berkoordinasi dengan Wakil Bidang Akademik SMAN 112 Jakarta mengenai waktu pelaksanaan PkM. Pihak sekolah juga telah memfasilitasi ruang kelas sebagai tempat penyuluhan termasuk perlengkapan presentasi seperti proyektor untuk memudahkan penayangan materi penyuluhan serta mengoordinasikan dengan guru dan siswa-siswi kelas XI. Selanjutnya, tim PkM mempersiapkan materi penyuluhan serta teknis untuk penyelenggaraan kegiatan.

2.2. Materi Kegiatan

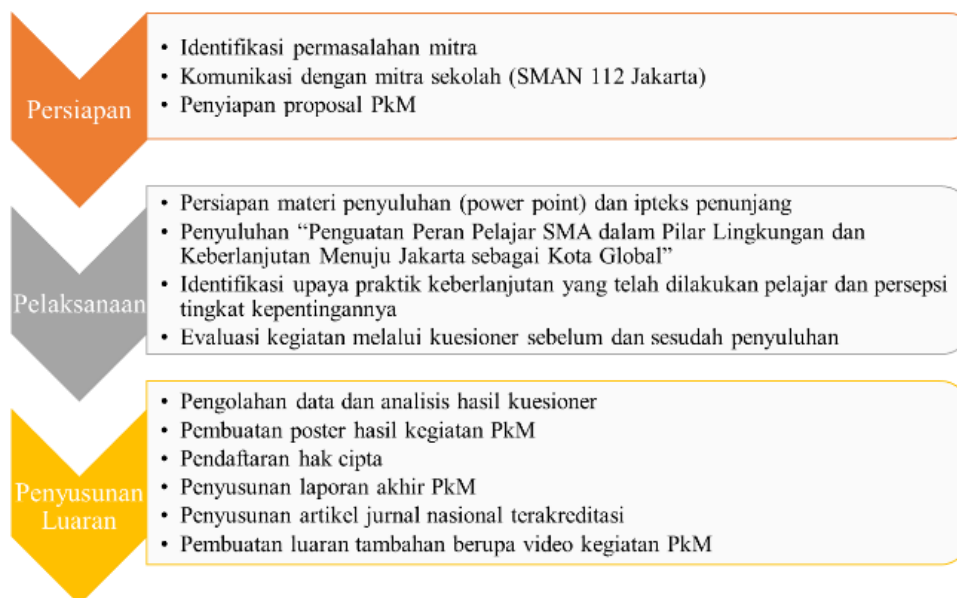
Tim mempersiapkan materi penyuluhan secara interaktif kepada kelompok pelajar SMA agar mudah dipahami. Adapun materi yang disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Visi jangka panjang Jakarta 2025-2045
2. Pilar lingkungan dan keberlanjutan pada kerangka kerja Kota Global Jakarta
3. Pentingnya partisipasi generasi muda dalam pembangunan kota
4. Upaya praktik berkelanjutan yang dapat diterapkan oleh pelajar SMA dalam kehidupan sehari-hari dalam mendukung visi Jakarta sebagai Kota Global

Adapun detail bahan tayang mengenai materi yang disampaikan kepada pelajar SMAN 112 Jakarta telah tercantum pada Lampiran 8.

2.3. Pelaksanaan / Metode Pelaksanaan

Kegiatan ini terdiri dari tahap persiapan, pelaksanaan dan penyusunan luaran. Adapun diagram alir metode dapat ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Diagram Alir Tahapan Kegiatan PkM 2025/2026
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2026)

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berupa penyuluhan dilaksanakan pada Rabu, 1 April 2026 di SMAN 112 Jakarta dihadiri oleh 32 siswa/siswi kelas XI. Dokumentasi kegiatan penyuluhan dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Dokumentasi Kegiatan Penyuluhan di SMAN 112 Jakarta
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2026)

Adapun susunan acara kegiatan penyuluhan dapat dilihat pada Tabel 2.

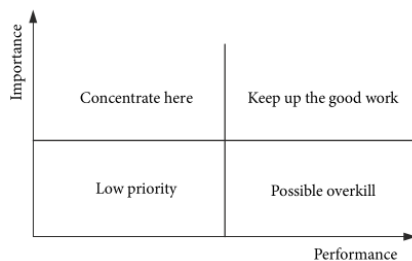
Tabel 2. Susunan Acara Kegiatan Penyuluhan

Waktu	Acara
07.00-07.15	Registrasi peserta dan pengukuran pemahaman peserta sebelum penyuluhan (<i>pre-test</i>)
07.15-08.05	Pembukaan dan pemaparan materi mengenai: 1. Visi jangka panjang Jakarta 2025-2045

Waktu	Acara
	2. Pilar lingkungan dan keberlanjutan pada kerangka kerja Kota Global Jakarta
	3. Pentingnya partisipasi generasi muda dalam pembangunan kota
	4. Contoh praktik berkelanjutan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dalam mendukung visi Jakarta sebagai Kota Global
08.05-08.15	Diskusi
08.15-08.30	Pengukuran pemahaman peserta setelah penyuluhan (<i>post-test</i>) dan penutupan

Evaluasi kegiatan PkM diukur melalui hasil kuesioner sebelum (*pre-test*) dan setelah (*post-test*) penyuluhan melalui *google form*. Hasil kuesioner tersebut dianalisis lebih lanjut dengan uji McNemar untuk mengidentifikasi keberhasilan kegiatan penyuluhan. Dua pertanyaan yang diujikan pada *pre-test* dan *post-test* merupakan skala pengukuran nominal yang diolah menjadi biner berupa “jawaban benar (1)” dan “jawaban salah (0)” [23], [24]. Tahapan pengujian hipotesa dengan uji McNemar terdiri dari beberapa tahapan dimulai dengan penyusunan kalimat hipotesa, input data pada IBM SPSS Statistics dan lakukan uji Nonparametric Tests (McNemar) dengan tingkat kepercayaan 95%, serta interpretasi hasil melalui output SPSS bagian Exact Sig. (2-tailed) [23]–[25].

Selanjutnya, dalam rangka menggali persepsi pelajar SMAN 112 Jakarta mengenai tingkat kepentingan dan upaya/praktik keberlanjutan yang telah dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, maka digunakan analisis *Importance-Performance Analysis* (IPA). Matriks IPA klasik/standar pertama kali dipopulerkan oleh Martilla dan James, yang mengasumsikan distribusi sekumpulan atribut ke dalam empat kategori sebagaimana dapat dilihat pada Gambar 5 [26]. IPA diakui sebagai alat untuk mengidentifikasi atribut penting terkait dorongan untuk tindakan manajerial sehingga analisis IPA telah dilakukan pada berbagai bidang aktivitas termasuk penilaian tingkat kepentingan dan kinerja/performa saat ini mengenai praktik ramah lingkungan [26]. IPA terdiri dari empat kuadran yang terdiri dari kuadran “*keep up the good work*” yaitu atribut yang dianggap berkinerja baik karena berada pada kepentingan tinggi dan kinerja yang baik, kuadran “*possible overkill*” yaitu atribut yang dinilai tidak penting tetapi memiliki kinerja yang baik, kuadran “*low priority*” yaitu atribut yang memiliki kepentingan rendah dan kinerja yang rendah juga, sedangkan kuadran keempat “*concentrate here*” yang menjadi kuadran yang harus diprioritaskan karena dianggap penting namun memiliki kinerja yang rendah [26]–[28][26]–[28].



Gambar 5. Empat Kuadran pada Importance-Performance Analysis (IPA) [26]

BAB 3. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

3.1. Deskripsi (kemampuan Prodi dan Fak serta Universitas dalam bidang PkM selama 3 tahun terakhir, dukungan material dan kebijakan, merujuk LED, renstra/renop/roadmap pengelola)

Universitas Trisakti (Usakti) yang dikenal sebagai Kampus Pahlawan Reformasi adalah salah satu satunya perguruan tinggi swasta yang didirikan Oleh Pemerintah Republik Indonesia, melalui surat Keputusan Menteri PTIP Nomor 014/dar tahun 1965 pada 9 November 1965. Pada saat ini Usakti mempunyai 9 Fakultas dan 47 Prodi yang semuanya telah terakreditasi nasional maupun internasional. Universitas Trisakti memiliki Akreditasi Unggul berdasarkan Surat Keputusan Direktur Dewan Eksekutif BAN-PT No. 1389/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/VII/2024 sejak tanggal 23 Juli 2024; Three Star University versi QS Stars 2020; Akreditasi A untuk Perpustakaan Trisakti; mempunyai 106 mitra di luar negeri dan 376 mitra dalam negeri. Visi Usakti adalah “Menjadi Universitas yang andal, berstandar internasional dengan tetap memperhatikan nilai-nilai lokal dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya untuk meningkatkan kualitas hidup dan peradaban”. Misi ketiga adalah meningkatkan peran serta Usakti dalam mendukung kebutuhan masyarakat dan industri melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Usakti memiliki Lembaga Penelitian dan Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat yang dilengkapi dengan DRPMU, DRPMF, dengan 38 Pusat Studi, Pusat Inkubasi, 91 laboratoirum, studio/galeri, sarana olah raga, dan kebun percontohan. Berdasarkan laporan kinerja Universitas Trisakti 2023/2024, terdapat 262 penelitian yang meliputi 240 penelitian pendanaan internal, 19 perolehan hibah DRPM, 1 penelitian dari BRIN, dan 2 hibah lainnya. Pendanaan internal cenderung naik menunjukkan gambaran komitmen Universitas Trisakti memperkuat diri pada bidang penelitian. Selain itu, angka sitasi per artikel juga mulai meningkat setelah masa pandemi Covid-19. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) pada tahun akademik 2023/2024 terdiri dari 299 PkM yang berasal dari pendanaan internal universitas maupun pendanaan mandiri dosen. Selain itu, terdapat dana hibah dari DRPM untuk 12 kegiatan. Kinerja tersebut meningkat dari tahun sebelumnya (218 kegiatan PkM pada 2022/2023). Pada tahun akademik 2023/2024 juga tercatat sumbangan inovasi ke masyarakat yang ditandai dengan terbitnya 727 hak cipta, 17 paten, 12 paten sederhana, 16 Teknologi Tepat Guna, serta 191 buku dari hasil kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi, dosen sebagai pendidik profesional dan ilmuwan memiliki tugas utama dalam mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM). Ketiga hal tersebut dikenal dengan Tridharma Perguruan Tinggi. Selanjutnya, Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. PKM dapat dilaksanakan dalam berbagai bentuk kegiatan sesuai dengan budaya akademik, keahlian, dan/atau otonomi keilmuan Sivitas Akademika serta kondisi sosial budaya masyarakat. Hasil PKM selanjutnya digunakan sebagai proses pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, pengayaan sumber belajar, dan/atau untuk pembelajaran dan pematangan Sivitas Akademika.

Perguruan Tinggi berperan aktif menggalang kerja sama antar Perguruan Tinggi dan antara Perguruan Tinggi dengan dunia usaha, dunia industri, dan masyarakat umum dalam bidang PKM. Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Arsitektur Lanskap dan Teknologi Lingkungan (FALTL), Universitas Trisakti telah aktif melaksanakan PKM dalam empat tahun terakhir. Berikut adalah beberapa topik PKM yang telah dilaksanakan oleh Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Trisakti.

Tabel 3. Kegiatan PKM pada Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota
Universitas Trisakti Tahun Usulan 2021/2022-2024/2025

No.	Nama Dosen	Judul Kegiatan	Tahun Usulan
1.	Wisely Yahya, S.T., M.P.W.K; Dr. Ir. Rahel Situmorang, M.Plan.; Marselinus Nirwan Luru, S.T., M.Si; Dibyanti Danniswari, S.P., M.Si., M.Agr., Ph.D	Peningkatan Kesadaran Kelompok Pelajar di Kota Bekasi Mengenai Penerapan Bidang Ilmu Perencanaan Wilayah dan Kota pada Lingkungan Permukiman (Lokasi: SMA Islam PB Soedirman 1 Bekasi)	2024/2025
2.	Dr. Ir. Hanny Wahidin Wiranegara, M.T.; Herika, S.Si., M.Si., Ph.D.; Martina Cecilia Adriana, S.T., M.Sc.; Dr. Ir. Martinus Bambang Susetyarto, M.T.; Sri Oka Rachmadita, S.T., M.T.	Meningkatkan Kepedulian Pelajar pada Tertib Tata Ruang Kota (Lokasi: SMA Islam PB Soedirman 1 Bekasi)	2024/2025
3.	Dr. Ir. Endrawati Fatimah, PG.Dipl. Plan., M.P.St.; Dr. Ir. Hanny Wahidin Wiranegara, M.T.; Anindita Ramadhani, S.T., M.T	Pengenalan Pemanfaatan Data Digital Sitaru Bekasi Kota untuk Kendali Ruang Kota (Lokasi: SMA Islam PB Soedirman 1 Bekasi)	2024/2025
4.	Dr. Ir. Anita Sitawati Wartaman. M.Si; Herika, S.Si., M.Si., Ph.D; Dr. Ir. Endrawati Fatimah, PG.Dipl.Plan., M.P.St; Reza Fauzi, S.T.. M.Ars	Edukasi Peningkatan Pengetahuan tentang Prilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) setelah Bencana Banjir pada Kalangan Pelajar (Lokasi: SMAN 72 Jakarta)	2024/2025
5.	Dr. Ir. Endrawati Fatimah, PG.Dipl. Plan., M.P.St.; Anindita Ramadhani, S.T., M.T.; Dr. Ir. Rahel Situmorang, M.Plan.; Herika, S.Si., M.Si., Ph.D.; Sheilla Megagupita Putri Marendra, S.T., M.T.	Peningkatan Pengetahuan Rumah dan Lingkungan Sehat pada Permukiman kepadatan tinggi	2023/2024
6.	Dr. Ir. Hanny Wahidin Wiranegara, M.T.; Dr. Ir. Anita Sitawati Wartaman, M.Si.; Martina Cecilia Adriana, S.T., M.Sc.; Wisely Yahya, S.T., M.P.W.K; Dr. Ir. Martinus Bambang Susetyarto, M.T.	Arahan Penggunaan Ruang Publik di Perumahan dalam Meredam Konflik Pemanfaatan Antar Pengguna (RW 04 Kelurahan Kayuringin Jaya, Kecamatan Bekasi Selatan, Kota Bekasi)	2023/2024
7.	Wisely Yahya, S.T., M.P.W.K; Martina Cecilia Adriana, S.T., M.Sc.; Dr. Ir. Hanny Wahidin Wiranegara, M.T.; Dr. Ir. Anita Sitawati Wartaman, M.Si.; Lutfia Rahmiyati, S.T., M.T.	Potensi Pemanfaatan Ruang Sub Zona Sarana Rekreasi dan Olahraga sebagai Ruang Komunal RW 04 Kelurahan Kayuringin Jaya, Kecamatan Bekasi Selatan	2023/2024

No.	Nama Dosen	Judul Kegiatan	Tahun Usulan
8.	Wisely Yahya, S.T., M.P.W.K, Marselinus Nirwan Luru, ST, M.Si , Dr. Ir. Hanny Wahidin Wiranegara, M.T, Ir. Rahel Situmorang, MPlan , Sarah Aphirta, ST., MT	Penguatan Peran Masyarakat dalam Peningkatan Kualitas Permukiman Melalui Community Action Plan (CAP)	2022/2023
9.	Marselinus Nirwan Luru, ST, M.Si; Dr. Ir. Rahel Situmorang, MPlan; Wisely Yahya, S.T., M.P.W.K, Dwi Alfianto, S.H.,M.H	Penyuluhan Rencana Detail Tata Ruang Kelurahan Tomang Pasca Penyuluhan Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Kelurahan Tomang pasca Peraturan Gubernur DKI Nomor 31 Tahun 2022 Tentang RDTR DKI Jakarta	2022/2023
10.	Anindita Ramadhani, ST MT, Dr. Ir. Hanny Wahidin Wiranegara,M.T, Herika, S.Si, M.Si, Ph.D, Olivia Seanders, ST, MSc	Sosialisasi Peran Serta Masyarakat dalam Pengawasan Penataan Ruang di Kelurahan Tomang	2022/2023
11.	Herika, S.Si, M.Si, Ph.D, Dr. Ir. Anita Sitawati Wartaman, M.Si, DR. Ir. Endrawati Fatimah, PG.Dipl. Plan, MPSt, Martina Cecilia Adriana, S.T., M.Sc, Eko Adhy Setyawan, ST, MT	Pengenalan dan Peningkatan Pemanfaatan TOD (Transit Oriented Development) pada Kawasan Sub-Urban di SMKN 5 Negeri Jakarta	2022/2023
12.	Martina Cecilia Adriana, S.T., M.Sc , Dr. Ir. Anita Sitawati Wartaman, M.Si, DR. Ir. Endrawati Fatimah, PG.Dipl. Plan, MPSt, Dr Rini Fitri, SP MSi	Penyuluhan Partisipasi Masyarakat dalam Penataan Ruang	2022/2023
13.	Martina C Adriana, S.T., M.Sc, Dr. Ir. Anita S Wartaman, M.Si, Dr.Ir. Endrawati Fatimah, MPst, Riana Ayu Kusumadewi, ST, MT	Penyuluhan Peran dan Urgensi Penataan Ruang pada Pelajar Sekolah Menengah Atas/Kaum Muda di RT 06/RW 08, Kelurahan Tomang, Kecamatan Grogol Petamburan , Jakarta Barat	2021/2022
14.	Anindita Ramadhani, ST, MT., Dr. Ir. Hanny W Wiranegara, MT, Lailatus Siami, ST, MT, Herika, S.Si,M.Si,Ph.D, Olivia Seanders	Penyuluhan Partisipasi Elemen Masyarakat dalam Upaya Pengendalian Pemanfaatan Ruang Kota Kepada Siswa SMA	2021/2022
15.	Ir. Benny B Sugiharto, M.Si, Dr.Ir. Hanny W Wiranegara, MT, Marselinus Nirwan Luru , ST.Msi, Reza Fauzi, ST, M.Ars,	Penyuluhan kpd aparat kantor kelurahan ttg cara mengenali wilayah kerjanya dg menggunakan peta	2021/2022
16.	Marselinus Nirwan Luru, ST, M.Si,Ir. Benny Benyamin Suharto, M.Si, Dr. Yayat Supriatna,MSP, Reza Fauzi, ST. M,ars	Penyuluhan Rencana Detail Tata Ruang Kepada Pelajar Sekolah Menengah/Kaum Muda di RT 006/RW 008 Kelurahan Tomang, Jakarta Barat	2021/2022
17.	Herika, S.Si, M.Si, Ph.D, Dr. Ir. Anita Sitawati Wartaman, M.Si, Dr Rini Fitri, SP Msi, Dr. Ir. Endrawati Fatimah, PG.Dipl. Plan, MPSt	Penyuluhan pemahaman fungsi sungai dan pemanfaatannya dalam memperkecil resiko banjir pada kelompok masyarakat sempadan sungai pesanggrahan dki jakarta	2021/2022

3.2. Kualifikasi Tim (roadmap individu pelaksana dan tugasnya)

Tim PkM terdiri dari ahli perencanaan wilayah dan kota serta teknik lingkungan. Adapun kualifikasi tim adalah sebagai berikut.

Tabel 4. Kualifikasi Tim Beserta Tugas pada Kegiatan PkM

No	Nama	Kualifikasi	Keahlian	Tugas dalam Kegiatan
1	Wisely Yahya, S.T., M.P.W.K	S2 (Dosen Perencanaan Wilayah dan Kota)	Perencanaan Wilayah dan Kota	Ketua tim (menyusun proposal PKM, menyiapkan materi power point, melakukan penyuluhan dan memastikan luaran tepat waktu)
2	Herika, S.Si., M.Si., Ph.D.	S3 (Dosen Perencanaan Wilayah dan Kota)	Perencanaan Wilayah dan Kota	Anggota tim (membantu penyusunan luaran PKM berupa jurnal nasional terakreditasi)
3	Martina Cecilia Adriana, S.T., M.Sc.	S2 (Dosen Perencanaan Wilayah dan Kota)	Perencanaan Wilayah dan Kota	Anggota tim (membantu penyusunan luaran PKM berupa hak cipta)
4	Arina Marta Setya Putri, S.T.,M.T.	S2 (Dosen Perencanaan Wilayah dan Kota)	Perencanaan Wilayah dan Kota	Anggota tim (membantu menyiapkan kuesioner pra dan pasca penyuluhan)
5	Sheilla Megagupita Putri Marendra, S.T., M.T.	S2 (Dosen Teknik Lingkungan)	Teknik Lingkungan	Menyusun materi dari sudut pandang Teknik Lingkungan
6	Arzetri Amelia Putri	Mahasiswa Perencanaan Wilayah dan Kota	Perencanaan Wilayah dan Kota	Membantu komunikasi dengan pihak sekolah (alumni SMAN 112 Jakarta), menyusun poster, dan video kegiatan
7	Ahmad Fachri, S.P.W.K	Alumni Perencanaan Wilayah dan Kota	Perencanaan Wilayah dan Kota	Berbagi pengalaman sebagai Duta SDGs Nasional dan motivasi untuk praktik berorientasi

No	Nama	Kualifikasi	Keahlian	Tugas dalam Kegiatan
				pembangunan berkelanjutan
8	Miftah Hulzanah	Tendik/ Admin		Mempersiapkan berita acara dan dokumentasi kegiatan

3.3. Fasilitas Perguruan Tinggi Pendukung kegiatan

Fasilitas yang digunakan dalam pelaksanaan PkM adalah sebagai berikut.

Tabel 5. Fasilitas yang Digunakan pada Kegiatan PkM 2025/2026

No	Nama Fasilitas	Keterangan
1	Platform Zoom	Keperluan koordinasi persiapan kegiatan secara daring
2	Turnitin	Pengecekan similaritas untuk luaran PkM (laporan dan jurnal)
3	Ruang Kelas dan Proyektor SMAN 112 Jakarta	Tempat pelaksanaan kegiatan PkM yang dihadiri oleh 32 pelajar kelas XI

BAB 4. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

4.1. Hasil Yang Dicapai Oleh Peserta, Komunitas, dan Pelaksana

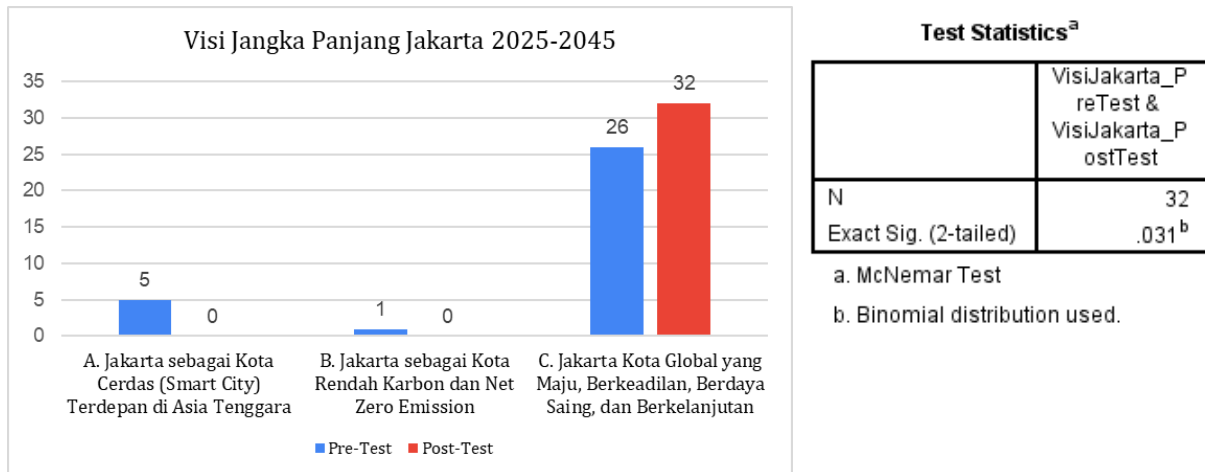
Pengabdian kepada Masyarakat tahun akademik 2025/2026 telah dilaksanakan dengan baik ditandai dengan terjadinya peningkatan pemahaman pelajar secara signifikan terkait visi Jakarta dan kerangka kerja Kota Global Jakarta. Selanjutnya, berdasarkan matriks *Importance-Performance Analysis*, tim penyuluh berhasil mengidentifikasi persepsi pelajar mengenai tingkat kepentingan dan kinerja/penerapan pada 9 jenis praktik keberlanjutan. Upaya pemanfaatan RTH pada lahan sekitar tempat beraktivitas serta partisipasi pada program latihan tanggap darurat bencana tergolong perlu diprioritaskan (*concentrate here*). Upaya penggunaan energi baru terbarukan, daur ulang air, dan pengendalian pencemaran air termasuk kuadran *low priority* dan juga berpeluang rendah untuk dilaksanakan secara konsisten berdasarkan persepsi pelajar. Penggunaan transportasi umum atau kendaraan listrik termasuk kuadran *possible overkill* sementara tiga jenis praktik keberlanjutan lainnya perlu dipertahankan (*keep up the good work*). Matriks IPA tersebut menunjukkan gap kebutuhan mengenai kriteria aspek lingkungan pada kebijakan Sekolah Adiwiyata yang masih perlu diperhatikan dan ditingkatkan oleh pihak sekolah agar tujuan Sekolah Adiwiyata dapat terwujud secara optimal. Selain itu, peran pelajar pada pilar lingkungan dan keberlanjutan diharapkan dapat berkontribusi dalam mewujudkan visi jangka Panjang Jakarta 2025-2045.

4.2. Evaluasi: Tingkat ketercapaian hasil, dampak, manfaat kegiatan, tolok ukur /tes yang dipakai, sebelum dan setelah

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berupa penyuluhan dihadiri oleh 32 pelajar kelas XI SMAN 112 Jakarta. Materi pertama yang disampaikan adalah mengenai visi jangka panjang Jakarta 2025-2045 yaitu “Jakarta Kota Global yang Maju, Berkeadilan, Berdaya Saing, dan Berkelanjutan” yang tercantum pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) DKI Jakarta 2025-2045[1]. Makna “Jakarta Maju” ditandai dengan pemanfaatan pengetahuan dan inovasi pada seluruh elemen pembangunan wilayah, pembangunan infrastruktur modern yang berkualitas dan adaptif, penyediaan layanan dan jasa yang terdepan, regulasi dan tata kelola pelayanan publik yang transparan, responsif, dan efektif terhadap kebutuhan aktivitas perkotaan. Jakarta yang berkeadilan ditandai dengan terwujudnya kota inklusif yang memberikan kesempatan setara bagi seluruh warganya dalam berbagai aspek kehidupan. Selanjutnya, penduduk Jakarta diharapkan menjadi sumber daya manusia yang unggul dan berkeahlian tinggi, ekonomi yang berketahanan, dan produktif sehingga dapat mewujudkan Jakarta yang berdaya saing. Pada visi Jakarta juga tercantum mengenai Jakarta yang berkelanjutan yaitu terciptanya kualitas lingkungan yang baik, nyaman, dan lestari, berketahanan terhadap bencana dan perubahan iklim dengan meminimalisasi produksi emisi gas rumah kaca, serta memiliki ketahanan air, energi, dan pangan.

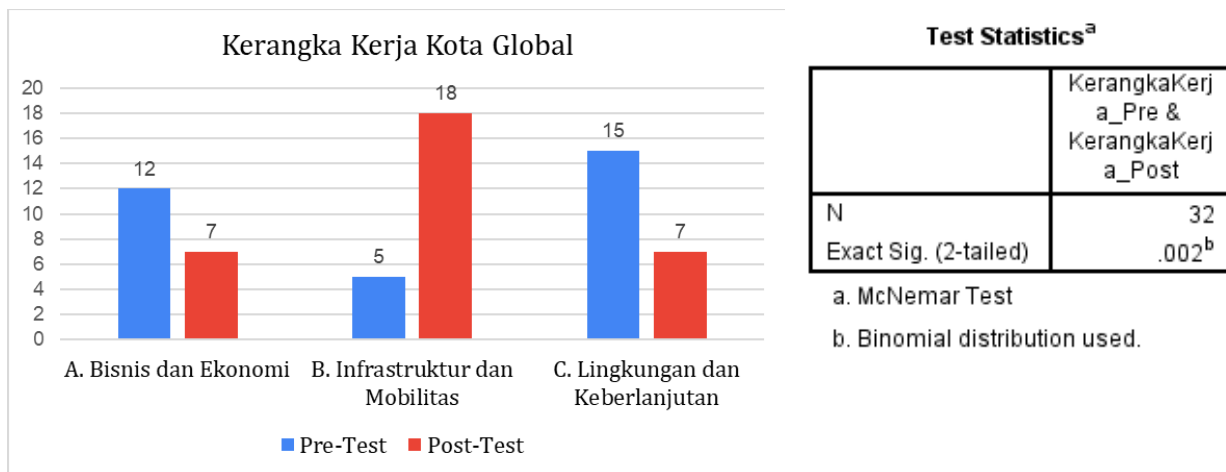
Dalam rangka mengukur pemahaman pelajar pada saat sebelum dan setelah penyuluhan, tim penyuluh menyusun pertanyaan pertama mengenai visi jangka panjang Jakarta 2025-2045. Hasil kuesioner menunjukkan nilai Exact Sig. (2-tailed) sebesar 0,031. Nilai output $p < 0,05$ maka tolak H_0 dan terima H_1 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil yang signifikan antara sebelum dengan setelah penyuluhan pada pertanyaan visi jangka panjang Jakarta 2025-2045. Hal tersebut ditandai dengan peningkatan jawaban benar dari 81% pada saat sebelum

penyuluhan menjadi 100% jawaban benar setelah penyuluhan. Perbedaan jawaban peserta penyuluhan pada saat sebelum dan setelah penyuluhan dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Jawaban Peserta Penyuluhan Mengenai Visi Jangka Panjang Jakarta 2025-2045
(Sumber: Hasil Analisis, 2026)

Materi selanjutnya mengenai kerangka kerja Kota Global Jakarta. Peserta penyuluhan diberikan pertanyaan mengenai hal yang tidak termasuk pilar pada kerangka kerja tersebut. Terdapat empat pilar pada kerangka kerja Kota Global Jakarta yaitu bisnis dan ekonomi, masyarakat dan tenaga kerja, pariwisata dan penjenamaan kota, serta lingkungan dan keberlanjutan. Sementara infrastruktur dan mobilitas, litbang dan inovasi, serta tata kelola, kelembagaan, dan pembiayaan merupakan faktor pendukung. Pada pertanyaan kuesioner, pilihan jawaban infrastruktur dan mobilitas adalah hal yang tidak termasuk pada pilar kerangka kerja tersebut. Hasil kuesioner sebelum dengan setelah penyuluhan menunjukkan hasil signifikan, ditandai dengan nilai Exact Sig. (2-tailed) sebesar 0,002 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil yang signifikan antara sebelum dengan setelah penyuluhan pada pertanyaan kerangka kerja Kota Global Jakarta. Hal tersebut ditandai dengan peningkatan jawaban benar dari 15% pada saat sebelum penyuluhan menjadi 56% jawaban benar setelah penyuluhan. Adapun jawaban peserta penyuluhan pada saat sebelum dan setelah penyuluhan dapat dilihat pada Gambar 7.



Gambar 7. Jawaban Peserta Penyuluhan Mengenai Hal yang Tidak Termasuk Kategori Pilar pada Kerangka Kerja Kota Global Jakarta
(Sumber: Hasil Analisis, 2026)

Peserta penyuluhan juga diberikan materi mengenai pentingnya partisipasi generasi muda dalam pembangunan kota. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan kesadaran pelajar bahwa generasi muda merupakan pemangku kepentingan saat ini dan masa depan [6]. Pada kuesioner terdapat pertanyaan mengenai partisipasi generasi muda dalam pembangunan Jakarta. Pada saat sebelum penyuluhan, seluruh peserta penyuluhan (100%) telah menyatakan setuju bahwa generasi muda dapat berpartisipasi dalam pembangunan Jakarta. Namun, pada saat diidentifikasi lebih lanjut mengenai partisipasi pelajar pada pilar lingkungan dan keberlanjutan dalam rangka mendukung visi jangka panjang Jakarta melalui pertanyaan jenis praktik keberlanjutan yang telah dilakukan oleh pelajar (*performance*) dan tingkat kepentingannya (*importance*), teridentifikasi bahwa masih terdapat beberapa praktik keberlanjutan yang berada pada skor di bawah rata-rata sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 6.

Tabel 6. Skor Kinerja (*Performance*) dan Kepentingan (*Importance*) pada Sembilan Jenis Praktik Keberlanjutan

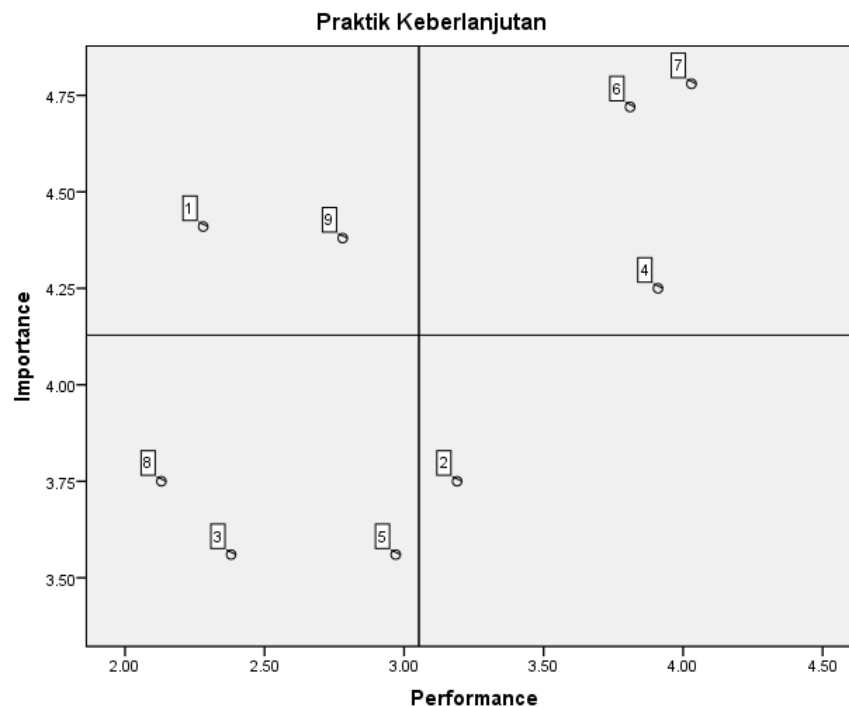
No.	Praktik Berkelanjutan	Performance (X)	Importance (Y)
1	Pemanfaatan RTH	2,28	4,41
2	Penggunaan transportasi umum atau kendaraan listrik	3,19	3,75
3	Daur ulang air	2,38	3,56
4	Penghematan dan/atau konservasi air	3,91	4,25
5	Pengendalian pencemaran air	2,97	3,56
6	Pengurangan limbah dan bahan berbahaya	3,81	4,72
7	Pengurangan dan pengelolaan sampah	4,03	4,78
8	Penggunaan energi baru terbarukan	2,13	3,75

No.	Praktik Berkelanjutan	Performance (X)	Importance (Y)
9	Partisipasi pada program latihan tanggap darurat bencana	2,78	4,38
	Rata-Rata	3,05	4,13

(Sumber: Hasil Analisis, 2026)

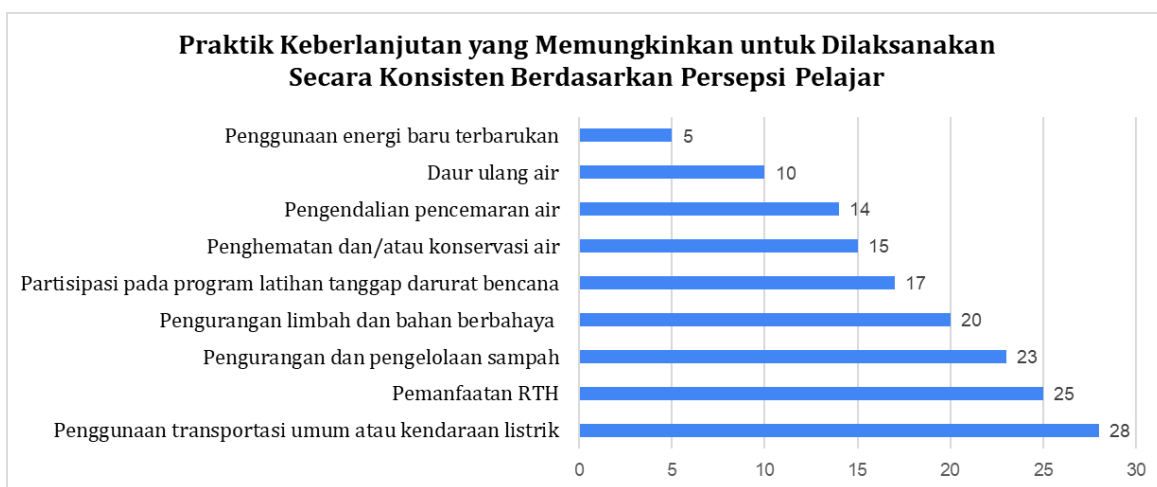
Jenis praktik keberlanjutan berupa penggunaan energi baru terbarukan (No. 8) memiliki skor *performance* terendah yaitu 2,13. Selanjutnya, daur ulang air (No. 3) dan pengendalian pencemaran air (No. 5) tergolong jarang dilakukan oleh pelajar SMAN 112 Jakarta dan tingkat kepentingannya dinilai rendah sehingga ketiga jenis praktik keberlanjutan tersebut tergolong kuadran *low priority*. Sementara praktik keberlanjutan yang dinilai penting tetapi memiliki nilai kinerja rendah (*concentrate here*) adalah pemanfaatan RTH pada lahan kosong atau yang belum termanfaatkan di sekitar lingkungan tempat tinggal maupun sekolah (No. 1) serta partisipasi pada program latihan tanggap darurat bencana (No. 9).

Di sisi lain, praktik keberlanjutan yang dinilai penting dan tergolong sering dilakukan oleh pelajar SMAN 112 Jakarta di lingkungan sekolah maupun tempat tinggal (*keep up the good work*) adalah pengurangan dan pengelolaan sampah (No. 7), pengurangan limbah dan bahan berbahaya (No. 6), serta penghematan dan/atau konservasi air (No. 4). Penggunaan transportasi umum atau kendaraan listrik menjadi satu-satunya jenis praktik keberlanjutan yang tergolong kuadran *possible overkill* yaitu atribut yang dinilai tidak terlalu penting tetapi memiliki kinerja yang baik. Adapun matriks IPA dapat dilihat pada Gambar 8.



Gambar 8. Matriks IPA Praktik Keberlanjutan
(Sumber: Hasil Analisis, 2026)

Pada akhir kegiatan, peserta penyuluhan juga ditanyakan kembali jenis praktik keberlanjutan yang paling memungkinkan untuk dilaksanakan secara konsisten. Peserta penyuluhan dapat memilih lebih dari satu jenis praktik keberlanjutan tersebut. Hasil menunjukkan bahwa penggunaan transportasi umum maupun kendaraan listrik dari rumah menuju sekolah (28 jawaban), pemanfaatan RTH pada lingkungan sekolah dan tempat tinggal (25 jawaban), serta pengurangan dan pengelolaan sampah (23 jawaban) merupakan jenis praktik keberlanjutan yang dinilai paling memungkinkan untuk dilaksanakan secara konsisten oleh peserta penyuluhan. Di sisi lain, penggunaan energi terbarukan, daur ulang air, serta pengendalian pencemaran air dinilai rendah oleh peserta penyuluhan. Hasil tersebut selaras dengan matriks IPA yang menunjukkan bahwa ketiga jenis praktik keberlanjutan tersebut berada pada kuadran *low priority*. Adapun detail jawaban peserta penyuluhan dapat dilihat pada Gambar 9.



Gambar 9. Praktik Keberlanjutan yang Memungkinkan untuk Dilaksanakan Secara Konsisten Berdasarkan Persepsi Pelajar
(Sumber: Hasil Analisis, 2026)

Berdasarkan hasil IPA, terdapat temuan menarik mengenai penggunaan transportasi umum maupun kendaraan listrik yang dinilai berkinerja baik atau sudah sering dilaksanakan oleh pelajar tetapi dinilai tidak terlalu penting (kuadran *possible overkill*). Hal tersebut menandakan bahwa penyuluhan selanjutnya mengenai pentingnya penggunaan transportasi umum maupun kendaraan listrik dalam konteks keberlanjutan lingkungan masih perlu digaungkan secara masif kepada pelajar maupun masyarakat umum [16]. Praktik keberlanjutan yang perlu dipertahankan seperti pengurangan dan pengelolaan sampah, pengurangan limbah dan bahan berbahaya, serta penghematan dan/atau konservasi air merupakan praktik keberlanjutan yang sering diimplementasikan pada lingkungan sekolah berkaitan dengan kebijakan Sekolah Adiwiyata [15], [21].

4.3. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan

Pelaksanaan PkM berjalan dengan baik karena beberapa faktor pendukung sebagai berikut:

1. Dukungan pihak sekolah dalam mengkoordinasikan waktu pelaksanaan, peserta penyuluhan, serta penyediaan fasilitas sekolah

2. Kerjasama dan koordinasi yang baik dengan pihak mitra sekolah
3. Terdapat tim PkM (mahasiswa Prodi PWK) yang merupakan alumni dari SMAN 112 Jakarta sehingga memudahkan koordinasi dengan pihak sekolah.

Namun, masih terdapat beberapa keterbatasan dalam Pelaksanaan PkM, diantaranya adalah:

1. Peserta penyuluhan yang semula ditargetkan adalah kelas XII, tetapi dalam pelaksanaannya hanya memungkinkan kelas XI mengingat padatnnya jadwal siswa kelas XII.
2. Jumlah peserta hanya 32 pelajar (1 kelas) mengingat terbatasnya anggaran PkM untuk konsumsi serta souvenir untuk peserta penyuluhan. Namun demikian, jumlah tersebut telah memenuhi minimal sampel kecil sehingga uji statistik untuk mengevaluasi kegiatan PkM masih dapat dilakukan. Diharapkan pada penyuluhan selanjutnya dapat melibatkan minimal 40 peserta penyuluhan.

4.4. Luaran yang Dihasilkan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat tahun akademik 2025/2026 telah dilaksanakan dan menghasilkan luaran sebagai berikut.

Tabel 7. Luaran pada Kegiatan PkM 2025/2026

No	Kategori Luaran	Jenis Luaran
1	Artikel Ilmiah	Jurnal Nasional Terakreditasi (Lampiran 2 Bagian 1)
2	Hak Intelektual	Hak Cipta (Lampiran 2 Bagian 2)
3	Bahan Ajar	Materi Paparan Powerpoint (Lampiran 8)
4	Bahan Ajar	Poster (Lampiran 7)
5	Bahan Ajar	Video Kegiatan sebagai Luaran Tambahan (Lampiran 2 Bagian 5)

4.5. Integrasi dengan Penelitian, Dikjar dan Program Kreativitas Mahasiswa

Kegiatan PkM telah terintegrasi dengan penelitian dan dikjar, diantaranya dapat dijelaskan sebagai berikut:

A. Integrasi Dikjar pada 3 Mata Kuliah

Penggunaan Hasil 1

a. Mata Kuliah

Prasarana Wilayah Kota 2

b. Kode Mata Kuliah – Jurusan – Prodi

APK6221 - FAKULTAS ARSITEKTUR LANSEKAP DAN TEKNOLOGI LINGKUNGAN - PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

c. CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan)

Mahasiswa dapat memahami berbagai jenis prasarana lainnya, seperti prasarana transportasi, prasarana energi, komunikasi, dan lain-lain pada skala kawasan, kota, dan wilayah.

d. Materi dalam RPS

Mengidentifikasi permasalahan dan mengartikulasikan tujuan penyediaan infrastruktur; Konsep terkait fasilitas umum dan sosial; Tahapan perencanaan dan perhitungan kebutuhan fasilitas

umum dan sosial. Bukti RPS Prasarana Wilayah Kota 2 pada Lampiran 11.

Penggunaan Hasil 2

a. Mata Kuliah

Kota dan Lingkungan

b. Kode Mata Kuliah – Jurusan – Prodi

APK6335 - FAKULTAS ARSITEKTUR LANSEKAP DAN TEKNOLOGI LINGKUNGAN -
PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

c. CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan)

Mahasiswa mampu mengkaji permasalahan kota/perkotaan dari sudut pandang Tujuan

Pembangunan Berkelanjutan secara logis

d. Materi dalam RPS

Mahasiswa mampu mengidentifikasi permasalahan lingkungan pada perkotaan. Bukti RPS Kota dan Lingkungan pada Lampiran 11.

Penggunaan Hasil 3

a. Mata Kuliah

Pengelolaan Kualitas Lingkungan

b. Kode Mata Kuliah– Jurusan – Prodi

ATT6354 - FAKULTAS ARSITEKTUR LANSEKAP DAN TEKNOLOGI LINGKUNGAN –
TEKNIK LINGKUNGAN

c. Capaian pembelajaran

Mampu menerapkan konsep teoritis sains-rekayasa (engineering sciences), prinsip-prinsip rekayasa (engineering principles), dan perancangan rekayasa untuk analisis permasalahan lingkungan

d. Materi dalam RPS

Pencemaran lingkungan (air, tanah dan udara) dan kerusakan sumber daya alam ; Kemampuan pulih (reversibility) media lingkungan (air, tanah dan udara). Bukti RPS Pengelolaan Kualitas Lingkungan pada Lampiran 11.

B. Integrasi dengan Penelitian

Kegiatan PkM telah terintegrasi dengan penelitian dosen maupun mahasiswa. Hal tersebut dapat ditunjukkan melalui artikel yang disitasi untuk luaran berupa jurnal nasional terakreditasi. Adapun daftar referensi yang berasal dari penelitian dosen dan mahasiswa FALTL yang telah disitasi pada laporan PkM maupun draft jurnal PkM dapat dilihat pada daftar Pustaka (cetak tebal/bold).

C. Integrasi Lainnya dengan Bidang IV (Kegiatan Seminar dan Pendampingan Sekolah Adiwiyata)

Pada 28 April 2026, FALTL bersama Kementerian LH dan DLH DKI Jakarta menyelenggarakan Seminar Sekolah Adiwiyata. Pada rangkaian kegiatan terdapat penandatanganan (secara simbolis) dari perwakilan SMA yang menjadi mitra FALTL, diantaranya adalah SMAN 112 Jakarta yang dihadiri oleh Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana Prasarana dan Administrasi. Adapun draft Perjanjian Kerja Sama masih dalam proses finalisasi (ttd Kepala Sekolah dan cap sekolah) lalu masih perlu diproses pada SIMKERMA. Adapun dokumentasi terlampir pada Lampiran 14.

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN (REKOMENDASI)

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) **berhasil meningkatkan pemahaman** pelajar secara signifikan mengenai visi jangka panjang Jakarta 2025-2045 dan kerangka kerja Kota Global Jakarta ditandai dengan nilai Exact Sig. (2-tailed) $< 0,05$. Seluruh peserta penyuluhan telah menyatakan setuju bahwa generasi muda dapat berpartisipasi dalam pembangunan Jakarta. Namun, **hasil Importance-Performance Analysis** menunjukkan bahwa masih terdapat jenis praktik keberlanjutan yang perlu diprioritaskan seperti upaya pemanfaatan RTH pada lahan kosong atau yang belum termanfaatkan di sekitar tempat tinggal maupun sekolah serta partisipasi pada program latihan tanggap darurat bencana. Praktik keberlanjutan berupa penggunaan energi terbarukan, daur ulang air, serta pengendalian pencemaran air termasuk kuadran low priority dan juga dinilai berpeluang rendah untuk dilaksanakan secara konsisten berdasarkan persepsi pelajar. Di sisi lain, penggunaan transportasi umum atau kendaraan listrik termasuk sering dilaksanakan oleh pelajar tetapi dinilai tidak terlalu penting (kuadran *possible overkill*). Hal tersebut dapat menjadi **saran** PkM selanjutnya bahwa penyuluhan mengenai pentingnya penggunaan transportasi umum dan kendaraan listrik dalam konteks keberlanjutan lingkungan masih perlu digaungkan pada kelompok pelajar. Selanjutnya, upaya pengurangan dan pengelolaan sampah, pengurangan limbah dan bahan berbahaya, serta penghematan dan konservasi air termasuk praktik keberlanjutan yang perlu dipertahankan (kuadran *keep up the good work*).

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sekretaris Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, “Peraturan Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 8 Tahun 2024 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Tahun 2025-2045,” 2024, [Online]. Available: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/311828/perda-prov-dki-jakarta-no-8-tahun-2024>
- [2] Kearney, *Jakarta Rise#20: Langkah Menuju 20 Kota Global Teratas (Buku 5: Lingkungan & Keberlanjutan)*. 2025. [Online]. Available: <https://www.jakarta.go.id/index.php/landing/2025/05/10/jakarta-global-city-rise-20>
- [3] Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi DKI Jakarta, *Rancangan Awal Rencana Kerja Pemerintah Daerah Provinsi DKI Jakarta Tahun 2025*. 2025. [Online]. Available: https://bappeda.jakarta.go.id/wp-content/uploads/2024/02/RANWAL_RKPD-2025_DKI-Jakarta.pdf
- [4] Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta, “Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi DKI Jakarta, 2023,” 2024. [Online]. Available: <https://jakarta.bps.go.id/id/statistics-table/3/WVc0MGEyMXBkVFUxY25KeE9HdDZkbTQzWkVkb1p6MDkjMw==/jumlah-penduduk-menurut-kelompok-umur-dan-jenis-kelamin--ribu-jiwa--di-provinsi-dki-jakarta-2025.html?year=2023>
- [5] J. J. Miller, “Citizenship Policy at the School District Level,” 2004. doi: 10.5040/9781472593252.ch-010.
- [6] S. Cele and D. van der Burgt, “Participation, consultation, confusion: professionals’ understandings of children’s participation in physical planning,” *Child. Geogr.*, vol. 13, no. 1, pp. 14–29, 2015, doi: 10.1080/14733285.2013.827873.
- [7] F. Mangunjaya, H. Alikodra, A. A. Amin, and A. S. Abbas, “Kesadaran Lingkungan Di Kalangan Santri Terhadap Pembangunan Berkelanjutan (The Status of Environmental Awareness in Islamic Boarding School Students to the Concept of Sustainable Development),” *Media Konserv.*, vol. 18, no. 3, pp. 127–134, 2013, [Online]. Available: <http://www.drfachruddin.com/wp-content/uploads/12836-37495-1-PB.pdf>
- [8] V. Kelfina, S. Fuadiyah, S. Fajrina, and H. Rahmatika, “PROFIL KESADARAN KEBERLANJUTAN (SUSTAINABILITY CONSCIOUSNESS) PADA SISWA SMA,” *J. Biog.*, vol. 10, no. 2, pp. 1495–1501, 2025, doi: <https://doi.org/10.30605/biogenerasi.v10i2.6158>.
- [9] Ridwan Syam, Atma Ras, and Hariashari Rahim, “Peningkatan Pengetahuan Siswa tentang Kesadaran Ekologis untuk Lingkungan Berkelanjutan di SMA Negeri 1 Pinrang,” *PaKMas J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 4, no. 2, pp. 451–459, 2024, doi: 10.54259/pakmas.v4i2.3196.
- [10] W. Yahya, A. Sitawati, R. Fitri, R. D. Andajani, and A. N. Siswanto, “Kajian Daya Serap Ruang Terbuka Hijau Koridor Jalan Tol Jagorawi dalam Menurunkan Emisi CO 2 dari Kendaraan Study of the Green Open Space Absorption Capacity on the Jagorawi Toll Road Corridor in Reducing CO 2 Emissions from Vehicles,” vol. 7, pp. 1–13, 2025.

- [11] S. Yuslim, O. Seanders, A. Ramadhani, E. Indrawati, and S. F. H. Lumbantoruan, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyuluhan Penghijauan di Taman Merah Delima II: Teknik Urban Farming untuk Lahan Terbatas," *J. Pengabd. Masy. Bangsa*, vol. 3, no. 9, pp. 4461–4466, 2025, doi: 10.59837/jpmba.v3i9.3228.
- [12] D. Danniswari, Q. A. Besila, N. I. Simangunsong, M. F. Fachrul, and B. A. Syhabuddin, "Penyuluhan dan Pelatihan Perbanyak Tanaman bagi Warga Kompleks Barata, Karang Tengah, Tangerang, Banten," *J. Abdi Masy. Indones.*, vol. 5, no. 6, pp. 3173–3182, 2025, doi: 10.54082/jamsi.2181.
- [13] R. Fauzi, N. I. Simangunsong, R. Fitri, D. Danniswari, and M. F. Adi, "Penataan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka pada Kawasan Kampus Nagrak Trisakti," *J. Arsip Rekayasa Sipil dan Perenc.*, vol. 8, no. 1, pp. 20–27, 2025.
- [14] W. Yahya, Y. Supriatna, M. C. Adriana, R. Hadisoebroto, and R. Wicaksono, "POTENSI PEMANFAATAN SUB ZONA SARANA REKREASI DAN OLAHRAGA BERDASARKAN PREFERENSI MASYARAKAT RW 04 KELURAHAN KAYURINGIN JAYA , KOTA BEKASI," *JUARA J. Wahana Abdimas Sejah. Potensi*, vol. 6, no. 1, pp. 71–81, 2025, doi: <https://doi.org/10.25105/jg1qrp84>.
- [15] Menteri Lingkungan Hidup/Kepala Badan Pengendalian Lingkungan Hidup Republik Indonesia, *Keputusan Menteri Lingkungan Hidup/Kepala Badan Pengendalian Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 1316 Tahun 2026 Tentang Petunjuk Teknis Program Adiwiyata*. Indonesia, 2026.
- [16] R. Anastasya and S. B. Putri, "SDGs 7: Efektivitas Program Penggunaan Bus Listrik Guna Mendorong Transportasi Publik Ramah Lingkungan," *J. Environ. Econ. Sustain.*, vol. 1, no. 3, p. 13, 2024, doi: 10.47134/jees.v1i3.343.
- [17] S. M. P. Marendra *et al.*, "Edukasi Pengelolaan Air Berbasis Kesehatan Lingkungan di Sekolah," *J. Pengabd. Masy. dan Ris. Pendidik.*, vol. 4, no. 2, pp. 12854–12861, 2025, doi: 10.31004/jerkin.v4i2.2235.
- [18] W. Yahya, A. Sitawati, H. W. Wiranegara, E. Fatimah, and F. G. Sheviana, "Public perceptions regarding the implementation of the groundwater-free zone policy in Jakarta Province," *IOP Conf. Ser. Earth Environ. Sci.*, vol. 1471, no. 1, 2025, doi: 10.1088/1755-1315/1471/1/012065.
- [19] D. I. Hendrawan *et al.*, "Penerapan lubang resapan biopori sebagai upaya konservasi air tanah," *Community Empower.*, vol. 6, no. 10, pp. 1872–1879, 2021, doi: <https://doi.org/10.31603/ce.5600>.
- [20] S. M. P. Marendra, R. M. Yojana, F. L. Kurniawan, D. N. Widiatmaja, and P. N. Azalia, "Penyuluhan Pengelolaan Sampah Anorganik Berkelanjutan Desa Ginanjar, Sukabumi," *J. Pengabd. Masy. dan Ris. Pendidik.*, vol. 3, no. 4, pp. 764–769, 2025, doi: 10.31004/jerkin.v3i4.452.
- [21] A. Minarti, R. Yanidar, P. Purwaningrum, and R. Fauzi, "Penyuluhan Pengelolaan Sampah sebagai Upaya Pengurangan Volume Sampah di TPA," vol. 9, no. 2, pp. 99–103, 2024.

- [22] J. Hasudungan, A. I. Marsuki, R. R. N. Ikhsan, N. S. Maharani, M. S. Kristi, and S. N. Padillah, "PENINGKATAN KESADARAN ENERGI BARU TERBARUKAN (EBT) DI SMKN 6 BANDUNG MELALUI PROGRAM PENYULUHAN TERPADU," *Nobel Community Serv. J.*, vol. 5, no. 1, pp. 25–33, 2025.
- [23] M. Q. R. P. Smith and G. D. Ruxton, "Effective use of the McNemar test," *Behav. Ecol. Sociobiol.*, vol. 74, no. 133, 2020, doi: <https://doi.org/10.1007/s00265-020-02916-y>.
- [24] **W. Yahya et al.**, "Pemahaman Pelajar SMA Mengenai Permasalahan Kota dan Preferensi Pembangunan Kota Bekasi," *J. Pengabd. Kpd. Masy. Nusantara*, vol. 6, no. 4, pp. 6596–6605, 2025, doi: <http://doi.org/10.55338/jpkmn.v6i4.7518>.
- [25] T. Nawangsari, "Test Of Difference Between Paired Sample By Using McNemar Test," vol. 1, pp. 117–125, 2017.
- [26] O. I. Ban, L. Droj, D. A. Tuş, and E. Botezat, "Operationalization of Importance-Performance Analysis With Nine Categories and Tested for Green Practices and Financial Evaluation," *Technol. Econ. Dev. Econ.*, vol. 28, no. 6, pp. 1711–1738, 2022, doi: [10.3846/tede.2022.17653](https://doi.org/10.3846/tede.2022.17653).
- [27] J. Abalo, J. Varela, and V. Manzano, "Importance values for Importance-Performance Analysis: A formula for spreading out values derived from preference rankings," *J. Bus. Res.*, vol. 60, no. 2, pp. 115–121, 2007, doi: [10.1016/j.jbusres.2006.10.009](https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2006.10.009).
- [28] **Y. Ananda, W. Yahya, and A. Sitawati**, "Penilaian Keberhasilan Program Peremajaan Kawasan Kumuh Kedaung, Kota Tangerang," *J. Penelit. Dan Karya Ilm. Lemb. Penelit. Univ. Trisakti*, vol. 9, pp. 445–458, 2024, doi: [10.25105/pdk.v9i2.21313](https://doi.org/10.25105/pdk.v9i2.21313).

Lampiran 1. Foto Pelaksanaan Kegiatan (minimal 4 foto)



<https://ejournal.nusamandiri.ac.id/index.php/abdimas/about>

inisiatif pelajar untuk terlibat pada proyek skala kecil di lingkungan sekolah [7]-[9].

Selanjutnya dalam konteks pilar lingkungan dan keberlanjutan, terdapat beberapa inisiatif yang dapat diterapkan masyarakat untuk mendukung Jakarta Global City, diantaranya:

1. Memperluas Ruang Terbuka Hijau (RTH) perkotaan, misalnya dengan pengembangan taman kecil dan pemanfaatan lahan kosong atau belum dimanfaatkan di sekitar tempat beraktivitas (tempat tinggal dan sekolah) yang memiliki fungsi ekologis selain fungsi estetika [2], [10]-[16]
2. Mengurangi penggunaan kendaraan pribadi berbahan bakar fosil dan beralih ke transportasi umum maupun kendaraan listrik [2], [17]
3. Keterlibatan masyarakat mengenai daur ulang air [2], [18]
4. Melakukan penghematan air dan konservasi air tanah di kalangan individu/rumah tangga (seperti tidak melakukan kegiatan ekstraksi air tanah pada zona yang dilarang oleh pemerintah, melibatkan masyarakat dalam kegiatan konservasi air seperti pembuatan lubang resapan biopori dan upaya lainnya) [2], [13], [16], [19]
5. Melakukan pengendalian pencemaran air dari semua sumber terdapat rumah tangga dan meningkatkan infrastruktur sanitasi (seperti penggunaan *septic tank* dan mempromosikan kampanye Bebas Buang Air Besar Sembarangan) [2], [16]
6. Mengurangi limbah dan bahan berbahaya yang dibuang ke saluran air [2], [16]
7. Melakukan upaya pengelolaan sampah yang dipimpin masyarakat melalui upaya pengurangan sampah dengan membawa tas belanja/tidak menggunakan kemasan plastik sekali pakai, pemilahan dan daur ulang melalui bank sampah, pengomposan) [2], [16], [20], [21]
8. Beralih ke energi baru terbarukan (seperti pemasangan instalasi panel surya di atap rumah/rooftop) [2], [16], [22]
9. Mengintegrasikan kesiapsiagaan bencana ke dalam kurikulum sekolah dan melaksanakan program latihan bencana untuk meningkatkan kesiapan dan kapasitas tanggap darurat bencana (banjir, kebakaran, dan lainnya) [2].

Berdasarkan beberapa hal yang dijabarkan tersebut, SMAN 112 Jakarta sebagai mitra PKM telah melakukan beberapa praktik baik seperti penghijauan di area sekolah seperti membuat

taman khusus, praktik pengelolaan sampah, dan simulasi/latihan untuk meningkatkan tanggap darurat jika terjadi bencana kebakaran. Namun, masih terdapat beberapa hal pada sembilan poin tersebut yang belum diterapkan secara optimal diantaranya dan belum optimal diterapkan oleh para pelajar diantaranya adalah masih banyaknya pelajar yang menggunakan kendaraan pribadi dibandingkan transportasi umum. Dengan demikian, diperlukan kegiatan PKM berupa penyuluhan kepada siswa-siswi SMAN 112 Jakarta agar dapat meningkatkan kesadaran lingkungan dan meningkatkan peran pelajar pada praktik keberlanjutan dalam kehidupan sehari-hari sebagai salah satu upaya yang dapat dilakukan generasi muda untuk menunjang pilar lingkungan dan keberlanjutan menuju Jakarta Global City. Gambar 2 menunjukkan kondisi lingkungan sekolah SMAN 112 Jakarta.



Sumber: (Dokumentasi Penulis, 2026)
Gambar 2. Lingkungan Sekolah SMAN 112 Jakarta

Dengan demikian, Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) melalui kegiatan penyuluhan bertujuan meningkatkan pemahaman pelajar mengenai visi jangka panjang Jakarta 2025-2045 serta meningkatkan peran pelajar dalam melakukan upaya praktik keberlanjutan sebagaimana berkaitan dengan pilar lingkungan dan keberlanjutan dalam rangka mendukung visi jangka panjang Jakarta sebagai Kota Global.

METODE PENGABDIAN MASYARAKAT

Kegiatan ini terdiri dari tahap persiapan, pelaksanaan dan penyusunan laporan. Adapun diagram alir metode dapat ditunjukkan pada Gambar 3.



yang dianggap berkinerja baik karena berada pada kepentingan tinggi dan kinerja yang baik, kuadran "possible overkill" yaitu atribut yang dinilai tidak penting tetapi memiliki kinerja yang baik, kuadran "low priority" yaitu atribut yang memiliki kepentingan rendah dan kinerja yang rendah juga, sedangkan kuadran keempat "concentrate here" yang menjadi kuadran yang harus diprioritaskan karena dianggap penting namun memiliki kinerja yang rendah [26]-[28].



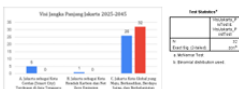
Sumber: (Martilla dan James dalam Ban et al., 2022)
Gambar 5. Empat Kuadran pada Importance-Performance Analysis (IPA)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berupa penyuluhan dihadiri oleh 32 pelajar kelas XI SMAN 112 Jakarta. Materi pertama yang disampaikan adalah mengenai visi jangka panjang Jakarta 2025-2045 yaitu "Jakarta Kota Global yang Maju, Berkeadilan, Berdaya Saing, dan Berkelanjutan" yang tertuang pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) DKI Jakarta 2025-2045 [1]. Hal tersebut dilatarbelakangi oleh keputusan pemerintah Indonesia untuk memindahkan ibukota ke Ibu Kota Negara (IKN) di Kalimantan Timur, sebagaimana dimandatkan pada Undang-undang (UU) Nomor 3 Tahun 2022 tentang Ibu Kota Negara. Makna "Jakarta Maju" ditandai dengan pemanfaatan pengetahuan dan inovasi pada seluruh elemen pembangunan wilayah, pembangunan infrastruktur modern yang berkualitas dan adaptif, penyediaan layanan dan jasa yang terdepan, regulasi dan tata kelola pelayanan publik yang transparan, responsif, dan efektif terhadap kebutuhan aktivitas perkotaan. Jakarta yang berkeadilan ditandai dengan terwujudnya kota inklusif yang memberikan kesempatan setara bagi seluruh warganya dalam berbagai aspek kehidupan. Selanjutnya, penduduk Jakarta diharapkan menjadi sumber daya manusia yang unggul dan berkeadilan tinggi, ekonomi yang berketahanan, dan produktif sehingga dapat

mewujudkan Jakarta yang berdaya saing. Pada visi Jakarta juga tertuang mengenai Jakarta yang "possible overkill" yaitu atribut yang dinilai tidak penting tetapi memiliki kinerja yang baik, kuadran "low priority" yaitu atribut yang memiliki kepentingan rendah dan kinerja yang rendah juga, sedangkan kuadran keempat "concentrate here" yang menjadi kuadran yang harus diprioritaskan karena dianggap penting namun memiliki kinerja yang rendah [26]-[28].

Dalam rangka mengukur pemahaman pelajar pada saat sebelum dan setelah penyuluhan, tim penyuluhan menyusun pertanyaan pertama mengenai visi jangka panjang Jakarta 2025-2045. Hasil kuesioner menunjukkan nilai Exact Sig. (2-tailed) sebesar 0,031. Nilai output $p < 0,05$ maka tolak H_0 dan terima H_1 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil yang signifikan antara sebelum dengan setelah penyuluhan pada pertanyaan visi jangka panjang Jakarta 2025-2045. Hal tersebut ditandai dengan peningkatan jawaban benar dari 81% pada saat sebelum penyuluhan menjadi 100% jawaban benar setelah penyuluhan. Perbedaan jawaban peserta penyuluhan pada saat sebelum dan setelah penyuluhan dapat dilihat pada Gambar 6.



Sumber: (Dokumentasi Penulis, 2026)
Gambar 6. Jawaban Peserta Penyuluhan Mengenai Visi Jangka Panjang Jakarta 2025-2045

Materi selanjutnya mengenai kerangka kerja Kota Global Jakarta. Peserta penyuluhan diberikan pertanyaan mengenai hal yang tidak termasuk pilar pada kerangka kerja tersebut. Terdapat empat pilar pada kerangka kerja Kota Global Jakarta yaitu bisnis dan ekonomi, masyarakat dan tenaga kerja, pariwisata dan penemuan kota, serta lingkungan dan keberlanjutan. Sementara infrastruktur dan mobilitas, limbah dan inovasi, serta tata kelola, kelembagaan, dan pembiayaan merupakan faktor pendukung. Pada pertanyaan kuesioner, pilihan jawaban infrastruktur dan mobilitas adalah hal yang tidak termasuk pada pilar kerangka kerja tersebut. Hasil kuesioner sebelum dengan setelah penyuluhan menunjukkan hasil signifikan, ditandai dengan nilai Exact Sig. (2-tailed) sebesar 0,002 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil yang signifikan antara sebelum dengan setelah penyuluhan pada pertanyaan kerangka kerja Kota Global Jakarta. Hal



Sumber: (Dokumentasi Penulis, 2026)
Gambar 3. Diagram Alir Tahapan Kegiatan PKM 2025/2026

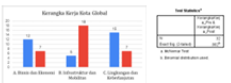
Pada tahap persiapan, dilaksanakan identifikasi permasalahan mitra dan penyusunan proposal PKM. Pada tahap ini, tim penyuluhan melakukan koordinasi dengan Wakil Bidang Akademik SMAN 112 Jakarta yang selanjutnya disebut sebagai mitra. Mitra telah memberikan respon positif mengenai usulan proposal PKM tersebut. Mitra berkontribusi dalam hal mengoordinasikan siswa-siswi sebagai peserta penyuluhan dan mempersiapkan sarana berupa ruang kelas serta perlengkapan presentasi seperti proyektor untuk memudahkan penyuluhan.

Pada tahap pelaksanaan, tim mempersiapkan materi penyuluhan secara interaktif kepada kelompok pelajar SMA agar mudah dipahami. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berupa penyuluhan dilaksanakan pada Rabu, 1 April 2026 di SMAN 112 Jakarta dihadiri oleh 32 siswa/siswi kelas XI. Dokumentasi kegiatan penyuluhan dapat dilihat pada Gambar 4.



Sumber: (Dokumentasi Penulis, 2026)
Gambar 4. Dokumentasi Kegiatan Penyuluhan di SMAN 112 Jakarta

tersebut ditandai dengan peningkatan jawaban benar dari 15% pada saat sebelum penyuluhan menjadi 56% jawaban benar setelah penyuluhan. Adapun jawaban peserta penyuluhan pada saat sebelum dan setelah penyuluhan dapat dilihat pada Gambar 7.



Sumber: (Dokumentasi Penulis, 2026)
Gambar 7. Jawaban Peserta Penyuluhan Mengenai Hal yang Tidak Termasuk Kategori Pilar pada Kerangka Kerja Kota Global Jakarta

Peserta penyuluhan juga diberikan materi mengenai pentingnya partisipasi generasi muda dalam pembangunan kota. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan kesadaran pelajar bahwa generasi muda merupakan pemangku kepentingan saat ini dan masa depan [6]. Pada kuesioner terdapat pertanyaan mengenai partisipasi generasi muda dalam pembangunan Jakarta. Pada saat sebelum penyuluhan, seluruh peserta penyuluhan (100%) telah menyatakan setuju bahwa generasi muda dapat berpartisipasi dalam pembangunan Jakarta. Namun, pada saat disidentifikasi lebih lanjut mengenai partisipasi pelajar pada pilar lingkungan dan keberlanjutan dalam rangka mendukung visi jangka panjang Jakarta melalui pertanyaan jenis praktik keberlanjutan yang telah dilakukan oleh pelajar (*performance*) dan tingkat kepentingannya (*importance*), teridentifikasi bahwa masih terdapat beberapa praktik keberlanjutan yang berada pada skor di bawah rata-rata sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Skor Kinerja (*Performance*) dan Kepentingan (*Importance*) pada Sembilan Jenis Praktik Keberlanjutan

No.	Praktik Keberlanjutan	Performance (X)	Importance (Y)
1	Pemanfaatan RTH	2,28	4,41
2	Penggunaan transportasi umum atau kendaraan listrik	3,19	3,75
3	Daur ulang air	2,38	3,56
4	Penghematan dan/atau konservasi air	3,91	4,25
5	Pengendalian pencemaran air	2,97	3,56

Adapun susunan acara kegiatan penyuluhan dapat dilihat pada Tabel 1.

Waktu	Acara
07.00-07.15	Registrasi peserta dan pengukuran kemampuan peserta sebelum penyuluhan (<i>pre-test</i>)
07.15-08.05	Pembukaan dan penutupan materi mengenai: 1. Visi jangka panjang Jakarta 2025-2045 2. Pilar lingkungan dan keberlanjutan pada kerangka kerja Kota Global Jakarta 3. Pentingnya partisipasi generasi muda dalam pembangunan kota 4. Contoh praktik keberlanjutan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dalam mendukung visi Jakarta sebagai Kota Global
08.05-08.15	Diskusi
08.15-08.30	Pengukuran pemahaman peserta setelah penyuluhan (<i>post-test</i>) dan penutupan

Sumber: (Dokumentasi Penulis, 2026)

Evaluasi kegiatan PKM diukur melalui hasil kuesioner sebelum (*pre-test*) dan setelah (*post-test*) penyuluhan melalui *google form*. Hasil kuesioner tersebut dianalisis lebih lanjut dengan uji McNemar untuk mengidentifikasi keberhasilan kegiatan penyuluhan. Dua pertanyaan yang diujikan pada *pre-test* dan *post-test* merupakan skala pengukuran nominal yang diolah menjadi biner berupa "Jawaban benar (1)" dan "Jawaban salah (0)" [23], [24]. Tahapan pengujian hipotesis dengan uji McNemar terdiri dari beberapa tahapan dimulai dengan penyusunan kalimat hipotesis, input data pada IBM SPSS Statistics dan lakukan uji Nonparametric Tests (McNemar) dengan tingkat kepercayaan 95%, serta interpretasi hasil melalui output SPSS bagian Exact Sig. (2-tailed) [23]-[25].

Selanjutnya, dalam rangka menggali persepsi pelajar SMAN 112 Jakarta mengenai tingkat kepentingan dan upaya/praktik keberlanjutan yang telah dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, maka digunakan analisis *Importance-Performance Analysis* (IPA). Matriks IPA klasik/standar pertama kali diusulkan oleh Martilla dan James, yang mengasumsikan distribusi sekumpulan atribut ke dalam empat kategori sebagaimana dapat dilihat pada Gambar 5 [26]. IPA diakui sebagai alat untuk mengidentifikasi atribut penting terkait dorongan untuk tindakan manajerial sehingga analisis IPA telah dilakukan pada berbagai bidang aktivitas termasuk penilaian tingkat kepentingan dan kinerja/performance saat ini mengenai praktik ramah lingkungan [26].

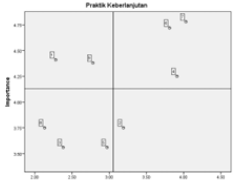
IPA terdiri dari empat kuadran yang terdiri dari kuadran "keep up the good work" yaitu atribut

No.	Praktik Keberlanjutan	Performance (X)	Importance (Y)
6	Pengurangan limbah dan bahan berbahaya	3,81	4,72
7	Pengurangan dan pengelolaan sampah	4,03	4,78
8	Penggunaan energi baru terbarukan	2,13	3,75
9	Partisipasi pada program latihan tanggap darurat bencana	2,78	4,38
Rata-Rata		3,05	4,13

Sumber: (Dokumentasi Penulis, 2026)

Jenis praktik keberlanjutan berupa penggunaan energi baru terbarukan (No. 8) memiliki skor *performance* terendah yaitu 2,13. Selanjutnya, daur ulang air (No. 3) dan pengendalian pencemaran air (No. 5) tergolong jarang dilakukan oleh pelajar SMAN 112 Jakarta dan tingkat kepentingannya dinilai rendah sehingga ketiga jenis praktik keberlanjutan tersebut tergolong kuadran *low priority*. Sementara praktik keberlanjutan yang dinilai penting tetapi memiliki nilai kinerja rendah (*concentrate here*) adalah pemanfaatan RTH pada lahan kosong atau yang belum dimanfaatkan di sekitar lingkungan tempat tinggal maupun sekolah (No. 1) serta partisipasi pada program latihan tanggap darurat bencana (No. 9).

Di sisi lain, praktik keberlanjutan yang dinilai penting dan tergolong sering dilakukan oleh pelajar SMAN 112 Jakarta di lingkungan sekolah maupun tempat tinggal (*keep up the good work*) adalah pengurangan limbah dan bahan berbahaya (No. 6), serta penghematan dan/atau konservasi air (No. 4). Penggunaan transportasi umum atau kendaraan listrik menjadi satu-satunya jenis praktik keberlanjutan yang tergolong kuadran *possible overkill* yaitu atribut yang dinilai tidak terlalu penting tetapi memiliki kinerja yang baik. Adapun matriks IPA dapat dilihat pada Gambar 8.



Sumber: (Dokumentasi Penulis, 2026)
Gambar 8. Matriks IPA Praktik Keberlanjutan

Pada akhir kegiatan, peserta penyuluhan juga ditanyakan kembali jenis praktik keberlanjutan yang paling memungkinkan untuk dilaksanakan secara konsisten. Peserta penyuluhan dapat memilih lebih dari satu jenis praktik keberlanjutan tersebut. Hasil menunjukkan bahwa penggunaan transportasi umum maupun kendaraan listrik dari rumah menuju sekolah (28 jawaban), pemanfaatan RTH pada lingkungan sekolah dan tempat tinggal (25 jawaban), serta pengurangan dan pengelolaan sampah (23 jawaban) merupakan jenis praktik keberlanjutan yang dinilai paling memungkinkan untuk dilaksanakan secara konsisten oleh peserta penyuluhan. Di sisi lain, penggunaan energi terbarukan, daur ulang air, serta pengendalian pencemaran air dinilai rendah oleh peserta penyuluhan. Hasil tersebut selaras dengan matriks IPA yang menunjukkan bahwa ketiga jenis praktik keberlanjutan tersebut berada pada kuadran *low priority*. Adapun detail jawaban peserta penyuluhan dapat dilihat pada Gambar 9.



Sumber: (Dokumentasi Penulis, 2026)
Gambar 9. Praktik Keberlanjutan yang Memungkinkan untuk Dilaksanakan Secara Konsisten Berdasarkan Persepsi Pelajar

Berdasarkan hasil IPA, terdapat temuan menarik mengenai penggunaan transportasi umum

maupun kendaraan listrik yang dinilai berkierja baik atau sudah sering dilaksanakan oleh pelajar tetapi dinilai tidak terlalu penting (*kuadran possible overkill*). Hal tersebut menandakan bahwa penyuluhan selanjutnya mengenai pentingnya penggunaan transportasi umum maupun kendaraan listrik dalam konteks keberlanjutan lingkungan masih perlu diguankan secara masif kepada pelajar maupun masyarakat umum [17]. Praktik keberlanjutan yang perlu dipertahankan seperti pengurangan dan pengelolaan sampah, pengurangan limbah dan lahan berbahaya, serta penghematan dan/atau konservasi air merupakan praktik keberlanjutan yang sering diimplementasikan pada lingkungan sekolah berkaitan dengan kebijakan Sekolah Adiwiyata [16], [21].

KESIMPULAN

Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) berhasil meningkatkan pemahaman pelajar secara signifikan mengenai visi jangka panjang Jakarta 2025-2045 dan kerangka kerja Kota Global Jakarta ditandai dengan nilai Exact Sig. (2-tailed) < 0,05. Seluruh peserta penyuluhan telah menyatakan setuju bahwa generasi muda dapat berpartisipasi dalam pembangunan Jakarta. Namun, hasil *Importance-Performance Analysis* menunjukkan bahwa masih terdapat jenis praktik keberlanjutan yang perlu diprioritaskan seperti upaya pemanfaatan RTH pada lahan kosong atau yang belum dimanfaatkan di sekitar tempat tinggal maupun sekolah serta partisipasi pada program latihan tanggap darurat bencana. Praktik keberlanjutan berupa penggunaan energi terbarukan, daur ulang air, serta pengendalian pencemaran air termasuk kuantan *low priority* dan juga dinilai tergolong rendah untuk dilaksanakan secara konsisten berdasarkan persepsi pelajar. Di sisi lain, penggunaan transportasi umum atau kendaraan listrik termasuk sering dilaksanakan oleh pelajar tetapi dinilai tidak terlalu penting (*kuadran possible overkill*). Hal tersebut dapat menjadi saran PKM selanjutnya bahwa penyuluhan mengenai pentingnya penggunaan transportasi umum dan kendaraan listrik dalam konteks keberlanjutan lingkungan masih perlu diguankan pada kelompok pelajar. Selanjutnya, upaya pengurangan dan pengelolaan sampah, pengurangan limbah dan lahan berbahaya, serta penghematan dan konservasi air termasuk praktik keberlanjutan yang perlu dipertahankan (*kuadran keep up the good work*).

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Enik Ekawati, S.Pd (Wakil Bidang Akademik SMAN 112 Jakarta) beserta jajarannya atas kerjasamanya dalam memfasilitasi kegiatan PKM 2025/2026. Penulis turut mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Arsitektur Lanskap dan Teknologi Lingkungan (FALTl) serta Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Trisakti atas dukungan finansial serta saran perbaikan sehingga Pengabdian kepada Masyarakat tahun akademik 2025/2026 berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Sekretaris Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, "Peraturan Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 8 Tahun 2024 Tentang Rencana Pembangunan jangka Panjang Daerah Tahun 2025-2045," 2024, [Online]. Available: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/311828/perda-prov-dki-jakarta-no-8-tahun-2024>

[2] Kearney, *Jakarta Rise#20: Langkah Menuju 20 Kota Global Teratas (Buku 5: Lingkungan & Keberlanjutan)*, 2025. [Online]. Available: <https://www.jakarta.go.id/index.php/landi ng/2025/05/10/jakarta-global-city-rise-20>

[3] Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi DKI Jakarta, *Rancangan Awal Rencana Kerja Pemerintah Daerah Provinsi DKI Jakarta Tahun 2025*, 2025. [Online]. Available: https://bappeda.jakarta.go.id/wp-content/uploads/2024/02/RANWAL_RKPD-2025_DKI-Jakarta.pdf

[4] Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta, "Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi DKI Jakarta, 2023," 2024, [Online]. Available: <https://jakarta.bps.go.id/id/statistics-table/3/WVc0MGyMXBkVFUxY25KeE9HdDZabQcWkVab1p6MDkMe+s/jumlah-penduduk-menurut-kelompok-umur-dan-jenis-kelamin-ribu-jiwa-di-provinsi-dki-jakarta-2025.html?year=2023>

[5] J. J. Miller, "Citizenship Policy at the School District Level," 2004, doi: 10.5040/9781472593252.ch-010.

[6] S. Cele and D. van der Burgt, "Participation, consultation, confusion: 'professionals' understandings of children's participation in physical planning," *Child Geogr.*, vol. 13, no. 1, pp. 14-29, 2015, doi: 10.1080/14733285.2013.827873.

[7] F. Mangunjaya, H. Alikodra, A. A. Amin, and A. S. Abbas, "Kesadaran Lingkungan Di Kalangan Santri Terhadap Pembangunan Berkelanjutan (The Status of Environmental Awareness in Islamic Boarding School Students to the Concept of Sustainable Development)," *Media Konserv.*, vol. 18, no. 3, pp. 127-134, 2013, [Online]. Available: <http://www.drficicrudin.com/wp-content/uploads/12836-37495-1-PB.pdf>

[8] V. Keffina, S. Fuadiah, S. Fajrina, and H. Rahmatika, "PROFIL KESADARAN KEBERLANJUTAN (SUSTAINABILITY CONSCIOUSNESS) PADA SISWA SMA," *J. Biog.*, vol. 10, no. 2, pp. 1495-1501, 2025, doi: <https://doi.org/10.30605/biogenavici.10126158>

[9] Ridwan Syam, Atma Ras, and Hariashari Rahim, "Peningkatan Pengetahuan Siswa tentang Kesadaran Ekologis untuk Lingkungan Berkelanjutan di SMA Negeri 1 Pinrang," *PakMas J. Pengabd. Kpd. May.*, vol. 4, no. 2, pp. 451-459, 2024, doi: 10.54259/pakmas.v4i2.3196.

[10] W. Yahya, A. Sitawati, R. Fitri, R. D. Andajani, and A. N. Siswanto, "Kajian Daya Serap Ruang Terbuka Hijau Koridor Jalan Tol Jagorawi dalam Menurunkan Emisi CO 2 dari Kendaran Study of the Green Open Space Absorption Capacity on the Jagorawi Toll Road Corridor in Reducing CO 2 Emissions from Vehicles," vol. 7, pp. 1-13, 2025.

[11] S. Yustin, O. Seanders, A. Ramadhandi, E. Indrawati, and S. F. H. Lumbantoruan, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyuluhan Penghijauan di Taman Merah Delima II: Teknik Urban Farming untuk Lahan Terbatas," *J. Pengabd. May. Bangs.*, vol. 3, no. 9, pp. 4461-4466, 2025, doi: 10.59837/jpmbs.v3n9.3228.

[12] D. Darniswari, Q. A. Besila, N. I. Simangunsong, M. F. Fachrul, and B. A. Syahbuddin, "Penyuluhan dan Pelatihan Perbanyakan Tanaman bagi Warga Kompleks Barata, Karang Tengah, Tangerang, Banten," *J. Abdi May. Indones.*, vol. 5, no. 6, pp. 3173-3182, 2025, doi: 10.54082/jamsi.2181.

[13] W. Yahya, A. Sitawati, H. W. Wiranegara, E. Fatimah, and F. G. Sheviana, "Public perceptions regarding the implementation of the groundwater-free zone policy in Jakarta Province," *IOP Conf. Ser. Earth*

Environ. Sci., vol. 1471, no. 1, 2025, doi: 10.1088/1755-1315/1471/1/012065.

[14] R. Fauzi, N. I. Simangunsong, R. Fitri, D. Darniswari, and M. F. Adi, "Penataan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka pada Kawasan Kampus Nagrak Trisakti," *Arsip Rekayasa Sipil dan Perenc.*, vol. 8, no. 1, pp. 20-27, 2025.

[15] W. Yahya, Y. Supriatna, M. C. Adriana, R. Hadioebroto, and R. Wicaksono, "POTENSI PEMANFAATAN SUB ZONA SARANA REKREASI DAN OLAHRAGA BERDASARKAN PREFERENSI MASYARAKAT RW 04 KELURAHAN KAYURINGIN JAYA , KOTA BEKASI," *JUARA J. Wukana Abdimas Sejah Potensi*, vol. 6, no. 1, pp. 71-91, 2025, doi: <https://doi.org/10.25105/jg14pp84>

[16] Menteri Lingkungan Hidup/Kepala Badan Pengendalian Lingkungan Hidup Republik Indonesia, *Keputusan Menteri Lingkungan Hidup/Kepala Badan Pengendalian Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 1316 Tahun 2026 Tentang Petunjuk Teknis Program Adiwiyata*, Indonesia, 2026.

[17] R. Anastasya and S. B. Putri, "SDGs 7: Efektivitas Program Penggunaan Bus Listrik Guna Mendorong Transportasi Publik Ramah Lingkungan," *J. Environ. Econ. Sustain.*, vol. 1, no. 3, p. 13, 2024, doi: 10.47134/jees.v1i3.343.

[18] S. M. P. Marendra, et al., "Edukasi Pengelolaan Air Berbasis Kesehatan Lingkungan di Sekolah," *J. Pengabd. May. dan Ris. Pendidik.*, vol. 4, no. 2, pp. 12854-12861, 2025, doi: 10.31004/jerkin.v4i2.2225.

[19] D. I. Hendrawan, et al., "Penerapan lubang resapan biopori sebagai upaya konservasi air tanah," *Community Empower.*, vol. 6, no. 10, pp. 1872-1879, 2021, doi: <https://doi.org/10.31603/ce.5600>.

[20] S. M. P. Marendra, R. M. Yojana, F. L. Kurniawan, D. N. Widiatmaja, and P. N. Azalia, "Penyuluhan Pengelolaan Sampah Anorganik Berkelanjutan Desa Ginjar, Sukabumi," *J. Pengabd. May. dan Ris. Pendidik.*, vol. 3, no. 4, pp. 764-769, 2025, doi: 10.31004/jerkin.v3i4.452.

[21] A. Minarti, R. Yanidar, P. Purwaningrum, and R. Fauzi, "Penyuluhan Pengelolaan Sampah

sebagai Upaya Pengurangan Volume Sampah di TPA," vol. 9, no. 2, pp. 99-103, 2024.

[22] J. Hasudungan, A. I. Marsuki, R. R. N. Ikhshan, N. S. Maharani, M. S. Kristi, and S. N. Padillah, "PENINGKATAN KESADARAN ENERGI BARU TERBARUKAN (EBT) DI SMKN 6 BANDUNG MELALUI PROGRAM PENYULUHAN TERPADU," *Nobel Community Serv. J.*, vol. 5, no. 1, pp. 25-33, 2025.

[23] M. Q. R. P. Smith and G. D. Ruxton, "Effective use of the McNemar test," *Behav. Ecol. Sociobiol.*, vol. 74, no. 133, 2020, doi: <https://doi.org/10.1007/s00265-020-02919-y>

[24] W. Yahya, et al., "Pemahaman Pelajar SMA Mengenai Permasalahan Kota dan Preferensi Pembangunan Kota Bekasi," *J. Pengabd. Kpd. May. Nusan.*, vol. 6, no. 4, pp. 6596-6605, 2025, doi: <http://doi.org/10.55338/jpkm.v6i4.7518>

[25] T. Nawangsari, "Test Of Difference Between Paired Sample By Using McNemar Test," vol. 1, pp. 117-125, 2017.

[26] O. I. Ban, L. Droi, D. A. Tuse, and E. Botezat, "Operationalization of Importance-Performance Analysis With Nine Categories and Tested for Green Practices and Financial Evaluation," *Technol. Econ. Dev. Econ.*, vol. 28, no. 6, pp. 1711-1738, 2022, doi: 10.3846/te.2022.17653.

[27] J. Abalo, J. Varela, and V. Manzano, "Importance values for Importance-Performance Analysis: A formula for spreading out values derived from preference rankings," *J. Bus. Res.*, vol. 60, no. 2, pp. 115-121, 2007, doi: 10.1016/j.jbusres.2006.10.009.

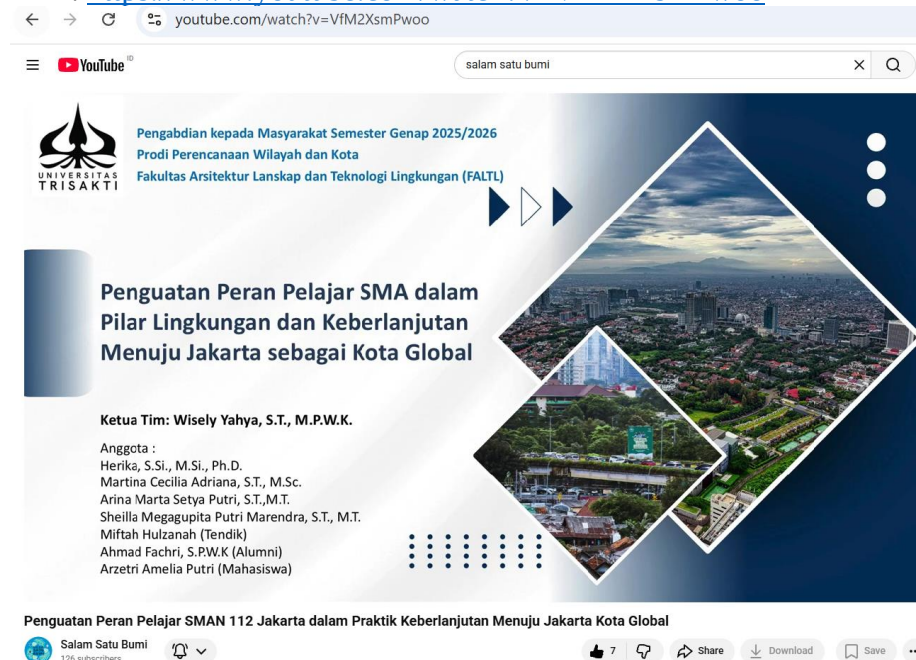
[28] Y. Ananda, W. Yahya, and A. Sitawati, "Penilaian Keberhasilan Program Peremajaan Kawasan Kumuh Kedaung, Kota Tangerang," *J. Penelit. Dan Karya Ilm. Lemh. Penelit. Univ. Trisakti*, vol. 9, pp. 445-458, 2024, doi: 10.25105/jpdk.v9i2.21313.

2. Luaran HKI (Hak Cipta)



3. Luaran Poster (Sudah Ada di Lampiran 7)
4. Luaran Bahan Ajar PPT (Sudah Ada di Lampiran 8)
5. Luaran Tambahan Berupa Video Kegiatan

Link: <https://www.youtube.com/watch?v=VfM2XsmPwoo>



Lampiran 3. Surat Tugas (minimal dari Dekan)



UNIVERSITAS TRISAKTI

FAKULTAS ARSITEKTUR LANSKAP DAN TEKNOLOGI LINGKUNGAN

FACULTY OF LANDSCAPE ARCHITECTURE AND ENVIRONMENTAL TECHNOLOGY - UNIVERSITAS TRISAKTI

KAMPUS A, Jl. Kyai Tapa No. 1 - Grogol - Jakarta Barat 11440 - Indonesia

Telp : +62-21-5663232 ext. 8754; 8755

Fax : +62-21-5602575

E-mail : faltl@trisakti.ac.id

Website : <https://faltl.trisakti.ac.id>

SURAT TUGAS

No: 1465 /PM/FALTL/XI/2025

- Dasar : 1. Kurikulum Jurusan Teknik Planologi, Fakultas Arsitektur Lanskap dan Teknologi Lingkungan Universitas Trisakti.
2. Kalender Akademik Fakultas Arsitektur Lanskap dan Teknologi Lingkungan Tahun Akademik 2025/2026.
- Menimbang : Bahwa dengan adanya pelaksanaan kegiatan PkM Mono Tahun Akademik 2025/2026 dengan judul: "Penguatan Peran Pelajar SMA dalam Pilar Lingkungan dan Keberlanjutan Menuju Jakarta sebagai Kota Global". Yang dilaksanakan oleh Jurusan Teknik Planologi, maka dipandang perlu mengeluarkan surat tugas Dekan:

MENUGASKAN

- Kepada :
- | | | |
|--|---------------------------|---------|
| 1. Wisely Yahya, S.T., M.P.W.K | NIK/NIDN: 3834/0309069601 | Ketua |
| 2. Herika, S.Si., M.Si., Ph.D | NIK/NIDN: 3703/0306058203 | Anggota |
| 3. Martina Cecilia Adriana, S.T., M.Sc. | NIK/NIDN: 373 /0314039102 | Anggota |
| 4. Arina Marta Setya Putri, S.T., M.T. | NIK/NIDN: 3967 | Anggota |
| 5. Sheilla Megagupita Putri Marendra, S.T., M.T. | NIK/NIDN: 385/0311049403 | Anggota |
| 6. Arzetri Amelia Putri | NIM : 083002400028 | Mhs |
| 7. Ahmad Fachri, S.P.W.K | 3174042804030004 | Alumni |
| 8. Miftah Hulzanah | 3275094507940011 | Tendik |

- Untuk : 1. Memberikan Penyuluhan dan Pelatihan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Judul "Penguatan Peran Pelajar SMA dalam Pilar Lingkungan dan Keberlanjutan Menuju Jakarta sebagai Kota Global".
2. Melaporkan kepada Dekan melalui Ketua Jurusan Teknik Planologi setelah selesai melaksanakan tugas.

Dikeluarkan di : Jakarta

Pada tanggal: 24 November 2025



Dr. Ir. Silia Yuslim, MT.

NIK: 1961/USAKTI

Tembusan Yth:

1. Direktur LPPM USAKTI.
2. Wakil Dekan I dan II FALTL.
3. Ketua Jurusan Teknik Planologi FALTL.
4. Kasubag Litdimaslum FALTL.
5. Kepada nama-nama ybs.

Lampiran 4. Surat SPJ (perjalanan) yang sudah tanda tangan masyarakat/ institusi yang dikunjungi/ Berita acara kegiatan tanda tangan kedua belah pihak.



UNIVERSITAS TRISAKTI
FAKULTAS ARSITEKTUR LANSKAP DAN TEKNOLOGI LINGKUNGAN
FACULTY OF LANDSCAPE ARCHITECTURE AND ENVIRONMENTAL TECHNOLOGY- UNIVERSITAS TRISAKTI
 Kampus A, Jl. Kyai Tapa No. 1 - Grogol - Jakarta Barat 11440 - Indonesia
 Telp : +62-21-5663232 ext. 8754; 8755
 Fax : +62-21-5602575
 E-mail : faltl@trisakti.ac.id
 Website : <https://faltl.trisakti.ac.id>

**BERITA ACARA PELAKSANAAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

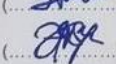
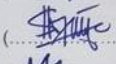
Pada Hari Rabu, 1 April 2026, telah dilaksanakan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun Akademik 2025/2026 dengan judul:

**PENGUATAN PERAN PELAJAR SMA DALAM PILAR LINGKUNGAN DAN KEBERLANJUTAN
MENUJU JAKARTA SEBAGAI KOTA GLOBAL**

oleh Tim Penyuluh dari Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Arsitektur Lanskap dan Teknologi Lingkungan, Universitas Trisakti :

Lokasi : SMAN 112 Jakarta
 Waktu : 07.30 – selesai
 Jumlah peserta : orang

Dengan tim penyuluh sebagai berikut :

1. Wisely Yahya, S.T., M.P.W.K	NIK/NIDN: 3834/0309069601	(..... )
2. Herika, S.Si., M.Si., Ph.D.	NIK/NIDN: 3707/0306058203	(..... )
3. Martina Cecilia Adriana, S.T., M.Sc.	NIK/NIDN: 3731/0314039102	(..... )
4. Arina Marta Setya Putri, S.T., M.T	NIK/NUPTK: 3967/6646770671230372	(..... )
5. Sheilla Megagupita Putri Marendra, S.T., M.T.	NIK/NIDN: 3854/0311049403	(..... )
6. Miftah Hulzanah	NIK : H115	(..... )
7. Ahmad Fachri, S.P.W.K	Alumni	(..... )
8. Arzetri Amelia Putri	NIM: 083002400028	(..... )

Jakarta Barat, 1 April 2026

Mengetahui,




 N. Ekawati, S.Pd
 Wakil Bidang Akademik SMAN 112 Jakarta

Penanggung Jawab Tim


 Wisely Yahya, S.T., M.P.W.K
 NIK/NIDN: 3834/0309069601

Lampiran 5. Surat Keterangan Mitra

SURAT PERNYATAAN KESANGGUPAN SEBAGAI MITRA

Yang bertandatangan di bawah ini

1. Nama : Enik Ekawati
2. Jabatan : Wakil Bidang Akademik
SMAN 112 Jakarta
3. Nama Usaha : -
4. Bidang Usaha : -
5. Alamat Usaha : Jl. Pesanggrahan No.2, RT.10/RW.5,
Meruya Utara, Kec. Kembangan,
Kota Jakarta Barat 11620
6. No. Telpn dan Email : 081 373 185384 / enik.ekawati@gmail.com

Menyatakan bersedia bekerjasama dan mendukung sepenuhnya dalam pelaksanaan kegiatan abdimas "Penguatan Peran Pelajar SMA dalam Pilar Lingkungan dan Keberlanjutan Menuju Jakarta sebagai Kota Global" dengan data sebagai berikut:

- | | | |
|-------------------------|---|--|
| Nama ketua tim pengusul | : | Wisely Yahya, S.T., M.P.W.K |
| Nama anggota | : | Herika, S.Si., M.Si., Ph.D
Martina Cecilia Adriana, S.T., M.Sc.
Arina Marta Setya Putri, S.T., M.T.
Sheilla Megagupita Putri Marendra, S.T., M.T.
Arzetri Amelia Putri
Ahmad Fachri, S.P.W.K
Miftah Hulzanah |
| Prodi/Fakultas Pengusul | : | Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota,
Fakultas Arsitektur Lanskap dan Teknologi
Lingkungan, Universitas Trisakti |
| Judul Abdimas | : | Penguatan Peran Pelajar SMA dalam
Pilar Lingkungan dan Keberlanjutan
Menuju Jakarta sebagai Kota Global |

Bersama ini pula kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara Kelompok dan Pelaksana Kegiatan Program tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun. Bentuk kemitraan adalah berupa penyuluhan.

Demikian surat pernyataan kemitraan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



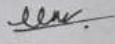
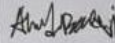
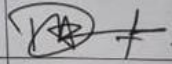
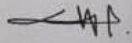
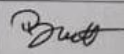
Jakarta Barat, 13... November 2025
Yang membuat pernyataan

(..... Enik Ekawati S.Pd)

Lampiran 6. Absensi

DAFTAR PESERTA PENYULUHAN

Judul : Penguatan Peran Pelajar SMA dalam Pilar Lingkungan dan Keberlanjutan Menuju Jakarta sebagai Kota Global
 Hari/Tanggal : Rabu, 1 April 2026
 Tempat : SMAN 112 Jakarta

No.	Nama	Kelas	No.HP	TTD
1.	Ilham Auliya	XI-B	08995932646	
2.	Ahmad Baihasi	XI-B	08821227517	
3.	Haliwintar. P	XI-B	08953609661	
4.	M. Haikal. Ramadhan	XI-B	0881279307	
5.	Ghifari Zuhud A	XI-B	081213027235	
6.	Arja Maghribi. P	XI-B	085893945730	
7.	Alhaya Alysa Anandini	XI-B	0815-8633-8821	
8.	Steven Amor B.B	XI-B	0815-1027-9275	
9.	Nafida Esti R.	XI-B	081284767610	
10.	Dominique Kyandari	XI-B	0813-16157117	
11.	Lulu Athir Diba	XI-B	0878-8672-3674	
12.	Bunga A.W	XI-B	0821-23624626	
13.	Aisyah Humaira R.	XI-B	085911571929	
14.	Keysia Ashilla C.	XI-B	089530101316	

No.	Nama	Kelas	No.HP	TTD
15.	Fahira Maulidya	XI-B.	085691932533	<i>Fahira Maulidya</i>
16	Mananta wahyu	XI-B	082865078372	<i>Mananta</i>
17	Fahri Andika	XI-B	085691528827	<i>Fahri</i>
18.	Achmad Toni	XI-B	089510043054	<i>Toni</i>
19.	Ditka Alkalah	XI-B	089685230125	<i>Ditka</i>
20	SALMAN ACFISI	XI-B	000020732	<i>Salman</i>
21.	Aurell C.R.	XI-B	085711063563	<i>Aurell</i>
22.	Mosca Isdianty	XI-B	0805914203023	<i>Mosca</i>
23.	Vira Yuditria	XI-B	080211069447.	<i>Vira</i>
24	Ayutah mawazier	XI-B	087813004525	<i>Ayutah</i>
25.	Bunga Putri S.	XI-B	085714285547	<i>Bunga</i>
26.	Alfiya adha a.m	XI-B	089653315520	<i>Alfiya</i>
27.	Mapilah Nurzhafiro	XI-B	085782073430	<i>Mapilah</i>
28	Syifa Nur Hidayoh	XI-B	085875285438	<i>Syifa</i>
29	Alfiana Yuliska Dewi	XI-B	089530693174	<i>Alfiana</i>
30	Mawar Avrilia I.	XI-B	082122209058	<i>Mawar</i>
31	Khansa Zahwa U.	XI-B	088295547920	<i>Khansa</i>
32.	Selma Almira G	XI-B	085774889686	<i>Selma</i>

Lampiran 7. Gambar/poster/peta (yang tidak masuk dalam laporan-jika ada)



Pengabdian kepada Masyarakat Semester Genap 2025/2026
Fakultas Arsitektur Lanskap dan Teknologi Lingkungan (FALTL)

Penguatan Peran Pelajar SMA dalam Pilar Lingkungan dan Keberlanjutan Menuju Jakarta sebagai Kota Global

Wisely Yahya, S.T., M.P.W.K – Martina Cecilia Adriana, S.T., M.Sc. – Herika, S.Si., M.Si., Ph.D. –
Arina Marta Setya Putri, S.T., M.T. – Sheilla Megagupita Putri Marendra, S.T., M.T. –
Miftah Hulzanah – Ahmad Fachri, S.P.W.K – Arzetri Amelia Putri

Jakarta menetapkan visi sebagai **Jakarta Kota Global yang Maju, Berkeadilan, Berdaya Saing, dan Berkelanjutan** sebagaimana diuraikan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) DKI Jakarta 2025–2045.

Peringkat Global Cities Index (GCI) Jakarta menurun dari posisi #54 pada 2015 menjadi #74 pada 2024.

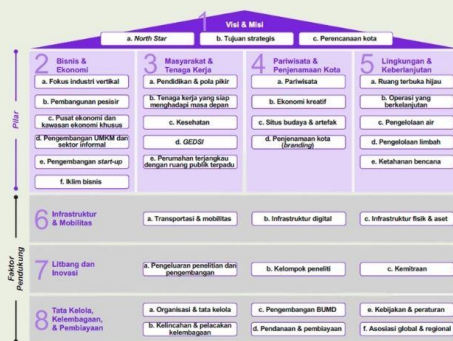
Lingkungan dan keberlanjutan merupakan salah satu pilar yang menopang visi Jakarta sebagai Kota Global. Peran masyarakat Jakarta dalam menerapkan praktik berkelanjutan sangat penting untuk membentuk masa depan lingkungan kota.

Jakarta masih menghadapi berbagai tantangan terkait lingkungan dan praktik berkelanjutan, diantaranya sebagai berikut:

1. Ketergantungan pada kendaraan bermotor pribadi yang masih tinggi dibandingkan **penggunaan transportasi umum dan belum optimalnya transformasi ke kendaraan ramah lingkungan** (elektrifikasi) moda pribadi maupun massal
2. Perilaku masyarakat **membuang sampah sembarang**
3. Masih minimnya total kelurahan yang menjadi kawasan **Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)**
4. Masih tingginya angka **Buang Air Besar Sembarangan (BABS)**



Gambar 1. Kerangka Kerja Kota Global Jakarta



PRAKTIK BERKELANJUTAN DALAM Mendukung VISI JAKARTA GLOBAL CITY

1. Memperluas Ruang Terbuka Hijau (RTH) Perkotaan (seperti pengembangan taman di sekitar tempat tinggal dan sekolah yang memiliki fungsi ekologis selain fungsi estetika)
2. Mengurangi penggunaan kendaraan pribadi berbahan bakar fosil dan beralih ke transportasi umum maupun kendaraan listrik
3. Keterlibatan masyarakat mengenai daur ulang air
4. Melakukan penghematan air dan konservasi air tanah (seperti tidak melakukan kegiatan ekstraksi air tanah dan pembuatan lubang resapan biopori)
5. Melakukan pengendalian pencemaran air dan meningkatkan infrastruktur sanitasi (seperti penggunaan septic tank dan mempromosikan kampanye Bebas Buang Air Besar Sembarangan)



6. Mengurangi limbah dan bahan berbahaya yang dibuang ke saluran air



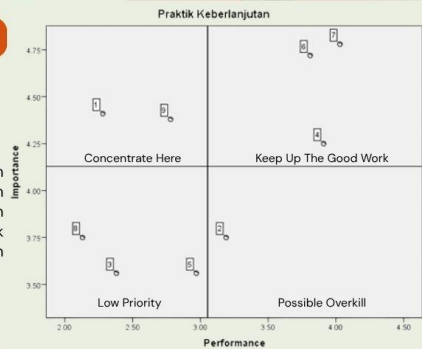
7. Pengelolaan sampah (meliputi pengurangan sampah, pemilahan dan daur ulang melalui bank sampah maupun pengomposan)



8. Beralih ke energi baru terbarukan (seperti pemasangan instalasi panel surya di atap rumah/rooftop)



9. Partisipasi pada program latihan bencana untuk meningkatkan kesiapan dan kapasitas tanggap darurat bencana (banjir, kebakaran, dan lainnya)



Hasil Analisis Berdasarkan Persepsi Pelajar SMAN 112 Jakarta:

- Upaya pemanfaatan RTH pada lahan sekitar tempat beraktivitas serta partisipasi pada program latihan tanggap darurat bencana tergolong perlu diprioritaskan (concentrate here).
- Upaya penggunaan energi baru terbarukan, daur ulang air, dan pengendalian pencemaran air termasuk kuadran low priority (kinerja dan kepentingan rendah).
- Penggunaan transportasi umum atau kendaraan listrik termasuk kuadran possible overkill sementara tiga jenis praktik keberlanjutan lainnya perlu dipertahankan (keep up the good work).



Lampiran 8. Materi/modul/poster pelaksanaan/angket dsb (jika ada)



Pengabdian kepada Masyarakat Semester Genap 2023/2024
Profil Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas Arsitektur Lanskap dan Teknologi Lingkungan (FALTLT)

Penguatan Peran Pelajar SMA dalam Pilar Lingkungan dan Keberlanjutan Menuju Jakarta sebagai Kota Global

Ketua Tim: Wisely Yahya, S.T., M.P.W.K.

Anggota :
Herika, S.Si., M.Si., Ph.D.
Martina Cecilia Adriana, S.T., M.Sc.
Anina Marta Setyo Putri, S.T., M.T.
Sheila Maggipita Putri Marendra, S.T., M.T.
Miftah Hulsanah (Tendik)
Ahmad Fachri, S.P.W.K (Alumni)
Arzeti Amelia Putri (Mahasiswa)

LATAR BELAKANG

Jakarta menghadapi transformasi besar sejalan dengan keputusan pemerintah Indonesia untuk memindahkan ibukota ke Ibu Kota Negara (IKN) di Kalimantan Timur, sebagaimana diamanatkan pada Undang-undang (UU) Nomor 3 Tahun 2022 tentang Ibu Kota Negara.

Peringkat **Global Cities Index (GCI)** Jakarta menurun dari posisi K54 pada 2015 menjadi K74 pada 2024, kemudian meningkat kembali menjadi #71 pada tahun 2025 [2]. Peringkat yang masih rendah tersebut diantaranya disebabkan oleh kesenjangan dalam hal **Sumber Daya Manusia dan Pertukaran Informasi**.

VISI JAKARTA

Jakarta menetapkan visi sebagai **Jakarta Kota Global yang Maju, Berkeadilan, Berdaya Saing, dan Berkelanjutan** sebagaimana diuraikan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) DKI Jakarta 2025-2045 [1].

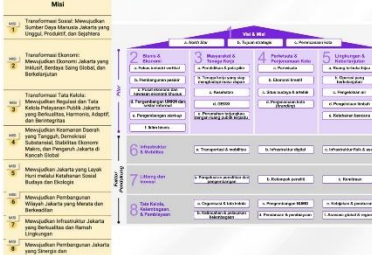
Jakarta Maju
Pemanfaatan pengetahuan dan inovasi pada seluruh elemen pembangunan Wilayah, pembangunan infrastruktur modern yang berkualitas dan adaptif, penyediaan layanan dan jasa yang terdepan, regulasi dan tata kelola pelayanan publik yang transparan, responsif, dan efektif terhadap kebutuhan aktivitas perkotaan.

Jakarta yang berkeadilan
Kota inklusif yang memberikan kesempatan yang setara bagi seluruh warganya dalam berkegiatan sehari-hari.

Jakarta yang berdaya saing
Sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas tinggi, ekonomi yang berkeadilan, produktif dan berdaya saing global.

Jakarta yang berkelanjutan
Terwujudnya kualitas lingkungan yang baik, nyaman, dan lestari, berkeadilan terhadap bencana dan perubahan iklim dengan meminimalisasi produksi emisi gas rumah kaca, serta memiliki ketahanan air, energi, dan pangan.

Jakarta Kota Global yang Maju, Berkeadilan, Berdaya Saing, dan Berkelanjutan



Gambar 1. Misi Pembangunan [1]

PILAR LINGKUNGAN & KEBERLANJUTAN

Peran masyarakat Jakarta dalam menerapkan praktik berkelanjutan sangat penting untuk membentuk masa depan lingkungan kota.

Perilaku sehari-hari yang berorientasi pembangunan berkelanjutan dapat memengaruhi kesehatan lingkungan dan kualitas lingkungan.

Namun, pada kondisi saat ini masih terdapat beberapa permasalahan pembangunan daerah yang berkaitan dengan praktik/perilaku gaya hidup masyarakat yang dapat memengaruhi kondisi lingkungan [2-3].

KETERGANTUNGAN PADA KENDARAAN BERMOTOR PRIBADI

Perilaku masyarakat membuang sampah sembarangan serta masih minimnya kesadaran masyarakat dalam mengurangi dan memilah sampah atau *Reuse, Reduce dan Recycle (3R)*.

Masih minimnya total keulahan yang menjadi kawasan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM).

Masih tingginya angka Buang Air Besar Sembarangan (BABS) dan masih rendahnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).



Gambar 2. Kerangka Kerja Kota Global Jakarta [2]

PENTINGNYA PARTISIPASI GENERASI MUDA DALAM PEMBANGUNAN JAKARTA

- Dilihat berdasarkan demografi penduduk, Jakarta mencerminkan perpaduan kelompok etnis dan dinamika sosial ekonomi, dengan 38% penduduknya berusia di bawah 25 tahun (generasi muda) [4].
- Kaum muda dengan populasi besar dan profil sosio-ekonomi beragam [5].
- Cenderung memiliki sedikit pengetahuan, minat, atau pemahaman tentang cara kerja pemerintah [6].
- Generasi muda merupakan pemangku kepentingan saat ini dan masa depan, artinya mereka tidak hanya merupakan pengguna lingkungan binas saat ini dan terkena dampak keputusan kebijakan saat ini dan dampak visi jangka panjang masyarakat di masa depan [7].
- Pengetahuan tentang kesadaran lingkungan dan keberlanjutan pada siswa harus diintegrasikan pada kurikulum sekolah untuk mendorong siswa siswi menerapkan praktik-praktik berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari dan menumbuhkan inisiatif pelajar untuk terlibat pada proyek skala kecil di lingkungan sekolah [8-10].

PRAKTIK BERKELANJUTAN DALAM Mendukung VISI JAKARTA GLOBAL CITY

Beberapa contoh inisiatif yang dapat diterapkan masyarakat untuk mendukung Jakarta Global City, diantaranya:

- Memperluas ruang terbuka hijau perkotaan, misalnya dengan pengembangan taman kecil dan pemanfaatan lahan tak terpakai di sekitar tempat beraktivitas (tempat tinggal dan sekolah) yang memiliki fungsi ekologis selain fungsi estetika [2,11].
- Mengurangi penggunaan kendaraan pribadi berbahan bakar fosil dan beralih ke transportasi umum maupun kendaraan listrik [2].



Urban Farming di Rooftop Rumah



Pendampingan Urban Farming di SMAN 78 Jakarta

PRAKTIK BERKELANJUTAN DALAM Mendukung VISI JAKARTA GLOBAL CITY

- Keterlibatan masyarakat mengenai daur ulang air [2].
- Melakukan penghematan air/konservasi air di kalangan individu/rumah tangga (seperti tidak melakukan kegiatan ekstraksi air tanah pada zona yang dilarang oleh pemerintah, melibatkan masyarakat dalam kegiatan konservasi saluran air, dan lainnya [2, 12]).
- Melakukan pengendalian pencemaran air dari semua sumber termasuk rumah tangga dan meningkatkan infrastruktur sanitasi (seperti penggunaan septic tank dan mempromosikan kampanye Bebas Buang Air Besar Sembarangan) [2].
- Mengurangi limbah dan bahan berbahaya yang dibuang ke saluran air [2, 13].
- Melakukan upaya pengelolaan sampah yang dipimpin masyarakat melalui upaya pengurangan sampah dengan membawa tas belanja/tidak menggunakan kemasan plastik sekali pakai, pemilahan dan daur ulang melalui bank sampah, pengomposan [2].
- Rumah tangga beralih ke energi surya (melalui pemasangan instalasi panel surya di atap rumah/roof top) [2].
- Mengintegrasikan kesiapsiagaan bencana ke dalam kurikulum sekolah dan melaksanakan program latihan bencana untuk meningkatkan kesiapan dan kapasitas tanggap darurat bencana (banjir, kebakaran, dan lainnya) [2].

SEBERAPA BESAR JEJAK EKOLOGIS ANDA?

Berapa banyak planet yang dibutuhkan untuk mendukung gaya hidup Anda?

Jejak ekologis mengukur seberapa cepat kita mengonsumsi sumber daya dan menghasilkan limbah dibandingkan dengan seberapa cepat alam dapat menyerap limbah tersebut dan menghasilkan kembali sumber daya.



2.5 Earths



By Land Type: 4.2, 7.1, 59

By Consumption Category: 4.2, 7.1, 59

<https://www.footprintcalculator.org/home/en>

[illegible]

39

Lampiran 9. Scan/copy KTM mahasiswa dan KTP Alumni



Lampiran 10. Lampiran Kontrak Kegiatan PkM



KONTRAK KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (ABDIMAS) TAHUN ANGGARAN 2025/2026

ANTARA
Fakultas Arsitektur Lanskap dan Teknologi Lingkungan
DENGAN
KETUA KEGIATAN ABDIMAS
Nomor: 002/PM/FALTL/I/2026

Pada hari ini Senin tanggal 05 bulan Januari tahun 2026, kami yang bertandatangan dibawah ini:

1. **Dr. Ir. Silia Yulim, M.T.** : Dekan Fakultas Arsitektur Lanskap dan Teknologi Lingkungan Universitas Trisakti, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Universitas Trisakti, yang berkedudukan di Jakarta, untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA;
2. **Wisely Yahya, S.T., M.P.W.K** : Dosen Fakultas Arsitektur Lanskap dan Teknologi Lingkungan Universitas Trisakti, dalam hal ini bertindak sebagai Ketua Pengusul Kegiatan Abdimas dan mewakili semua tim Abdimas Tahun Anggaran 2020/2021 untuk selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA secara bersama-sama bersepakat mengikatkan diri dalam suatu kontrak, dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

PASAL 1 DASAR HUKUM

- Kontrak Abdimas ini berdasarkan kepada:
- (1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
 - (2) Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
 - (3) Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 20 Tahun 2017 tentang Tunjangan Profesi Dosen dan Tunjangan Kehormatan Professor
 - (4) Pedoman Operasional tentang Penilaian Angka Kredit Kenaiatan Jabatan Akademik/Pangkat Dosen Tahun 2019.
 - (5) Rencana Strategis dan Rencana Operasional Universitas Trisakti Tahun Akademik 2020/2021-2024/2025.
 - (6) Standar Mutu Pendidikan Universitas Trisakti Tahun 2020

PASAL 3 JANGKA WAKTU

Jangka waktu pelaksanaan kegiatan Abdimas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 sampai selesai selama 9 Bulan 3 Hari, terhitung sejak tanggal 31 Oktober 2025 dan berakhir pada 31 Juli 2026 (dari persiapan sampai luaran sebaiknya lebih dari 6 bulan)

PASAL 4 BIAYA ABDIMAS DAN TARGET LUARAN

- (1) Besar Biaya Kegiatan Abdimas sebesar Rp. 5.000.000 (terbilang: Lima Juta Rupiah)
- (2) PIHAK KEDUA berkewajiban untuk mencapai target luaran Abdimas berupa

No	Kategori Luaran	Jenis Luaran	Deskripsi
1	Hak Kekayaan Intelektual	Hak Cipta	HKI/hak cipta
2	Artikel Ilmiah	Jurnal Nasional Terakreditasi	Jurnal Nasional Terakreditasi
3	Bahan Ajar	Materi Paparan Format Powerpoint	Materi paparan yang digunakan pada penyuluhan
4	Bahan Ajar	Poster	Poster yang berisi materi penyuluhan
5	Bahan Ajar	Video Kegiatan	Video persiapan dan pelaksanaan kegiatan PKM

- (3) PIHAK KEDUA berkewajiban membuat laporan, seminar dan monitoring dan evaluasi kegiatan.

PASAL 5 PENILAIAN LUARAN

Penilaian luaran abdimas dilakukan Reviewer Abdimas Fakultas dan Univesitas sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

PASAL 6 KEKAYAAN INTELEKTUAL

Hak Kekayaan Intelektual yang dihasilkan dari pelaksanaan Hibah Abdimas diatur dan dikelola sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan.

PASAL 7 KEADAAN KAHAR

- (1) PARA PIHAK dibebaskan dari tanggung jawab atas keterlambatan atau kegagalan dalam memenuhi kewajiban yang dimaksud dalam Kontrak Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (Abdimas) disebabkan atau diakibatkan oleh peristiwa atau

3

PASAL 2 RUANG LINGKUP DAN IDENTITAS KEGIATAN ABDIMAS

- (1) Ruang lingkup Kontrak Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (Abdimas) ini meliputi Perencanaan, Pelaksanaan, dan Luaran kegiatan abdimas yang biayanya dibebankan ke Fakultas di Universitas Trisakti.
- (2) Identitas kegiatan Abdimas sebagaimana dimaksud pada Pasal 2 ayat (1) adalah sebagai berikut:
 - (a) Judul Abdimas : Penguatan Peran Pelajar SMA dalam Pilar Lingkungan dan Keberlanjutan Menuju Jakarta sebagai Kota Global
 - (b) Mata Kuliah terkait :
 - Kota dan Lingkungan
 - Prasarana Wilayah Kota 2
 - Pengelolaan Kualitas Lingkungan
 - (c) Penelitian terkait :

No	Kategori Rujukan	Jenis Rujukan	Deskripsi
1	Buku	Monograf	Perencanaan Ruang Terbuka Hijau di Koridor Jalan Tol Berbasis Carbon Capture
2	Publikasi Conference Series Bereputasi	Internasional	Public perceptions regarding the implementation of the groundwater-free zone policy in Jakarta Province
3	Artikel Ilmiah	Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi	Penyuluhan Pengelolaan Limbah Cair Tempe Tahu Usaha Kecil Menengah (UKM) Semanan, Kecamatan Kalideres, Kota Jakarta Barat

- (d) Program Studi (1) : PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
- (e) Program Studi (2) : TEKNIK LINGKUNGAN
- (f) Tim Pelaksana Abdimas :

No	Jabatan	Nama	NIK/NIDN
1	Ketua	Wisely Yahya, S.T., M.P.W.K	0309069601
2	Pelaksana	Herika, S.Si., M.Si., Ph.D.	0306058203
3	Pelaksana	Martina Cecilia Adriana, S.T., M.Sc.	0314039102
4	Pelaksana	Arina Marta Setya Putri, S.T., M.T.	3967
5	Pelaksana	Sheilla Megaputita Putri Marendra, S.T., M.T.	0311049403

- (g) Email ketua pelaksanaan : wisely.yahya@trisakti.ac.id

kejadian diluar kekuasaan PARA PIHAK yang dapat digolongkan sebagai keadaan kahar (*force majeure*).

- (2) Peristiwa atau kejadian yang dapat digolongkan keadaan kahar (*force majeure*) dalam Kontrak Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (Abdimas) ini adalah bencana alam, wabah penyakit, kebakaran, perang, blokade, peledakan, sabotase, revolusi, pemberontakan, huru-hara, serta adanya tindakan pemerintah dalam bidang ekonomi dan moneter yang secara nyata berpengaruh terhadap pelaksanaan Kontrak Abdimas ini.
- (3) Apabila terjadi keadaan kahar (*force majeure*) maka pihak yang mengalami wajib memberitahukan kepada pihak lainnya secara tertulis, selambat-lambatnya dalam waktu 7 (tujuh) hari kerja sejak terjadinya keadaan kahar (*force majeure*), disertai dengan bukti-bukti yang sah dari pihak yang berwajib, dan PARA PIHAK dengan itikad baik akan segera membicarakan penyelesaiannya.

PASAL 8 PENYELESAIAN PERSELISIHAN

- (1) Apabila terjadi perselisihan antara PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA dalam pelaksanaan Kontrak Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (Abdimas) ini akan dilakukan penyelesaian secara musyawarah dan mufakat di tingkat Fakultas.
- (2) Dalam hal tidak tercapai penyelesaian secara musyawarah dan mufakat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) maka penyelesaian dilakukan melalui proses musyawarah dan mufakat di tingkat Universitas dengan mengacu pada aturan yang ada di Universitas Trisakti.

PASAL 9 AMANDEMEN KONTRAK

Apabila terdapat hal lain yang belum diatur atau terjadi perubahan dalam Kontrak Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (Abdimas) ini, maka akan dilakukan amandemen Kontrak Hibah Abdimas.

PASAL 10 LAIN-LAIN

Dalam hal PIHAK KEDUA berhenti dari jabatannya sebelum Kontrak Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (Abdimas) ini selesai, maka PIHAK KEDUA wajib melakukan serah terima tanggung jawabnya kepada pejabat baru yang menggantikannya.

4

**PASAL 11
PENUTUP**

Surat Perjanjian kontrak ini dibuat rangkap 2 (dua) bermaterai cukup sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

PIHAK PERTAMA

Dr. Ir. Silia Yuslim, M.T.
0305126701/USAKTI

PIHAK KEDUA

Wisely Yahya, S.T., M.P.W.K
0309069601/USAKTI

Mengetahui
Direktur Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat


Prof. Dr. Ir. Astri Rinanti, M.T., IPM., ASEAN Eng.
0308097001 /USAKTI

**PASAL 11
PENUTUP**

Surat Perjanjian kontrak ini dibuat rangkap 2 (dua) bermaterai cukup sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

PIHAK PERTAMA

Dr. Ir. Silia Yuslim, M.T.
0305126701/USAKTI

PIHAK KEDUA

Wisely Yahya, S.T., M.P.W.K
0309069601/USAKTI

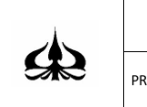
Mengetahui
Direktur Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat


Prof. Dr. Ir. Astri Rinanti, M.T., IPM., ASEAN Eng.
0308097001 /USAKTI

Lampiran 11. Bukti integrasi dengan penelitian, Dikjar, dan PKM (Program Kreativitas Mahasiswa)

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER							
		PROGRAM STUDI: PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA		FAKULTAS ARSITEKTUR LANSKAP DAN TEKNOLOGI LINGKUNGAN			
Mata Kuliah:	Prasarana Wilayah dan Kota 2	Kode:	APL6209	Sks:	2	Sem:	2
Dosen Pengampu:	Martina Cecilia Adriana, S.T., M.Sc Wisely Yahya, S.T., M.P.W.K.						
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Mahasiswa dapat memahami berbagai jenis prasarana lainnya, seperti prasarana transportasi, prasarana energi, komunikasi, dan lain-lain pada skala kawasan, kota, dan wilayah.						
Deskripsi Singkat Mata Kuliah	Pemahaman tentang penggunaan jenis prasarana lainnya, prasarana transportasi, prasarana energi, komunikasi, dan lain-lain pada skala kawasan, kota, dan wilayah.						
1	2	3	4	5	6	7	
Minggu ke	Kemampuan Akhir tiap Tahapan Pembelajaran	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian Kriteria & Indikator	Bobot (%)
1	Mahasiswa mampu memahami konsep dasar perencanaan infrastruktur dalam perencanaan wilayah dan kota	- Tahapan umum dalam perencanaan infrastruktur - Mengidentifikasi permasalahan dan mengartikulasikan tujuan penyediaan infrastruktur	Kuliah tatap muka dan diskusi	TM 2x50'	a. Memahami tahapan umum dalam perencanaan infrastruktur b. Mengidentifikasi permasalahan dan mengartikulasikan tujuan penyediaan infrastruktur	- Kemampuan memahami dasar perencanaan infrastruktur - Kemampuan mengidentifikasi permasalahan dan mengartikulasikan tujuan penyediaan infrastruktur	Tugas: 20 UTS: 35 UAS: 40 Etika: 5
2	Mahasiswa mampu memahami pentingnya forecasting dalam	- Judgemental and numerical techniques - Scenario generation	Kuliah tatap muka dan diskusi	TM 2x50'	a. Memahami dasar peramalan/forecasting dalam perencanaan	Kemampuan memahami dasar peramalan/forecasting	

Integrasi dengan Dikjar Mata Kuliah Prasarana Wilayah dan Kota 2

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER							
		PROGRAM STUDI: PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA		FAKULTAS ARSITEKTUR LANSKAP DAN TEKNOLOGI LINGKUNGAN			
Mata Kuliah:	Kota dan Lingkungan	Kode:	APK6335	Sks:	3	Sem:	5
Dosen Pengampu:	Wisely Yahya, S.T., M.P.W.K.						
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	1. Mampu menjelaskan hubungan kota dan lingkungan serta peran perkotaan dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan (P1, P2, KU1) 2. Mampu mengkaji permasalahan kota/perkotaan dari sudut pandang Tujuan Pembangunan Berkelanjutan secara logis (P5, KU2) 3. Mampu mensimulasikan proses perencanaan berorientasi pembangunan berkelanjutan dengan melibatkan para pemangku kepentingan terkait (S8, S9, P2, P5)						
Deskripsi Singkat Mata Kuliah	Mahasiswa dikenalkan pada wawasan yang lebih luas tentang hubungan kota dengan lingkungan. Dalam skala global memahami tentang Sustainable Development Goals/Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan peran penting kota/perkotaan di dalam menciptakan keberlanjutan secara global.						
1	2	3	4	5	6	7	
Minggu ke	Kemampuan Akhir tiap Tahapan Pembelajaran	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian Kriteria & Indikator	Bobot (%)
1.	Mahasiswa mampu mengidentifikasi permasalahan lingkungan pada perkotaan	- Keterkaitan kota dan lingkungan - Permasalahan lingkungan pada perkotaan	- Ekspositorik - Tanya jawab	TM 2x60' BT+BM= (2x60') + (2x60')	1. Menyimak penjelasan 2. Mengidentifikasi masalah lingkungan pada perkotaan	1. Kemampuan menjelaskan permasalahan lingkungan pada perkotaan	5%
2.	Mahasiswa mampu menjelaskan latar belakang SDGs	- Teori terkait sustainable development - Latar belakang SDGs	- Ekspositorik - Tanya jawab	TM 2x60' BT+BM= (2x60') + (2x60')	1. Menyimak penjelasan	1. Kemampuan menjelaskan teori terkait sustainable development 2. Kemampuan menjelaskan latar belakang SDGs	5%

Integrasi dengan Dikjar Mata Kuliah Kota dan Lingkungan

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER							
Program Studi : TEKNIK LINGKUNGAN		Semester : Gasal 2024/2025 (R);Jenis Mata Kuliah : Wajib			Kode Mata Kuliah :		
Mata Kuliah : Pengelolaan Kualitas Lingkungan		ATT6354 SKS : 3,00					
MK Prasyarat :		Dosen :					
1. ATT6331 Laboratorium Lingkungan I + Praktikum 2. ATT6342 Laboratorium Lingkungan II + Praktikum 3. ATT6333 Pengelolaan Sumberdaya Air		1. 1733 Dr. Ir. Diana Irvandy Hendrawan, M.Si. 2. 1922 Dr. Melati Feriandita Fachrul, M.S. 3. 3854 Sheila Megagupita Putri Marendra, S.T., M.T.					
#Session	SLO	Learning Material	Learning Methods	Time in Minute	Std Experience	Reference	Assesment
1	1. Mampu mengakses pengetahuan isu-isu kekinian ekonomi, sosial, dan ekologi dalam lingkup teknik lingkungan yang relevan	Aspek dasar pengelolaan kualitas lingkungan (air, tanah dan udara)	• Tutorial	150.00	Mahasiswa memahami aspek dasar pengelolaan kualitas lingkungan air, tanah dan udara	• Ott, W.R.(1978) • Abbasi, T and Abbasi, S. A.(2012) • Lohani, B.N.(1984) • Trevor J Price, (2014)	• Ujian Tengah Semester - 5.00 %
2	1. Mampu memilih alternatif komponen dan sistem dengan mempertimbangkan berbagai aspek ekonomi, sosial, kesehatan dan keselamatan, dan lingkungan berkelanjutan	• Tipe dan karakteristik ekosistem alam • Pengelolaan Kualitas Tanah dan Lahan	• Tutorial	150.00	Mahasiswa membentuk kelompok dan menetapkan ekosistem yang dipilih serta mencari contoh ekosistem yang dipilih	• Ott, W.R.(1978) • Abbasi, T and Abbasi, S. A. (2012)	• Ujian Tengah Semester - 2.00 % • Tugas - 3.00 %
3	1. Mampu mengenali potensi sumber daya lokal dan nasional dengan wawasan global dalam pemilihan alternatif.	Toleransi makhluk hidup terhadap perubahan kualitas lingkungan (air, tanah dan udara)	• Tutorial • Diskusi	150.00	1. Tatap Muka 2. Small Group Discussion	• Ott, W.R.(1978) • Abbasi, T and Abbasi, S. A. (2012)	• Ujian Tengah Semester - 2.00 % • Tugas - 3.00 %
4	1. Mampu memilih alternatif komponen dan sistem dengan mempertimbangkan berbagai aspek ekonomi, sosial, kesehatan dan keselamatan, dan lingkungan berkelanjutan	• Pencemaran lingkungan (air, tanah dan udara) dan kerusakan sumber daya alam • Kemampuan pulih (reversibility) media lingkungan (air, tanah dan udara)	• Tutorial • Diskusi	150.00	1 Tatap Muka 2. Small Group Discussion	• Ott, W.R.(1978) • Abbasi, T and Abbasi, S. A. (2012)	• Ujian Tengah Semester - 4.00 % • Tugas - 3.00 %
5	1. Mampu memilih alternatif komponen dan sistem dengan mempertimbangkan berbagai aspek ekonomi, sosial, kesehatan dan keselamatan, dan lingkungan berkelanjutan	Sebaran bahan di alam (air, tanah dan udara)	• Tutorial	150.00	Tatap Muka	• Ott, W.R.(1978) • Abbasi, T and Abbasi, S. A. (2012)	• Ujian Tengah Semester - 2.00 % • Tugas - 3.00 %
6	1. Mampu mengenali potensi sumber daya lokal dan nasional dengan wawasan global dalam pemilihan alternatif.	• Pencemar lingkungan: Pengertian, Parameter Pencemar, Penyebab, dan Dampak serta Proses Pencemaran pada matra air, udara, tanah • SDGs 15: Life on Land • SDGs 14: Life Below Water	• Tutorial	150.00	Tatap Muka	• Ott, W.R.(1978) • Abbasi, T and Abbasi, S. A. (2012)	• Tugas - 3.00 %

Integrasi dengan Dikjar Mata Kuliah Pengelolaan Kualitas Lingkungan



Page 1 of 61 - Cover Page

Submission ID : trmold::3618-140546952

 Penelitian dan PkM

Wisely FALTL

Laporan PkM Genap 25-26 _ Wisely Yahya



Document Details

Submission ID
trmold::3618-140546952

Submission Date
May 26, 2026, 10:48 PM GMT+7

Download Date
May 26, 2026, 10:54 PM GMT+7

File Name
Laporan_Pengusutan_Feran_Petajar_SMA_dalam_Pilar_Lingkungan_dan_Kebertanjutan_Menju_Ja....pdf

File Size
7.4 MB

55 Pages

8,940 Words

60,141 Characters

Page 1 of 61 - Cover Page

Submission ID : 361814054095

Page 3 of 61 - Integrity Overview

Submission ID : 361814054095

Top Sources

15% Internet sources
3% Publications
13% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Student papers	Trisakti University on 2026-01-23	2%
2	Internet	peraturan.bpk.go.id	2%
3	Internet	www.jakarta.go.id	2%
4	Student papers	Trisakti University on 2021-10-26	1%
5	Student papers	Trisakti University on 2022-11-25	1%
6	Internet	jdlh.jakarta.go.id	<1%
7	Internet	123dok.com	<1%
8	Internet	e-journal.trisakti.ac.id	<1%
9	Internet	fatit.trisakti.ac.id	<1%
10	Student papers	Fakultas Teknologi Kebumihan dan Energi Universitas Trisakti on 2023-10-12	<1%
11	Internet	publications.id	<1%



Page 2 of 61 - Integrity Overview

Submission ID: 3618-145546952

19% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Small Matches (less than 10 words)

Exclusions

- 13 Excluded Sources

Top Sources

15%

Internet sources

3%

Publications

13%

Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.



Page 2 of 61 - Integrity Overview

Submission ID: 3618-145546952



Page 4 of 61 - Integrity Overview

Submission ID: 3618-145546952

12	Student papers	Sriwijaya University on 2021-09-06	<1%
18	Student papers	Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Trisakti on 2025-05-13	<1%
14	Student papers	Trisakti University on 2022-08-30	<1%
15	Student papers	Universitas Trisakti on 2025-09-12	<1%
16	Internet	digilib.uin-suka.ac.id	<1%
17	Student papers	Trisakti University on 2022-08-05	<1%
18	Student papers	Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Trisakti on 2025-07-04	<1%
19	Student papers	Trisakti University on 2024-02-29	<1%
20	Internet	share.its.ac.id	<1%
21	Student papers	Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Trisakti on 2021-06-14	<1%
22	Internet	id.wikipedia.org	<1%
23	Publication	Annisa Anastasia Salsabila, Tin Rustini, Uus Kusnadi. "Perbedaan Antara Model Fil...	<1%
34	Student papers	Trisakti University on 2024-09-24	<1%
35	Internet		<1%

26	Student papers	Trisakti University on 2025-05-15	<1%
27	Internet	dprd-dkijakartaprov.go.id	<1%
28	Internet	repository.ub.ac.id	<1%
29	Student papers	Universitas Kristen Duta Wacana on 2019-06-15	<1%
30	Internet	litar.untar.ac.id	<1%
31	Student papers	Trisakti University on 2024-06-04	<1%
32	Internet	eis.uns.ac.id	<1%
33	Student papers	Fakultas Teknologi Kebumihan dan Energi Universitas Trisakti on 2023-08-08	<1%
34	Student papers	Vilniaus kolegija on 2026-03-12	<1%
35	Internet	openjurnal.unmuhprik.ac.id	<1%
36	Internet	repository.upi.edu	<1%
37	Student papers	Universitas Islam Riau on 2026-01-06	<1%
38	Internet	repository.trisakti.ac.id	<1%
39	Internet	www.newsskri.com	<1%

10 Abstrak maksimal 500 kata yang memuat permasalahan, solusi dan luaran yang dicapai sesuai dengan masing-masing skema pengabdian kepada masyarakat. Abstrak juga memuat uraian secara cermat dan singkat mengenai Laporan yang dibuat. Abstrak dibuat dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris

2 **ABSTRAK**
 Jakarta menetapkan visi jangka panjang sebagai Jakarta Kota Global yang Maju, Berkeadilan, Berdaya Saing, dan Berkelanjutan pada tahun 2045. Dalam mewujudkan visi tersebut, peran masyarakat terutama generasi muda menjadi penting. Namun, Jakarta masih menghadapi berbagai permasalahan lingkungan yang dipengaruhi gaya hidup masyarakat, sementara sosialisasi visi Kota Global Jakarta belum sepenuhnya menjangkau pelajar SMA. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berupa penyuluhan bertujuan meningkatkan pemahaman pelajar mengenai visi jangka panjang Jakarta serta meningkatkan peran pelajar pada pilar lingkungan dan keberlanjutan dalam rangka mendukung visi Jakarta sebagai Kota Global. Evaluasi PkM diukur melalui kuesioner sebelum dan setelah penyuluhan yang selanjutnya dilakukan uji McNemar melalui software IBM SPSS Statistics. Hasil menunjukkan terdapat peningkatan pemahaman pelajar secara signifikan terkait visi Jakarta dan kerangka kerja Kota Global Jakarta. Selain itu, *Importance-Performance Analysis* digunakan untuk mengidentifikasi persepsi pelajar terhadap tingkat kepentingan dan penerapan praktik keberlanjutan. Upaya pemanfaatan RTH pada lahan sekitar tempat beraktivitas serta partisipasi pada program latihan tanggap darurat bencana tergolong perlu diprioritaskan (*concentrate here*). Upaya penggunaan energi baru terbarukan, daur ulang air, dan pengendalian pencemaran air termasuk kuadran *low priority*. Penggunaan transportasi umum atau kendaraan listrik termasuk kuadran *possible overkill*. Hal tersebut dapat menjadi saran PkM selanjutnya bahwa penyuluhan mengenai pentingnya penggunaan transportasi umum dan kendaraan listrik dalam konteks keberlanjutan lingkungan masih perlu digaungkan pada kelompok pelajar. Sementara tiga jenis praktik keberlanjutan lainnya yaitu upaya pengurangan dan pengelolaan sampah, pengurangan limbah dan bahan berbahaya, serta penghematan dan konservasi air termasuk praktik keberlanjutan yang perlu dipertahankan (kuadran *keep up the good work*). Adapun luaran dari Pengabdian kepada Masyarakat ini terdiri dari laporan PkM, artikel pada jurnal nasional terakreditasi yang telah submit pada Jurnal Abdimas Nusa Mandiri (Sinta 4), sertifikat HKI (hak cipta) yang telah terdaftar, bahan ajar berupa materi power point, poster, serta luaran tambahan berupa video kegiatan PkM.

Kata kunci maksimal 5 kata
 peran pelajar; praktik keberlanjutan; pilar lingkungan dan keberlanjutan; Kota Global Jakarta; *Importance-Performance Analysis*

40	Publication	"The 6 International Symposium on Sustainable Urban Development (The 6 ISO...	<1%
41	Publication	"Preface", IOP Conference Series: Earth and Environmental Science, 2021	<1%
42	Publication	Fabianus Gangkur, Astried Priscilla Cordanis, Insensius Harmin Jandu. "PENGUA...	<1%
43	Student papers	Universitas Trisakti FTKE-FTSP-FTI-FALT-FH-FSRD on 2025-09-17	<1%
44	Internet	ejournal.stkipmpringsewu-lpg.ac.id	<1%
45	Internet	jamsi.jurnal-id.com	<1%
46	Internet	jurnal.polban.ac.id	<1%
47	Internet	teknik.umng.ac.id	<1%

ABSTRACT

Jakarta has established a long-term vision to become an advanced, equitable, competitive, and sustainable Global City by 2045. Achieving this vision requires active participation from society, particularly the younger generation. However, Jakarta continues to face environmental problems influenced by community lifestyles, while the dissemination of the Jakarta Global City vision has not fully reached senior high school students. This community service program aimed to enhance students' understanding of Jakarta's long-term vision and strengthen their role in the environmental and sustainability pillar supporting Jakarta's Global City vision. Data were collected through pre-tests and post-tests and analyzed using the McNemar test in IBM SPSS Statistics. The results indicated a significant improvement in students' understanding of Jakarta's vision and the Jakarta Global City framework. In addition, Importance-Performance Analysis was used to identify students' perceptions regarding sustainability practices. The utilization of green open spaces and participation in disaster emergency response training were categorized in the "concentrate here" quadrant. Efforts related to the use of renewable energy, water recycling, and water pollution control were categorized in the "low-priority" quadrant. Meanwhile, the use of public transportation or electric vehicles was categorized in the "possible overkill" quadrant. This finding may serve as a recommendation for future community service programs, indicating that awareness campaigns on the importance of public transportation and electric vehicles in the context of environmental sustainability still need to be promoted among students. In contrast, three other types of sustainable practices—waste reduction and management, reduction of hazardous waste and materials, as well as water saving and conservation—were categorized as practices that should be maintained ("keep up the good work" quadrant). The outputs of this community service program include a community service report, an article submitted to the nationally accredited journal Jurnal Abdimas Nusa Mandiri (Sinta 4), a registered intellectual property rights (copyright) certificate, teaching materials in the form of PowerPoint presentations and posters, as well as a community service activity video as an additional output.

Keywords maximum 5 words
 students' role; sustainability practices; environmental and sustainability pillar; Jakarta Global City; Importance-Performance Analysis

KATA PENGANTAR

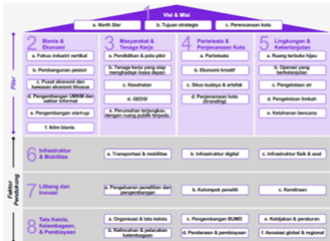
Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh. Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karuniaNya sehingga kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Tahun Akademik (TA) 2025/2026 dapat berjalan baik dan tepat waktu. Kegiatan PKM berjudul "Penguatan Peran Pelajar SMA dalam Pilar Lingkungan dan Keberlanjutan Menuju Jakarta sebagai Kota Global" melalui kegiatan penyuluhan kepada pelajar SMAN 112 Jakarta terlaksana dengan baik dan terbukti meningkatkan pemahaman pelajar secara signifikan mengenai visi jangka panjang Jakarta 2025-2045 dan kerangka kerja Kota Global Jakarta. Berbagai upaya praktik keberlanjutan juga telah teridentifikasi berdasarkan persepsi pelajar dan selanjutnya diharapkan terdapat penguatan peran pelajar dalam pelaksanaan praktik keberlanjutan pada pilar lingkungan dan keberlanjutan dalam rangka mendukung visi Jakarta sebagai Kota Global. Kami mengucapkan terima kasih kepada Ibu Enik Ekawati, S.Pd (Wakil Bidang Akademik SMAN 112 Jakarta) beserta jajarannya atas kerjasamanya dalam memfasilitasi kegiatan PKM 2025/2026. Kami turut mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Arsitektur Lanskap dan Teknologi Lingkungan (FALTL) serta Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Trisakti atas dukungan finansial serta saran perbaikan sehingga Pengabdian kepada Masyarakat tahun akademik 2025/2026 berjalan dengan baik.

Jakarta, Mei 2026
Tim PKM FALTL TA 2025/2026

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Jakarta menghadapi transformasi besar sejalan dengan keputusan pemerintah Indonesia untuk memindahkan ibukota ke Ibu Kota Negara (IKN) di Kalimantan Timur, sebagaimana diamanatkan pada Undang-undang (UU) Nomor 3 Tahun 2022 tentang Ibu Kota Negara. Sejalan dengan hal tersebut, Jakarta menetapkan visi sebagai Jakarta Kota Global yang Maju, Berkeadilan, Berdaya Saing, dan Berkelanjutan sebagaimana diuraikan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) DKI Jakarta 2025-2045 [1]. Peringkat Global Cities Index (GCI) Jakarta menurun dari posisi #54 pada 2015 menjadi #74 pada 2024 [2]. Hal tersebut diantaranya disebabkan oleh kesenjangan dalam hal Sumber Daya Manusia dan Pertukaran Informasi. Penurunan peringkat tersebut mengindikasikan kemajuan pesat kota-kota lain, sekaligus menunjukkan potensi Jakarta yang belum optimal. Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, Pemerintah Provinsi Jakarta menyusun kerangka kerja Kota Global Jakarta sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Kerja Kota Global Jakarta [2]

Lingkungan dan keberlanjutan merupakan salah satu pilar yang menopang visi Jakarta sebagai Kota Global. Peran masyarakat Jakarta dalam menerapkan praktik keberlanjutan sangat penting untuk membentuk masa depan lingkungan kota. Perilaku sehari-hari yang berorientasi pembangunan berkelanjutan dapat memengaruhi kesehatan lingkungan dan kualitas lingkungan. Namun, pada kondisi saat ini masih terdapat beberapa permasalahan pembangunan daerah yang berkaitan dengan praktik/penerapan gaya hidup masyarakat yang dapat memengaruhi kondisi lingkungan [2], [3], diantaranya sebagai berikut:

- a. Ketergantungan pada kendaraan bermotor pribadi yang masih tinggi dibandingkan penggunaan transportasi umum dan belum optimalnya transformasi ke kendaraan ramah lingkungan (elektrifikasi) moda pribadi maupun massal sehingga menyebabkan penurunan kualitas udara akibat emisi kendaraan bermotor

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
BAB 2. PELAKSANAAN KEGIATAN	7
BAB 3. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	10
BAB 4. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	15
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN (REKOMENDASI)	22
DAFTAR PUSTAKA	23
Lampiran 1. Foto Pelaksanaan Kegiatan (minimal 4 foto)	26
Lampiran 2. Bukti Luaran	27
Lampiran 3. Surat Tugas (minimal dari Dekan)	32
Lampiran 4. Surat SPJ (perjalanan) yang sudah tanda tangan masyarakat/ institusi yang dikunjungi/ Berita acara kegiatan tanda tangan kedua belah pihak	33
Lampiran 5. Surat Keterangan Mitra	34
Lampiran 6. Absensi	35
Lampiran 7. Gambar/poster/peta (yang tidak masuk dalam laporan-jika ada)	37
Lampiran 8. Materi/modul/poster pelaksanaan/angket dsb (jika ada)	38
Lampiran 9. Scan/copy KTM mahasiswa dan KTP Alumni	40
Lampiran 10. Lampiran Kontrak Kegiatan PKM	41
Lampiran 11. Bukti integrasi dengan penelitian, Dikjar, dan PKM (Program Kreativitas Mahasiswa)	43
Lampiran 12. Hasil Tes Kesamaan	45
Lampiran 13. Monitoring dan Evaluasi	46
Lampiran 14. Lain-Lain	51

- Perilaku masyarakat membuang sampah sembarang serta masih minimnya kesadaran masyarakat dalam mengurangi dan memilah sampah atau Reuse, Reduce dan Recycle (3R).
- Masih minimnya total kelurahan yang menjadi kawasan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)
- Masih tingginya angka Buang Air Besar Sembarangan (BABS) dan rendahnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

Hal tersebut menunjukkan bahwa Jakarta masih menghadapi berbagai tantangan terkait lingkungan dan praktik keberlanjutan. Dengan mengadopsi praktik berorientasi pembangunan berkelanjutan, masyarakat dapat berperan besar dalam mengatasi tantangan tersebut dan dapat mewujudkan Jakarta sebagai Kota Global tahun 2045. Dilihat berdasarkan demografi penduduk, Jakarta mencerminkan perpaduan kelompok etnis dan dinamika sosial ekonomi, dengan 38% penduduknya berusia di bawah 25 tahun (generasi muda) [4]. Kondisi demografi tersebut menawarkan peluang sekaligus tantangan. Berbagai literatur telah menekankan pentingnya pelibatan kaum muda dalam pembangunan kota karena kaum muda merupakan populasi yang besar dan memiliki profil sosio-ekonomi beragam [5]. Kaum muda yang telah lulus Sekolah Menengah Atas (SMA) juga cenderung memiliki sedikit pengetahuan, minat, atau pemahaman tentang cara kerja pemerintah [6]. Generasi muda merupakan pemangku kepentingan saat ini dan masa depan, artinya mereka tidak hanya merupakan pengguna lingkungan binaan saat ini dan terkena dampak keputusan kebijakan saat ini, namun juga terkena dampak visi jangka panjang masyarakat di masa depan [7].

1.2. Masalah

Meskipun pelajar mempunyai sikap peduli lingkungan, namun dalam praktiknya para siswa cenderung masih jarang melaksanakan kegiatan yang mencerminkan keberlanjutan pada kehidupan sehari-hari [7]. Sikap ekonomi kesadaran keberlanjutan pada siswa cenderung lebih rendah dibandingkan aspek lain kemungkinan karena siswa tidak memiliki model atau contoh nyata tentang konsep dan praktik ekonomi berkelanjutan dan belum memiliki kebiasaan konsumsi yang berkelanjutan seperti masih menggunakan barang-barang sekali pakai, masih belum menunjukkan sikap menghemat air dan listrik, serta belum menggunakan transportasi umum dalam kehidupan sehari-hari [8]. Beberapa literatur terdahulu telah menekankan bahwa pengetahuan tentang kesadaran lingkungan dan keberlanjutan pada siswa harus diintegrasikan pada kurikulum sekolah untuk mendorong siswa sisiw menerapkan praktik-praktik keberlanjutan dalam kehidupan sehari-hari dan menumbuhkan inisiatif pelajar untuk terlibat pada proyek skala kecil di lingkungan sekolah [7]-[9]. Selanjutnya dalam konteks pilar lingkungan dan keberlanjutan, terdapat beberapa contoh inisiatif yang dapat diterapkan masyarakat untuk mendukung Jakarta Global City, diantaranya:

- Memperluas ruang terbuka hijau perkotaan, misalnya dengan pengembangan taman kecil dan pemanfaatan lahan tak terpakai di sekitar tempat beraktivitas (tempat tinggal dan sekolah) yang memiliki fungsi ekologis selain fungsi estetika [2], [10]-[15]
- Mengurangi penggunaan kendaraan pribadi berbahan bakar fosil dan beralih ke transportasi umum maupun kendaraan listrik [2], [16]
- Keterlibatan masyarakat mengenai daur ulang air [2], [17]
- Melakukan penghematan air dan konservasi air tanah di kalangan individu/rumah tangga (seperti tidak melakukan kegiatan ekstraksi air tanah pada zona yang dilarang oleh

- pemerintah, melibatkan masyarakat dalam kegiatan konservasi air seperti pembuatan lubang resapan biopori dan upaya lainnya) [2], [15], [18], [19]
- Melakukan pengendalian pencemaran air dari semua sumber termasuk rumah tangga dan meningkatkan infrastruktur sanitasi (seperti penggunaan septic tank dan mempromosikan kampanye Bebas Buang Air Besar Sembarangan) [2], [15]
 - Mengurangi limbah dan bahan berbahaya yang dibuang ke saluran air [2], [15]
 - Melakukan upaya pengelolaan sampah yang dipimpin masyarakat melalui upaya pengurangan sampah dengan membawa tas belanja/tidak menggunakan kemasan plastik sekali pakai, pemilahan dan daur ulang melalui bank sampah, pengomposan) [2], [15], [20], [21]
 - Beralih ke energi baru terbarukan (seperti pemasangan instalasi panel surya di atap rumah/rooftop) [2], [15], [22]
 - Mengintegrasikan kesiapsiagaan bencana ke dalam kurikulum sekolah dan melaksanakan program latihan bencana untuk meningkatkan kesiapan dan kapasitas tanggap darurat bencana (banjir, kebakaran, dan lainnya) [2].

Berdasarkan beberapa hal yang dijabarkan tersebut, SMAN 112 Jakarta sebagai mitra PKM telah melakukan beberapa praktik baik seperti penghijauan di area sekolah seperti membuat taman khusus, praktik pengelolaan sampah, dan simulasi/latihan untuk meningkatkan tanggap darurat jika terjadi bencana kebakaran. Namun, masih terdapat beberapa hal pada 9 poin tersebut yang belum diterapkan secara optimal diantaranya dan belum optimal diterapkan oleh para pelajar diantaranya adalah masih banyaknya pelajar yang menggunakan kendaraan pribadi dibandingkan transportasi umum. Dengan demikian, diperlukan kegiatan PKM berupa penyuluhan kepada siswa-siswi SMAN 112 Jakarta agar dapat meningkatkan kesadaran lingkungan dan meningkatkan peran pelajar pada penerapan/praktik keberlanjutan dalam kehidupan sehari-hari sebagai salah satu upaya yang dapat dilakukan generasi muda untuk menunjang pilar lingkungan dan keberlanjutan menuju Jakarta Global City. Gambar 2 berikut adalah kondisi lingkungan sekolah SMAN 112 Jakarta.



Gambar 2. Lingkungan Sekolah SMAN 112 Jakarta
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2026)

Berdasarkan penjabaran di atas maka dapat diringkas beberapa permasalahan yang terdiri dari:

- Permasalahan Prioritas**
Permasalahan pembangunan daerah saat ini erat kaitannya dengan praktik/penerapan gaya hidup masyarakat. Lingkungan dan keberlanjutan merupakan salah satu pilar yang menopang visi Jakarta sebagai Kota Global. Peran masyarakat Jakarta terutama generasi muda dalam menerapkan praktik keberlanjutan sangat penting untuk membentuk masa depan lingkungan kota. Berdasarkan penjabaran analisis situasi dan permasalahan mitra,

3

Solusi Permasalahan Pertama

Dalam rangka mengetahui pemahaman pelajar, maka solusi yang dapat dilakukan adalah dengan cara menyebarkan kuesioner (*google form*) pada saat sebelum dan sesudah penyuluhan. Hal tersebut bermaksud untuk mengetahui perubahan pemahaman sebelum dan sesudah penyuluhan dan diharapkan dapat terjadi peningkatan pemahaman setelah penyuluhan mengenai visi jangka panjang Jakarta sebagai Kota Global. Poster penyuluhan juga dapat didiseminasikan di sekolah agar siswa-siswi dapat memahami manfaat dari PKM.

Solusi Permasalahan Kedua

Penyuluhan kepada pelajar SMA perlu dilakukan sedini mungkin dan masih perlu dilakukan lebih masif, sehingga diseminasi informasi dari kegiatan PKM perlu dipublikasikan melalui jurnal nasional terakreditasi yang dapat diakses secara terbuka oleh semua kalangan. Poster hasil PKM juga dapat didiseminasikan dan perlu didaftarkan sebagai hak cipta hingga diperoleh surat pencatatan ciptaan. Selain itu, tim PKM juga membuat video pelaksanaan kegiatan PKM.

1.6. Khalayak Sasaran

Sasaran Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) adalah pelajar kelas XI SMAN 112 Jakarta. Hal tersebut diharapkan bahwa penyuluhan penting dilaksanakan sedini mungkin pada kelompok pelajar SMA sebagai generasi muda.

1.7. Pembagian Kerja Pelaksanaan

Tabel 1 menunjukkan pembagian peran dan tugas setiap anggota tim pada PKM 2025/2026.

No	Nama	Peran	Tugas dalam kegiatan
1	Wisely Yahya, S.T., M.P.W.K	Ketua Tim	Menyusun proposal PKM, menyiapkan materi power point, melakukan penyuluhan dan memastikan luaran tepat waktu
2	Herika, S.Si., M.Si., Ph.D.	Anggota Tim	Membantu penyusunan luaran PKM berupa jurnal nasional terakreditasi)
3	Martina Cecilia Adriana, S.T., M.Sc.	Anggota Tim	Membantu penyusunan luaran PKM berupa hak cipta
4	Arina Marta Setya Putri, S.T.,M.T.	Anggota Tim	Membantu menyiapkan kuesioner pra dan pasca penyuluhan
5	Sheilla Megagupita Putri Marendra, S.T., M.T.	Anggota Tim	Menyusun materi dari sudut pandang Teknik Lingkungan
6	Arzetri Amelia Putri	Anggota Tim	Membantu komunikasi dengan pihak sekolah (alumni SMAN 112 Jakarta), menyusun poster, dan video kegiatan

5

permasalahan prioritas adalah masih belum optimalnya peran pelajar SMA sebagai generasi muda dalam melaksanakan praktik yang berorientasi pembangunan berkelanjutan pada kehidupan sehari-hari.

2. Permasalahan Pertama

Jakarta sedang mempersiapkan untuk mewujudkan visi jangka panjang sebagai Kota Global yang Maju, Berkeadilan, Berdaya Saing, dan Berkelanjutan 2025-2045. Masyarakat terutama generasi muda berperan penting dalam pencapaian visi jangka panjang tersebut. Di sisi lain, generasi muda cenderung memiliki sedikit pengetahuan, minat, atau pemahaman tentang cara kerja pemerintah maupun visi jangka panjang pembangunan kota. Ditambah dengan sosialisasi visi jangka panjang Jakarta sebagai Kota Global belum secara menyeluruh menjangkau kelompok pelajar SMA sebagai generasi muda.

3. Permasalahan Kedua

Penyuluhan kepada generasi muda seperti pelajar SMA perlu dilakukan sedini mungkin dan masih perlu dilakukan lebih masif sebagai bentuk pembinaan generasi muda dengan menganggap mereka sebagai pemangku kepentingan saat ini dan masa depan. Pengetahuan tentang kesadaran lingkungan dan keberlanjutan pada siswa harus semakin sering diajarkan kepada para pelajar di setiap sekolah agar pelajar memahami mampu mengembangkan keterampilan, sikap, nilai, dan moral yang mendukung partisipasi mereka dalam kehidupan bermasyarakat salah satunya mengenai sikap peduli terhadap lingkungan dengan memahami dampak tindakan manusia terhadap lingkungan.

1.3. Tujuan

Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) berupa penyuluhan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pelajar mengenai visi jangka panjang Jakarta dan meningkatkan peran pelajar pada pilar lingkungan dan keberlanjutan dalam rangka mendukung visi Jakarta sebagai Kota Global.

1.4. Manfaat

Manfaat dari PKM 2025/2026 tersebut adalah sebagai berikut:

- Meningkatkan pemahaman pelajar mengenai visi jangka panjang Jakarta
- Meningkatkan peran pelajar pada pilar lingkungan dan keberlanjutan dalam rangka mendukung visi Jakarta sebagai Kota Global.

1.5. Pendekatan Pemecahan Masalah

Solusi Permasalahan Prioritas

Berkaitan dengan permasalahan prioritas "masih belum optimalnya peran pelajar SMA sebagai generasi muda dalam melaksanakan praktik yang berorientasi pembangunan berkelanjutan pada kehidupan sehari-hari", maka perlu dilaksanakan penyuluhan dengan media berupa power point penyuluhan sebagai ipteks pendukung penyuluhan. Selain itu, siswa siswi juga mengisi kuesioner (*google form*) yang berisi daftar kegiatan berorientasi Pembangunan berkelanjutan (9 poin yang telah dijabarkan pada bagian permasalahan mitra) yang telah diterapkan siswa siswi pada kehidupan sehari-hari. Selain itu juga perlu digali persepsi siswa siswi mengenai pentingnya menerapkan kegiatan berorientasi pembangunan berkelanjutan tersebut. Kedua hal tersebut selanjutnya akan diolah menjadi matriks *Importance-Performance Analysis* (IPA).

4

No	Nama	Peran	Tugas dalam kegiatan
7	Ahmad Fachri, S.P.W.K	Anggota Tim	Berbagi pengalaman sebagai Duta SDGs Nasional dan motivasi untuk praktik berorientasi pembangunan berkelanjutan
8	Miftah Hulzanah	Anggota Tim	Memersiapkan berita acara dan dokumentasi kegiatan

6

31 BAB 2. PELAKSANAAN KEGIATAN

2.1. Persiapan Kegiatan

Pada tahap persiapan, dilaksanakan identifikasi permasalahan mitra sebagaimana yang dicantumkan pada bagian permasalahan prioritas, permasalahan pertama dan permasalahan kedua. Berdasarkan literatur maupun dalam konteks mitra, telah teridentifikasi permasalahan-permasalahan berikut:

1. Permasalahan prioritas: masih belum optimalnya peran pelajar SMA sebagai generasi muda dalam melaksanakan praktik yang berorientasi pembangunan berkelanjutan pada kehidupan sehari-hari.
2. Permasalahan pertama: generasi muda cenderung memiliki sedikit pengetahuan, minat, atau pemahaman tentang cara kerja pemerintah maupun visi jangka panjang pembangunan kota. Ditambah dengan sosialisasi visi jangka panjang Jakarta sebagai Kota Global belum secara menyeluruh menjangkau kelompok pelajar SMA sebagai generasi muda.
3. Permasalahan kedua: masih terbatasnya penyuluhan secara masif kepada kelompok pelajar SMA sebagai bentuk pembinaan generasi muda.

Berdasarkan ketiga permasalahan tersebut, tim penyuluh mempersiapkan topik penyuluhan. Selanjutnya, tim PKM menyampaikan proposal kegiatan yang memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan kerjasama (tujuan kegiatan, target waktu pelaksanaan, target peserta penyuluhan) identitas pengusul PKM serta rundown acara. Dalam rangka mempersiapkan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) TA 2025/2026, dilaksanakan koordinasi dengan Ibu Enik Ekaresi, S.Pd (Wakil Bidang Akademik SMAN 112 Jakarta) dengan membawa kelengkapan dokumen surat permohonan melaksanakan kegiatan PKM dan proposal PKM. Wakil Bidang Akademik SMAN 112 Jakarta memberikan respon positif mengenai usulan PKM tersebut. Selanjutnya, ketua tim PKM berkoordinasi dengan Wakil Bidang Akademik SMAN 112 Jakarta mengenai waktu pelaksanaan kegiatan PKM. Setelah koordinasi selesai, tim PKM mempersiapkan materi termasuk perlengkapan presentasi seperti proyektor untuk memudahkan penyampaian materi penyuluhan serta mengindonsidasi dengan guru dan siswa-siswi kelas XI. Selanjutnya, tim PKM mempersiapkan materi penyuluhan serta teknis untuk penyelenggaraan kegiatan.

2.2. Materi Kegiatan

Tim mempersiapkan materi penyuluhan secara interaktif kepada kelompok pelajar SMA agar mudah dipahami. Adapun materi yang disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Visi jangka panjang Jakarta 2025-2045
2. Pilar lingkungan dan keberlanjutan pada kerangka kerja Kota Global Jakarta
3. Pentingnya partisipasi generasi muda dalam pembangunan kota
4. Upaya praktik berkelanjutan yang dapat diterapkan oleh pelajar SMA dalam kehidupan sehari-hari dalam mendukung visi Jakarta sebagai Kota Global

Adapun detail bahan tayang mengenai materi yang disampaikan kepada pelajar SMAN 112 Jakarta telah tercantum pada Lampiran 8.

2.3. Pelaksanaan / Metode Pelaksanaan

Kegiatan ini terdiri dari tahap persiapan, pelaksanaan dan penyusunan luaran. Adapun diagram alir metode dapat ditunjukkan pada Gambar 3.

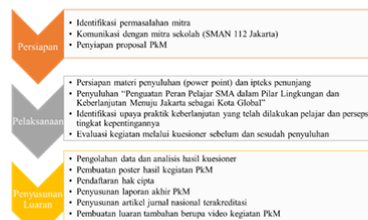
Waktu	Acara
	2. Pilar lingkungan dan keberlanjutan pada kerangka kerja Kota Global Jakarta
	3. Pentingnya partisipasi generasi muda dalam pembangunan kota
	4. Contoh praktik berkelanjutan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dalam mendukung visi Jakarta sebagai Kota Global
08.05-08.15	Diskusi
08.15-08.30	Pengukuran pemahaman peserta setelah penyuluhan (<i>post-test</i>) dan penutupan

Evaluasi kegiatan PKM diukur melalui hasil kuesioner sebelum (*pre-test*) dan setelah (*post-test*) penyuluhan melalui *google form*. Hasil kuesioner tersebut dianalisis lebih lanjut dengan uji McNemar untuk mengidentifikasi keberhasilan kegiatan penyuluhan. Dua pertanyaan yang diujikan pada *pre-test* dan *post-test* merupakan skala pengukuran nominal yang diolah menjadi bernomor "jawaban benar (1)" dan "jawaban salah (0)" [23], [24]. Tabulasi pengujian hipotesis dengan uji McNemar terdiri dari beberapa tabulasi dimulai dengan penyusunan kalimat hipotesis, input data pada IBM SPSS Statistics dan lakukan uji Nonparametric Tests (McNemar) dengan tingkat kepercayaan 95%, serta interpretasi hasil melalui output SPSS bagian Exact Sig. (2-tailed) [23]-[25].

selanjutnya, dalam rangka menguji persepsi pelajar SMAN 112 Jakarta mengenai tingkat kepentingan dan upaya/praktik kelanjutan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, maka digunakan analisis *Importance-Performance Analysis (IPA)*. Matriks IPA klasik standar bertitik balik dapat diterapkan oleh Martilla dan James, yang mengasumsikan distribusi sekumpulan atribut ke dalam empat kategori sebagaimana dapat dilihat pada Gambar 5 [26]. IPA diakui sebagai alat untuk mengidentifikasi atribut penting terkait dorongan untuk tindakan manajerial sehingga analisis IPA telah dilakukan pada berbagai bidang aktivitas termasuk penilaian tingkat kepentingan dan kinerja/performa saat ini mengenai praktik ramah lingkungan [26]. IPA terdiri dari empat kuadran yang terdiri dari kuadran "*keep up the good work*" yaitu atribut yang dianggap berkinerja baik karena berada pada "kepentingan tinggi dan kinerja yang baik, kuadran "*possible overkill*" yaitu atribut yang dinilai tidak penting tetapi memiliki kinerja yang baik, kuadran "*low priority*" yaitu atribut yang memiliki kepentingan rendah dan kinerja yang rendah juga, sedangkan kuadran keempat "*concentrate here*" yang menjadi kuadran yang harus diprioritaskan karena dianggap penting namun memiliki kinerja yang rendah [26]–[28][26]–[28].



Gambar 5. Empat Kuadran pada Importance-Performance Analysis (IPA) [26]



Gambar 3. Diagram Alir Tahapan Kegiatan PkM 2025/2026
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2026)

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berupa penyuluhan dilaksanakan pada Rabu, 1 April 2026 di SMAN 112 Jakarta dihadiri oleh 32 siswa/siswi kelas XI. Dokumentasi kegiatan penyuluhan dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Dokumentasi Kegiatan Penyuluhan di SMAN 112 Jakarta
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2026)

Adapun susunan acara kegiatan penyuluhan dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Susunan Acara Kegiatan Penyuluhan

Waktu	Acara
07.00-07.15	Registrasi peserta dan pengukuran pemahaman peserta sebelum penyuluhan (<i>pre-test</i>)
07.15-08.05	Pembukaan dan pemaparan materi mengenai: 1. <i>Visi ianeka nanianso Jakarta 2025,2045</i>

BAB 3. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

3.1. Deskripsi (kemampuan Prodi dan Fak serta Universitas dalam bidang PkM selama 3 tahun terakhir, dukungan material dan kebijakan, merujuk LED, renstra/renop/roadmap pengelola)

Universitas Trisakti (Usakti) yang dikenal sebagai Kampus Pahlawan Reformasi adalah salah satu perguruan tinggi swasta yang didirikan oleh Pemerintah Republik Indonesia, melalui surat Keputusan Menteri PUP Nomor 014/dan tahun 1965 pada 9 November 1965. Pada saat ini Usakti mempunyai 9 Fakultas dan 47 Prodi yang semuanya telah terakreditasi nasional maupun internasional. Untuk meningkatkan Trikotomi Akademi, Usakti juga memiliki Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 81/BAT/P/2017/AK/PPT/2017 dan 2024 serta Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 101/Bat/P/2017/AK/PPT/2017 dan 2024. Tiga Star Universitas versi QS Stars 2020; Akreditasi A untuk Perpustakaan Trisakti; mempunyai 106 mitra di luar negeri dan 376 mitra dalam negeri. Visi Usakti adalah "Menjadi Universitas yang adil, berstandar internasional dengan tetap memperhatikan nilai-nilai lokal dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat". Misi Usakti adalah "Menciptakan lingkungan akademik yang mendukung kebutuhan masyarakat dan industri melalui kegiatan pembelajaran berbasis masyarakat."

Usaki memiliki Lembaga Penelitian dan Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat yang dilengkapi dengan DRPMU, DRPMF, dengan 38 Pusat Studi, Pusat Inkubasi, 91 laboratorium, studi/galeri, sarana olah raga, tempat percontohan. Berdasarkan laporan kinerja Universitas Trisakti 2023/2024, terdapat 262 penelitian yang meliputi 240 penelitian pendanaan internal, 19 perolehan hibah nasional, 1 penelitian dari BRIN, dan 2 hibah lainnya. Pendanaan internal cenderung meningkat 10% dibandingkan tahun sebelumnya. Untuk memperkuat kualitas penelitian, Usaki memiliki penelitian. Selain itu, angkasista peneliti juga mulai meningkatkan kemampuan pandemi Covid-19. Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) pada tahun akademik 2023/2024 terdiri dari 299 PKM yang berasal dari pendanaan internal universitas maupun pendanaan mandiri dosen. Selain itu, terdapat dana hibah dari DRPM untuk 12 kegiatan. Kinerja tersebut meningkat dari tahun sebelumnya (218 kegiatan PKM pada 2022/2023). Pada tahun akademik 2023/2024 juga tercatat terdapat inovasi kefarmasian yang difasilitasi dengan pendanaan 727 hak paten, 17 paten, 12 paten sederhana, 1 teknologi Tepat Guna, serta 191 buku dari hasil kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi, dosen sebagai pendidik profesional dan ilmuwan memiliki tugas utama dalam mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM). Ketiga hal tersebut dikenal dengan Tridharma Perguruan Tinggi. Selanjutnya, Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan menceerdaskan kehidupan bangsa. PKM dapat dilaksanakan dalam bentuk pengabdian masyarakat langsung, publikasi ilmiah, atau kegiatan osmosis ke masyarakat. Sivitas Akademika serta kondisi sosial budaya masyarakat Hasil PKM selanjutnya digunakan sebagai proses pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, penguatan sumber belajar, dan atau untuk pembelajaran dan pematangan Sivitas Akademika.

Perguruan Tinggi berperan aktif menggalang kerja sama antar Perguruan Tinggi dan antara Perguruan Tinggi dengan dunia usaha, dunia industri, dan masyarakat umum dalam bidang PKM. Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Arsitektur Lanskap dan Teknologi Lingkungan (FALTL), Universitas Trisakti telah aktif melaksanakan PKM dalam empat tahun terakhir. Berikut adalah beberapa topik PKM yang telah dilaksanakan oleh Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Trisakti.

Tabel 3. Kegiatan PKM pada Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Trisakti Tahun Usulan 2021/2022-2024/2025

No.	Nama Dosen	Judul Kegiatan	Tahun Usulan
1.	Wisely Yahya, S.T., M.P.W.K.; Dr. Ir. Rahel Situmorang, M.Plan.; Marselinus Nirwan Luru, S.T., M.Si; Dibiyanti Danniawati, S.P., M.Si., M.Agr., Ph.D	Peningkatan Kesadaran Kelompok Pelajar di Kota Bekasi Mengenai Pencapaian Bidang Ilmu Perencanaan Wilayah dan Kota pada Lingkungan Permukiman (Lokasi: SMA Islam PB Soedirman 1 Bekasi)	2024/2025
2.	Dr. Ir. Hanny Wahidin Wiranegara, M.T.; Herika, S.Si., M.Si., Ph.D.; Martina Cecilia Adriana, S.T., M.Sc.; Dr. Ir. Martinus Bambang Susetyarto, M.T.; Sri Oka Rachmadita, S.T., M.T.	Meningkatkan Kepedulian Pelajar pada Terbith Tata Ruang Kota (Lokasi: SMA Islam PB Soedirman 1 Bekasi)	2024/2025
3.	Dr. Ir. Endrawati Fatimah, PG.Dipl. Plan., M.P.St.; Dr. Ir. Hanny Wahidin Wiranegara, M.T.; Anindita Ramadhani, S.T., M.T	Pengenalan Pemanfaatan Data Digital Situru Bekasi Kota untuk Kendali Ruang Kota (Lokasi: SMA Islam PB Soedirman 1 Bekasi)	2024/2025
4.	Dr. Ir. Anita Sitawati Wartaman, M.Si; Herika, S.Si., M.Si., Ph.D; Dr. Ir. Endrawati Fatimah, PG.Dipl.Plan., M.P.St; Reza Fauzi, S.T., M.Ars	Edukasi Peningkatan Pengetahuan tentang Prilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) setelah Bencana Banjir pada Kalangan Pelajar (Lokasi: SMAN 72 Jakarta)	2024/2025
5.	Dr. Ir. Endrawati Fatimah, PG.Dipl. Plan., M.P.St.; Anindita Ramadhani, S.T., M.T.; Dr. Ir. Rahel Situmorang, M.Plan.; Herika, S.Si., M.Si., Ph.D.; Sheila Megapapita Putri Marendra, S.T., M.T.	Peningkatan Pengetahuan Rumah dan Lingkungan Sehat pada Permukiman kepadatan tinggi	2023/2024
6.	Dr. Ir. Hanny Wahidin Wiranegara, M.T.; Dr. Ir. Anita Sitawati Wartaman, M.Si.; Martina Cecilia Adriana, S.T., M.Sc.; Wisely Yahya, S.T., M.P.W.K; Dr. Ir. Martinus Bambang Susetyarto, M.T.	Arahan Penggunaan Ruang Publik di Perumahan dalam Meredakan Konflik Pemanfaatan Antar Pengguna (RW 04 Kelurahan Kayuringin Jaya, Kecamatan Bekasi Selatan, Kota Bekasi)	2023/2024
7.	Wisely Yahya, S.T., M.P.W.K; Martina Cecilia Adriana, S.T., M.Sc; Dr. Ir. Hanny Wahidin Wiranegara, M.T.; Dr. Ir. Anita Sitawati Wartaman, M.Si.; Lutfia Rahmizyati, S.T., M.T.	Potensi Pemanfaatan Ruang Sub Zona Sarana Rekreasi dan Olahraga sebagai Ruang Komunal RW 04 Kelurahan Kayuringin Jaya, Kecamatan Bekasi Selatan	2023/2024

11

No.	Nama Dosen	Judul Kegiatan	Tahun Usulan
8.	Wisely Yahya, S.T., M.P.W.K; Marselinus Nirwan Luru, ST, M.Si., Dr. Ir. Hanny Wahidin Wiranegara, M.T, Ir. Rahel Situmorang, MPlan., Sarah Aphirta, ST., MT	Penggiatan Peran Masyarakat dalam Peningkatan Kualitas Permukiman Melalui Community Action Plan (CAP)	2022/2023
9.	Marselinus Nirwan Luru, ST, M.Si; Dr. Ir. Rahel Situmorang, MPlan; Wisely Yahya, S.T., M.P.W.K; Dwi Alfianto, S.H.,M.H	Penyuluhan Rencana Detail Tata Ruang Kelurahan Tomang Pasca Ruang (RDTR) Kelurahan Tomang pasca Peraturan Gubernur DKI Nomor 31 Tahun 2022 Tentang RDTR DKI Jakarta	2022/2023
10.	Anindita Ramadhani, ST MT, Dr. Ir. Hanny Wahidin Wiranegara,M.T, Herika, S.Si, M.Si, Ph.D, Olivia Scanders, ST, MSc	Sosialisasi Peran Serta Masyarakat dalam Pengawasan Penataan Ruang di Kelurahan Tomang	2022/2023
11.	Herika, S.Si, M.Si, Ph.D, Dr. Ir. Anita Sitawati Wartaman, M.Si, DR. Ir. Endrawati Fatimah, PG.Dipl. Plan, MPSt, Martina Cecilia Adriana, S.T., M.Sc, Eko Adly Setyawan, ST, MT	Pengenalan dan Peningkatan Pemanfaatan TOD (Transit Oriented Development) pada Kawasan Sub- Urban di SMKN 5 Negeri Jakarta	2022/2023
12.	Martina Cecilia Adriana, S.T., M.Sc., Dr. Ir. Anita Sitawati Wartaman, M.Si, DR. Ir. Endrawati Fatimah, PG.Dipl. Plan, MPSt, Dr Rini Fitri, SP MSI	Penyuluhan Partisipasi Masyarakat dalam Penataan Ruang	2022/2023
13.	Martina C Adriana, S.T., M.Sc, Dr. Ir. Anita S Wartaman, M.Si, Dr.Ir. Endrawati Fatimah, MPst, Riana Ayu Kusumadewi, ST, MT	Penyuluhan Peran dan Urgensi Penataan Ruang pada Pelajar Sekolah Menengah Atas Kaum Muda di RT 06/RW 08, Kelurahan Tomang, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat	2021/2022
14.	Anindita Ramadhani, ST, MT., Dr. Ir. Hanny W Wiranegara, MT, Lailatus Siami, ST, MT, Herika, S.Si,M.Si,Ph.D, Olivia Scanders	Penyuluhan Partisipasi Elemen Masyarakat dalam Upaya Pengendalian Pemanfaatan Ruang Kota Kepada Siswa SMA	2021/2022
15.	Ir. Benny B Sugiharto, M.Si, Dr.Ir. Hanny W Wiranegara, MT, Marselinus Nirwan Luru., ST,Msi, Reza Fauzi, ST, M.Ars,	Penyuluhan kpd aparat kantor kelurahan ttg cara mengalmi wilayah kerjanya dg menggunakan peta	2021/2022
16.	Marselinus Nirwan Luru, ST, M.Si, Ir. Benny Benyamin Suharto, M.Si, Dr. Yayat Supriatna, MSP, Reza Fauzi, ST, M.Ars	Penyuluhan Rencana Detail Tata Ruang Kepada Pelajar Sekolah Menengah/Kaum Muda di RT 006/RW 008 Kelurahan Tomang, Jakarta Barat	2021/2022
17.	Herika, S.Si, M.Si, Ph.D, Dr. Ir. Anita Sitawati Wartaman, M.Si, Dr Rini Fitri, SP Msi, Dr. Ir. Endrawati Fatimah, PG.Dipl. Plan, MPSt	Penyuluhan pemahaman fungsi sungai dan pemanfaatannya dalam memperkecil resiko banjir pada kelompok masyarakat sempadan sungai pesangrahan dki jakarta	2021/2022

12

14

3.2. Kualifikasi Tim (roadmap individu pelaksana dan tugasnya)

Tim PKM terdiri dari ahli perencanaan wilayah dan kota serta teknik lingkungan. Adapun kualifikasi tim adalah sebagai berikut.

Tabel 4. Kualifikasi Tim Beserta Tugas pada Kegiatan PKM

No	Nama	Kualifikasi	Keahlian	Tugas dalam Kegiatan
1	Wisely Yahya, S.T., M.P.W.K	S2 (Dosen Perencanaan Wilayah dan Kota)	Perencanaan Wilayah dan Kota	Ketua tim (menyusun proposal PKM, menyiapkan materi power point, melakukan penyuluhan dan memastikan luaran tepat waktu)
2	Herika, S.Si., M.Si., Ph.D.	S3 (Dosen Perencanaan Wilayah dan Kota)	Perencanaan Wilayah dan Kota	Anggota tim (membantu penyusunan luaran PKM berupa jurnal nasional terakreditasi)
3	Martina Cecilia Adriana, S.T., M.Sc.	S2 (Dosen Perencanaan Wilayah dan Kota)	Perencanaan Wilayah dan Kota	Anggota tim (membantu penyusunan luaran PKM berupa hak cipta)
4	Arina Marta Setya Putri, S.T., M.T.	S2 (Dosen Perencanaan Wilayah dan Kota)	Perencanaan Wilayah dan Kota	Anggota tim (membantu menyiapkan kuesioner pra dan pasca penyuluhan)
5	Sheilla Megagupita Putri Marendra, S.T., M.T.	S2 (Dosen Teknik Lingkungan)	Teknik Lingkungan	Menyusun materi dari sudut pandang Teknik Lingkungan
6	Arzetri Amelia Putri	Mahasiswa Perencanaan Wilayah dan Kota	Perencanaan Wilayah dan Kota	Membantu komunikasi dengan pihak sekolah (alumni SMAN 112 Jakarta), menyusun poster, dan video kegiatan
7	Ahmad Fachri, S.P.W.K	Alumni Perencanaan Wilayah dan Kota	Perencanaan Wilayah dan Kota	Berbagi pengalaman sebagai Duta SDGs Nasional dan motivasi untuk praktik berorientasi

13



Page 23 of 61 - Integrity Submission

Submission ID: 3618140548952



Page 25 of 61 - Integrity Submission

Submission ID: 3618140548952

17

BAB 4. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

4.1. Hasil Yang Dicapai Oleh Peserta, Komunitas, dan Pelaksana

Pengabdian kepada Masyarakat tahun akademik 2025/2026 telah dilaksanakan dengan baik ditandai dengan terjadinya peningkatan pemahaman pelajar secara signifikan terkait visi Jakarta dan kerangka kerja Kota Global Jakarta. Selanjutnya, berdasarkan matriks *Importance-Performance Analysis*, tim penyuluh berhasil mengidentifikasi persepsi pelajar mengenai tingkat kepentingan dan kinerja/penerapan pada 9 jenis praktik keberlanjutan. Upaya pemanfaatan RTH pada lahan sekitar tempat beraktivitas serta partisipasi pada program latihan tanggap darurat bencana tergolong perlu diprioritaskan (*concentrate here*). Upaya penggunaan energi baru terbarukan, daur ulang air, dan pengendalian pencemaran air termasuk kuadran *low priority* dan juga berpeluang rendah untuk dilaksanakan secara konsisten berdasarkan persepsi pelajar. Penggunaan transportasi umum atau kendaraan listrik termasuk kuadran *possible overkill* sementara tiga jenis praktik keberlanjutan lainnya perlu dipertahankan (*keep up the good work*). Matriks IPA tersebut menunjukkan gap kebutuhan mengenai kriteria aspek lingkungan pada kebijakan Sekolah Adiwiyata yang masih perlu diperhatikan dan ditingkatkan oleh pihak sekolah agar tujuan Sekolah Adiwiyata dapat terwujud secara optimal. Selain itu, peran pelajar pada pilar lingkungan dan keberlanjutan diharapkan dapat berkontribusi dalam mewujudkan visi jangka Panjang Jakarta 2025-2045.

19

4.2. Evaluasi: Tingkat ketercapaian hasil, dampak, manfaat kegiatan, tolok ukur /tes yang dipakai, sebelum dan setelah

Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) berupa penyuluhan dihadiri oleh 32 pelajar kelas XI SMAN 112 Jakarta. Materi pertama yang disampaikan adalah mengenai visi jangka panjang Jakarta 2025-2045 yaitu "Jakarta Kota Global yang Maju, Berkadilan, Berdaya Saing, dan Berkelanjutan" yang tercantum pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) DKI Jakarta 2025-2045[1]. Makna "Jakarta Maju" ditandai dengan pemanfaatan pengetahuan dan inovasi pada seluruh elemen pembangunan wilayah, pembangunan infrastruktur modern yang berkualitas dan adaptif, penyediaan layanan dan jasa yang terdepan, regulasi dan tata kelola pelayanan publik yang transparan, responsif, dan efektif terhadap kebutuhan aktivitas perkotaan. Jakarta yang berkeadilan ditandai dengan terwujudnya kota inklusif yang memberikan kesempatan setara bagi seluruh warganya dalam berbagai aspek kehidupan. Selanjutnya, penduduk Jakarta diharapkan menjadi sumber daya manusia yang unggul dan berkeahlian tinggi, ekonomi yang berkelanjutan, dan produktif sehingga dapat mewujudkan Jakarta yang berdaya saing. Pada visi Jakarta juga tercantum mengenai Jakarta yang berkelanjutan yaitu terciptanya kualitas lingkungan yang baik, nyaman, dan lestari, berketahanan terhadap bencana dan perubahan iklim dengan meminimalisasi produksi emisi gas rumah kaca, serta memiliki ketahanan air, energi, dan pangan.

Dalam rangka mengukur pemahaman pelajar pada saat sebelum dan setelah penyuluhan, tim penyuluh menyusun pertanyaan pertama mengenai visi jangka panjang Jakarta 2025-2045. Hasil kuesioner menunjukkan nilai Exact Sig. (2-tailed) sebesar 0,031. Nilai output $p < 0,05$ maka tolak H_0 dan terima H_1 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil yang signifikan antara sebelum dengan setelah penyuluhan pada pertanyaan visi jangka panjang Jakarta 2025-2045. Hal tersebut ditandai dengan peningkatan jawaban benar dari 81% pada saat sebelum

15



Page 25 of 61 - Integrity Submission

Submission ID: 3618140548952

No	Nama	Kualifikasi	Keahlian	Tugas dalam Kegiatan
8	Miftah Hulzanah	Tendik/ Admin		pembangunan berkelanjutan Memperiapkan berita acara dan dokumentasi kegiatan

14

3.3. Fasilitas Perguruan Tinggi Pendukung kegiatan

Fasilitas yang digunakan dalam pelaksanaan PKM adalah sebagai berikut.

Tabel 5. Fasilitas yang Digunakan pada Kegiatan PKM 2025/2026

No	Nama Fasilitas	Keterangan
1	Platform Zoom	Keperluan koordinasi persiapan kegiatan secara daring
2	Turnitin	Pengecekan similaritas untuk luaran PKM (laporan dan jurnal)
3	Ruang Kelas dan Proyektor SMAN 112 Jakarta	Tempat pelaksanaan kegiatan PKM yang dihadiri oleh 32 pelajar kelas XI

14



Page 24 of 61 - Integrity Submission

Submission ID: 3618140548952



Page 26 of 61 - Integrity Submission

Submission ID: 3618140548952

penyuluhan menjadi 100% jawaban benar setelah penyuluhan. Perbedaan jawaban peserta penyuluhan pada saat sebelum dan setelah penyuluhan dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Jawaban Peserta Penyuluhan Mengenai Visi Jangka Panjang Jakarta 2025-2045 (Sumber: Hasil Analisis, 2026)

1

Materi selanjutnya mengenai kerangka kerja Kota Global Jakarta. Peserta penyuluhan diberikan pertanyaan mengenai hal yang tidak termasuk pilar pada kerangka kerja tersebut. Terdapat empat pilar pada kerangka kerja Kota Global Jakarta yaitu bisnis dan ekonomi, masyarakat dan tenaga kerja, pariwisata dan penjenamaan kota, serta lingkungan dan keberlanjutan. Sementara infrastruktur dan mobilitas, litbang dan inovasi, serta tata kelola, kelembagaan, dan pembiayaan merupakan faktor pendukung. Pada pertanyaan kuesioner, pilihan jawaban infrastruktur dan mobilitas adalah hal yang tidak termasuk pada pilar kerangka kerja tersebut. Hasil kuesioner sebelum dengan setelah penyuluhan menunjukkan hasil signifikan, ditandai dengan nilai Exact Sig. (2-tailed) sebesar 0,002 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil yang signifikan antara sebelum dengan setelah penyuluhan pada pertanyaan kerangka kerja Kota Global Jakarta. Hal tersebut ditandai dengan peningkatan jawaban benar dari 15% pada saat sebelum penyuluhan menjadi 56% jawaban benar setelah penyuluhan. Adapun jawaban peserta penyuluhan pada saat sebelum dan setelah penyuluhan dapat dilihat pada Gambar 7.

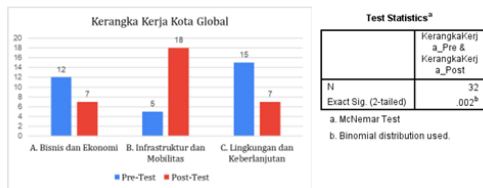
35

16



Page 26 of 61 - Integrity Submission

Submission ID: 3618140548952



Gambar 7. Jawaban Peserta Penyuluhan Mengenai Hal yang Tidak Termasuk Kategori Pilar pada Kerangka Kerja Kota Global Jakarta (Sumber: Hasil Analisis, 2026)

Peserta penyuluhan juga diberikan materi mengenai pentingnya partisipasi generasi muda dalam pembangunan kota. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan kesadaran pelajar bahwa generasi muda merupakan pemangku kepentingan saat ini dan masa depan [6]. Pada kuesioner terdapat pertanyaan mengenai partisipasi generasi muda dalam pembangunan Jakarta. Pada saat sebelum penyuluhan, seluruh peserta penyuluhan (100%) telah menyatakan setuju bahwa generasi muda dapat berpartisipasi dalam pembangunan Jakarta. Namun, pada saat diidentifikasi lebih lanjut mengenai partisipasi pelajar pada pilar lingkungan dan keberlanjutan dalam rangka mendukung visi jangka panjang Jakarta melalui pertanyaan jenis praktik keberlanjutan yang telah dilakukan oleh pelajar (*performance*) dan tingkat kepentingannya (*importance*), teridentifikasi bahwa masih terdapat beberapa praktik keberlanjutan yang berada pada skor di bawah rata-rata, sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 6.

Tabel 6. Skor Kinerja (*Performance*) dan Kepentingan (*Importance*) pada Sembilan Jenis Praktik Keberlanjutan

No.	Praktik Berkelanjutan	Performance (X)	Importance (Y)
1	Pemanfaatan RTH	2,28	4,41
2	Penggunaan transportasi umum atau kendaraan listrik	3,19	3,75
3	Daur ulang air	2,38	3,56
4	Penghematan dan/atau konservasi air	3,91	4,25
5	Pengendalian pencemaran air	2,97	3,56
6	Pengurangan limbah dan bahan berbahaya	3,81	4,72
7	Pengurangan dan pengelolaan sampah	4,03	4,78
8	Penggunaan energi baru terbarukan	2,13	3,75

17

Pada akhir kegiatan, peserta penyuluhan juga ditanyakan kembali jenis praktik keberlanjutan yang paling memungkinkan untuk dilaksanakan secara konsisten. Peserta penyuluhan dapat memilih lebih dari satu jenis praktik keberlanjutan tersebut. Hasil menunjukkan bahwa penggunaan transportasi umum maupun kendaraan listrik dari rumah menuju sekolah (28 jawaban), pemanfaatan RTH pada lingkungan sekolah dan tempat tinggal (25 jawaban), serta pengurangan dan pengelolaan sampah (23 jawaban) merupakan jenis praktik keberlanjutan yang dinilai paling memungkinkan untuk dilaksanakan secara konsisten oleh peserta penyuluhan. Di sisi lain, penggunaan energi terbarukan, daur ulang air, serta pengendalian pencemaran air dinilai rendah oleh peserta penyuluhan. Hasil tersebut selaras dengan matriks IPA yang menunjukkan bahwa ketiga jenis praktik keberlanjutan tersebut berada pada kuadran *low priority*. Adapun detail jawaban peserta penyuluhan dapat dilihat pada Gambar 9.



Gambar 9. Praktik Keberlanjutan yang Memungkinkan untuk Dilaksanakan Secara Konsisten Berdasarkan Persepsi Pelajar (Sumber: Hasil Analisis, 2026)

Berdasarkan hasil IPA, terdapat temuan menarik mengenai penggunaan transportasi umum maupun kendaraan listrik yang dinilai berkinerja baik atau sudah sering dilaksanakan oleh pelajar tetapi dinilai tidak terlalu penting (kuadran *possible overkill*). Hal tersebut menandakan bahwa penyuluhan selanjutnya mengenai pentingnya penggunaan transportasi umum maupun kendaraan listrik dalam konteks keberlanjutan lingkungan masih perlu digaungkan secara masif kepada pelajar maupun masyarakat umum [16]. Praktik keberlanjutan yang perlu dipertahankan seperti pengurangan dan pengelolaan sampah, pengurangan limbah dan bahan berbahaya, serta penghematan dan/atau konservasi air merupakan praktik keberlanjutan yang sering diimplementasikan pada lingkungan sekolah berkaitan dengan kebijakan Sekolah Adiwiyata [15], [21].

4.3. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan

Pelaksanaan PkM berjalan dengan baik karena beberapa faktor pendukung sebagai berikut:

1. Dukungan pihak sekolah dalam mengkoordinasikan waktu pelaksanaan, peserta penyuluhan, serta penyediaan fasilitas sekolah

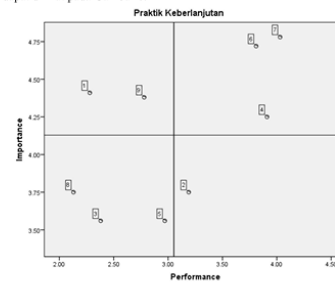
19

No.	Praktik Berkelanjutan	Performance (X)	Importance (Y)
9	Partisipasi pada program latihan tanggap darurat bencana	2,78	4,38
	Rata-Rata	3,05	4,13

(Sumber: Hasil Analisis, 2026)

Jenis praktik keberlanjutan berupa penggunaan energi baru terbarukan (No. 8) memiliki skor *performance* terendah yaitu 2,13. Selanjutnya, daur ulang air (No. 3) dan pengendalian pencemaran air (No. 5) tergolong jarang dilakukan oleh pelajar SMAN 112 Jakarta dan tingkat kepentingannya dinilai rendah sehingga ketiga jenis praktik keberlanjutan tersebut tergolong kuadran *low priority*. Sementara praktik keberlanjutan yang dinilai penting tetapi memiliki nilai kinerja rendah (*concentrate here*) adalah pemanfaatan RTH pada lahan kosong atau yang belum dimanfaatkan di sekitar lingkungan tempat tinggal maupun sekolah (No. 1) serta partisipasi pada program latihan tanggap darurat bencana (No. 9).

Di sisi lain, praktik keberlanjutan yang dinilai penting dan tergolong sering dilakukan oleh pelajar SMAN 112 Jakarta di lingkungan sekolah maupun tempat tinggal (*keep up the good work*) adalah pengurangan dan pengelolaan sampah (No. 7), pengurangan limbah dan bahan berbahaya (No. 6), serta penghematan dan/atau konservasi air (No. 4). Penggunaan transportasi umum atau kendaraan listrik menjadi satu-satunya jenis praktik keberlanjutan yang tergolong *possible overkill* yaitu atribut yang dinilai tidak terlalu penting tetapi memiliki kinerja yang baik. Adapun matriks IPA dapat dilihat pada Gambar 8.



Gambar 8. Matriks IPA Praktik Keberlanjutan (Sumber: Hasil Analisis, 2026)

18

2. Kerjasama dan koordinasi yang baik dengan pihak mitra sekolah
3. Terdapat tim PkM (mahasiswa Prodi PWK) yang merupakan alumni dari SMAN 112 Jakarta sehingga memudahkan koordinasi dengan pihak sekolah.

Namun, masih terdapat beberapa keterbatasan dalam Pelaksanaan PkM, diantaranya adalah:

1. Peserta penyuluhan yang semula ditargetkan adalah kelas XII, tetapi dalam pelaksanaannya hanya memungkinkan kelas XI mengingat padatnya jadwal siswa kelas XII.
2. Jumlah peserta hanya 32 pelajar (1 kelas) mengingat terbatasnya anggaran PkM untuk konsumsi serta souvenir untuk peserta penyuluhan. Namun demikian, jumlah tersebut telah memenuhi minimal sampel kecil sehingga uji statistik untuk mengevaluasi kegiatan PkM masih dapat dilakukan. Diharapkan pada penyuluhan selanjutnya dapat melibatkan minimal 40 peserta penyuluhan.

4.4. Luaran yang Dihasilkan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat tahun akademik 2025/2026 telah dilaksanakan dan menghasilkan luaran sebagai berikut.

Tabel 7. Luaran pada Kegiatan PkM 2025/2026		
No	Kategori Luaran	Jenis Luaran
1	Artikel Ilmiah	Jurnal Nasional Terakreditasi (Lampiran 2 Bagian 1)
2	Hak Intelektual	Hak Cipta (Lampiran 2 Bagian 2)
3	Bahan Ajar	Materi Paparan Powerpoint (Lampiran 8)
4	Bahan Ajar	Poster (Lampiran 7)
5	Bahan Ajar	Video Kegiatan sebagai Luaran Tambahan (Lampiran 2 Bagian 5)

4.5. Integrasi dengan Penelitian, Dikjar dan Program Kreativitas Mahasiswa

Kegiatan PkM telah terintegrasi dengan penelitian dan dikjar, diantaranya dapat dijelaskan sebagai berikut:

A. Integrasi Dikjar pada 3 Mata Kuliah

Penggunaan Hasil 1

a. Mata Kuliah

Prasarana Wilayah Kota 2

b. Kode Mata Kuliah – Jurusan – Prodi

APK6221 - FAKULTAS ARSITEKTUR LANSEKAP DAN TEKNOLOGI LINGKUNGAN - PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

c. CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan)

Mahasiswa dapat memahami berbagai jenis prasarana lainnya, seperti prasarana transportasi, prasarana energi, komunikasi, dan lain-lain pada skala kawasan, kota, dan wilayah.

d. Materi dalam RPS

Mengidentifikasi permasalahan dan mengartikulasikan tujuan penyediaan infrastruktur; Konsep terkait fasilitas umum dan sosial; Tahapan perencanaan dan perhitungan kebutuhan fasilitas

20

19 umum dan sosial. Bukti RPS Prasarana Wilayah Kota 2 pada Lampiran 11.

Penggunaan Hasil 2

a. Mata Kuliah

Kota dan Lingkungan

b. Kode Mata Kuliah – Jurusan – Prodi

APK6335 – FAKULTAS ARSITEKTUR LANSEKAP **DAN** TEKNOLOGI LINGKUNGAN - PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

c. CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan)

Mahasiswa mampu mengkaji permasalahan kota/perkotaan dari sudut pandang Tujuan Pembangunan Berkelanjutan secara logis

d. Materi dalam RPS

Mahasiswa mampu mengidentifikasi permasalahan lingkungan pada perkotaan. Bukti RPS Kota dan Lingkungan pada Lampiran 11.

Penggunaan Hasil 3

a. Mata Kuliah

Pengelolaan Kualitas Lingkungan

b. Kode Mata Kuliah – Jurusan – Prodi

ATT6354 – FAKULTAS ARSITEKTUR LANSEKAP **DAN** TEKNOLOGI LINGKUNGAN – TEKNIK LINGKUNGAN

c. Capaian pembelajaran

Mampu menerapkan konsep teoritis sains-rekayasa (engineering sciences), prinsip-prinsip rekayasa (engineering principles), dan perancangan rekayasa untuk analisis permasalahan lingkungan

d. Materi dalam RPS

Pencemaran lingkungan (air, tanah dan udara) dan kerusakan sumber daya alam ; Kemampuan pulih (reversibility) media lingkungan (air, tanah dan udara). Bukti RPS Pengelolaan Kualitas Lingkungan pada Lampiran 11.

B. Integrasi dengan Penelitian

Kegiatan PkM telah terintegrasi dengan penelitian dosen maupun mahasiswa. Hal tersebut dapat ditunjukkan melalui artikel yang disitasi untuk luaran berupa jurnal nasional terakreditasi. Adapun daftar referensi yang berasal dari penelitian dosen dan mahasiswa FALTL yang telah disitasi pada laporan PkM maupun draft jurnal PkM dapat dilihat pada daftar Pustaka (cetak tebal/bold).

C. Integrasi Lainnya dengan Bidang IV (Kegiatan Seminar dan Pendampingan Sekolah Adiwiyata) Pada 28 April 2026, FALTL bersama Kementerian LH dan DLH DKI Jakarta menyelenggarakan Seminar Sekolah Adiwiyata. Pada rangkaian kegiatan terdapat penandatanganan (secara simbolis) dari perwakilan SMA yang menjadi mitra FALTL, diantaranya adalah SMAN 112 Jakarta yang dihadiri oleh Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana Prasarana dan Administrasi. Adapun draft Perjanjian Kerja Sama masih dalam proses finalisasi (ttd Kepala Sekolah dan cap sekolah) lalu masih perlu diproses pada SIMKERMA. Adapun dokumentasi terlampir pada Lampiran 14.

26 BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN (REKOMENDASI)

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) **berhasil meningkatkan pemahaman** pelajar secara signifikan mengenai visi jangka panjang Jakarta 2025-2045 dan kerangka kerja Kota Global Jakarta ditandai dengan nilai Exact Sig. (2-tailed) < 0.05. Seluruh peserta penyuluhan telah menyatakan setuju bahwa generasi muda dapat berpartisipasi dalam pembangunan Jakarta. Namun, **hasil Importance-Performance Analysis** menunjukkan bahwa masih terdapat jenis praktik keberlanjutan yang perlu diprioritaskan seperti upaya pemanfaatan RTH pada lahan kosong atau yang belum dimanfaatkan di sekitar tempat tinggal maupun sekolah serta partisipasi pada program latihan tanggap darurat bencana. Praktik keberlanjutan berupa penggunaan energi terbarukan, daur ulang air, serta pengendalian pencemaran air termasuk kuadran low priority dan juga dinilai berpeluang rendah untuk dilaksanakan secara konsisten berdasarkan persepsi pelajar. Di sisi lain, penggunaan transportasi umum atau kendaraan listrik termasuk sering dilaksanakan oleh pelajar tetapi dinilai tidak terlalu penting (kuadran *possible overkill*). Hal tersebut dapat menjadi **saran** PkM selanjutnya bahwa penyuluhan mengenai pentingnya penggunaan transportasi umum dan kendaraan listrik dalam konteks keberlanjutan lingkungan masih perlu digaungkan pada kelompok pelajar. Selanjutnya, upaya pengurangan dan pengelolaan sampah, pengurangan limbah dan bahan berbahaya, serta penghematan dan konservasi air termasuk praktik keberlanjutan yang perlu dipertahankan (kuadran *keep up the good work*).

Lampiran 13. Monitoring dan Evaluasi



UNIVERSITAS TRISAKTI
FAKULTAS ARSITEKTUR LANSKAP DAN TEKNOLOGI LINGKUNGAN
 Kampus A Gedung K Lantai 6 & 7 Jl. Kyai Tapa No. 1 Jakarta Barat 11440
 Telp. (021) 5602575 Ext. 8754-8755 Fax. 021-5602575

BERITA ACARA MONEV (MONITORING DAN EVALUASI) PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Pada hari Kamis tanggal 09 bulan April tahun 2026 telah dilaksanakan monev kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan data sebagai berikut:

Judul PkM	: Penguatan Peran Pelajar SMA dalam Pilar Lingkungan dan Keberlanjutan Menuju Jakarta sebagai Kota Global		
Pelaksana	: Wisely Yahya, S.T., M.P.W.K	NIDN :	PERENCANAAN
		0309069601	WILAYAH DAN KOTA
	: Herika, S.Si., M.Si., Ph.D.	NIDN :	PERENCANAAN
		0306058203	WILAYAH DAN KOTA
	: Martina Cecilia Adriana, S.T., M.Sc.	NIDN :	PERENCANAAN
		0314039102	WILAYAH DAN KOTA
	: Arina Marta Setya Putri, S.T., M.T.	NIDN : 3967	PERENCANAAN
			WILAYAH DAN KOTA
	: Sheilla Megagupita Putri Marendra, S.T., M.T.	NIDN :	TEKNIK LINGKUNGAN
		0311049403	
	: Miftah Hulzanah	H115	PERENCANAAN
			WILAYAH DAN KOTA
	: Ahmad Fachri, S.P.W.K	Alumni	PERENCANAAN
			WILAYAH DAN KOTA
	: Arzetri Amelia Putri	NIM:	PERENCANAAN
		083002400028	WILAYAH DAN KOTA

Catatan monev:

NO	DESKRIPSI KEGIATAN	RENCANA	REALISASI	EVALUASI	TINDAK LANJUT
1.	Penyuluhan mengenai "Penguatan Peran Pelajar SMA dalam Pilar Lingkungan dan Keberlanjutan Menuju Jakarta sebagai Kota Global".	Penyuluhan mengenai "Penguatan Peran Pelajar SMA dalam Pilar Lingkungan dan Keberlanjutan Menuju Jakarta sebagai Kota Global" dengan target peserta siswa siswi SMAN 112	Telah dilaksanakan penyuluhan pada Rabu, 01 April 2026 dengan judul "Penguatan Peran Pelajar SMA dalam Pilar Lingkungan dan Keberlanjutan Menuju Jakarta sebagai Kota	Penyuluhan telah berjalan dengan baik dan siswa siswi antusias saat sesi diskusi.	Menyusun draft artikel jurnal PKM terakreditasi nasional.



UNIVERSITAS TRISAKTI
FAKULTAS ARSITEKTUR LANSKAP DAN TEKNOLOGI LINGKUNGAN

Kampus A Gedung K Lantai 6 & 7 Jl. Kyai Tapa No. 1 Jakarta Barat 11440
Telp. (021) 5602575 Ext. 8754-8755 Fax. 021-5602575

NO	DESKRIPSI KEGIATAN	RENCANA	REALISASI	EVALUASI	TINDAK LANJUT
		Jakarta.	Global". Peserta penyuluhan adalah 32 siswa siswi kelas XI SMAN 112 Jakarta.		
2.	Analisis data untuk substansi jurnal.	Rekap data kuesioner pra dan pasca penyuluhan.	Telah merekap data kuesioner pra dan pasca penyuluhan. Hasil kuesioner pra dan pasca penyuluhan menunjukkan hasil yang baik yaitu terdapat peningkatan pemahaman peserta penyuluhan.	Data kuesioner pra dan pasca penyuluhan secara deskriptif menunjukkan peningkatan jawaban benar.	Melakukan uji statistik McNemar untuk mengetahui signifikansi hasil penyuluhan untuk bagian hasil dan pembahasan draft artikel jurnal PKM terakreditasi nasional.
		Identifikasi persepsi peserta penyuluhan mengenai tingkat kepentingan dan upaya yang telah dilakukan dalam praktik berkelanjutan (sembilan poin contoh praktik berkelanjutan).	Telah merekap data tingkat kepentingan dan upaya yang telah dilakukan dalam praktik berkelanjutan (sembilan poin contoh praktik berkelanjutan).	Perlu mengolah matriks Importance-Performance Analysis (IPA)	Mengolah matriks Importance-Performance Analysis (IPA) untuk bagian hasil dan pembahasan draft artikel jurnal PKM terakreditasi nasional.
3.	Pendaftaran hak cipta (HKI) sebagai salah satu luaran PKM	Mendaftarkan hak cipta setelah dilaksanakan penyuluhan.	Telah mengajukan HKI pada SIMPPM tanggal 09 April 2026 dengan jenis ciptaan karya tulis	Telah mengirimkan pengajuan HKI pada SIMPPM (mengunggah file ciptaan	Menunggu proses approval, pembayaran, penerbitan sertifikat pencatatan



UNIVERSITAS TRISAKTI
FAKULTAS ARSITEKTUR LANSKAP DAN TEKNOLOGI LINGKUNGAN

Kampus A Gedung K Lantai 6 & 7 Jl. Kyai Tapa No. 1 Jakarta Barat 11440
Telp. (021) 5602575 Ext. 8754-8755 Fax. 021-5602575

NO	DESKRIPSI KEGIATAN	RENCANA	REALISASI	EVALUASI	TINDAK LANJUT
			lainnya berjudul "Penguatan Peran Pelajar SMA dalam Pilar Lingkungan dan Keberlanjutan Menuju Jakarta sebagai Kota Global".	dan file Surat Pengalihan Hak Cipta).	ciptaan, serta status pengajuan HKI selesai pada SIMPPM.
4.	Pembuatan poster sebagai salah satu luaran PkM.	Pembuatan poster setelah dilaksanakan penyuluhan.	Pembuatan draft poster PKM yang berisi materi penyuluhan dan hasil penyuluhan.	Poster masih dalam tahap finalisasi.	Finalisasi poster sebagai salah satu luaran PKM.
5.	Pembuatan video kegiatan sebagai salah satu luaran PkM.	Pembuatan video kegiatan setelah dilaksanakan penyuluhan.	Pembuatan draft video kegiatan penyuluhan.	Video masih dalam tahap finalisasi.	Finalisasi video sebagai salah satu luaran PKM.

Catatan umum hasil money:

Penyuluhan telah berjalan dengan baik dan menunjukkan peningkatan pemahaman yang terukur dari data kuesioner pra dan pasca penyuluhan. Telah mengirimkan pengajuan HKI dan menunggu proses approval, pembayaran, penerbitan sertifikat hak cipta serta status pengajuan selesai pada SIMPPM. Artikel jurnal PKM sedang dalam proses penyusunan. Luaran berupa poster dan video sedang difinalisasi.



UNIVERSITAS TRISAKTI
FAKULTAS ARSITEKTUR LANSKAP DAN TEKNOLOGI LINGKUNGAN

Kampus A Gedung K Lantai 6 & 7 Jl. Kyai Tapa No. 1 Jakarta Barat 11440
Telp. (021) 5602575 Ext. 8754-8755 Fax. 021-5602575

Demikian berita acara monitoring dan evaluasi, untuk dapat digunakan sebagai mana semestinya.

Ka. DRPMF

(Dr. Tazkiaturrizki,
S.T., M.T.)

Koordinator PkM Fak/reviewer

(Anindita Ramadhani,
S.T., M.T.)

Ketua Pelaksana

(Wisely Yahya, S.T.,
M.P.W.K)



UNIVERSITAS TRISAKTI
FAKULTAS ARSITEKTUR LANSKAP DAN TEKNOLOGI LINGKUNGAN

Kampus A Gedung K Lantai 6 & 7 Jl. Kyai Tapa No. 1 Jakarta Barat 11440
Telp. (021) 5602575 Ext. 8754-8755 Fax. 021-5602575

ABSENSI MONEV (MONITORING DAN EVALUASI)
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Judul PkM : Penguatan Peran Pelajar SMA dalam Pilar Lingkungan dan Keberlanjutan Menuju Jakarta sebagai Kota Global

NO	NAMA	FUNGSI	TANDA TANGAN
1	Wisely Yahya, S.T., M.P.W.K	Ketua	
2	Herika, S.Si., M.Si., Ph.D.	Anggota	
3	Martina Cecilia Adriana, S.T., M.Sc.	Anggota	
4	Arina Marta Setya Putri, S.T., M.T.	Anggota	
5	Sheilla Megagupita Putri Marendra, S.T., M.T.	Anggota	
6	Miftah Hulzanah	Anggota	
7	Ahmad Fachri, S.P.W.K	Anggota	
8	Arzetri Amelia Putri	Anggota	

Ka. DRPMF

(Dr. Tazkiaturrizki, S.T., M.T.)

Jakarta, 09 April 2026
Koordinator PkM Fakultas

(Anindita Ramadhani, S.T., M.T.)

Lampiran 14. Lain-Lain



Pada 28 April 2026, FALTL bersama Kementerian LH dan DLH DKI Jakarta menyelenggarakan Seminar Sekolah Adiwiyata. Pada rangkaian kegiatan terdapat penandatanganan (secara simbolis) dari perwakilan SMA yang menjadi mitra FALTL, diantaranya adalah SMAN 112 Jakarta yang dihadiri oleh Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana Prasarana dan Administrasi. Adapun draft Perjanjian Kerja Sama masih dalam proses finalisasi (ttd Kepala Sekolah dan cap sekolah) lalu masih perlu diproses pada SIMKERMA.